

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DKV
SMK NEGERI 9 MUARO JAMBI**

SKRIPSI



EKO JULIAN SAPUTRA

NIM. 201191704

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber asal
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis atau keperluan administrasi
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DKV
SMK NEGERI 9 MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Agama Islam



EKO JULIAN SAPUTRA

NIM. 201191704

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada :

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eko Julian Saputra
NIM : 201191704
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 9 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Agama Islam .

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 18 April 2023
Dosen Pembimbing I

Drs. Rizalman A, M.Pd
NIP. 196310171998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. SungaiDuren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-0501		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eko Julian Saputra

NIM : 201191704

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 9 Muaro Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Agama Islam .

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, April 2023
Dosen Pembimbing II

Rikhel Saputri, M.Pd
NIDN 2005019601



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 359 /D-I/KP.01.2/06/ 2023

Skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas X DKV SMK Negeri 9 Muaro Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 17 Mei 2023
Jam : 09:00-10:30 WIB
Tempat : Ruang Sidang FTK Gedung A Lantai 1
Nama : Eko Julian Saputra
NIM : 201191704
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas X DKV SMK Negeri 9 Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. M. Junaid, M.Pd.i (Ketua Sidang)		24/6/2023
2.	Neni, M.Pd.i (Sekretaris Sidang)		15 Juni 2023
3.	Neneng Hasanah, M.Pd (Penguji I)		21 Juni 2023
4.	M. Yahuda, M.Pd (Penguji II)		13 Juni 2023
5.	Drs. Rizalman A, M.Pd (Pembimbing I)		08 Juni 2023
6.	Rikhel Saputri, M.Pd (Pembimbing II)		07 Juni 2023

Jambi, 17 Juni 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Eko Julian Saputra

NIM : 201191704

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X DKV SMK Negeri 9 Muaro Jambi

Menyatakan bahwa tugas akhir (Skripsi) ini benar-benar karya yang saya tulis sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain baik sebagai maupun keseluruhan. Pemikiran, ide, dan temuan peneliti orang lain yang terdapat dalam tugas akhir (Skripsi) ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata dalam tugas akhir (Skripsi) ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan aturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi April 2023
Mahasiswa



Eko Julian Saputra
201191704

PERSEMBAHAN

Puji syukur kupersembahkan kepadamu Tuhan Yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil dan Maha Penyanyang, atas takdrimu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini, semoga keberhasilan ini menjadi satu kesatuan langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Skripsi iniku persembahkan teruntuk kedua orang tua saya Bapak Wardi dan Ibu Yenni, kakak saya, serta teman-teman seperjuangan yang selama ini telah banyak membantu, saya ucapkan banyak terimakasih. Untuk semuanya saya ucapkan Alhamdulillah Jazakumullahu Khairan. Aamiin.

UIN Ar-Raniry
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
Kampus II, Jalan Raya
Kedondong, Kecamatan
Kedondong, Kabupaten
Majalengka, Jawa Barat
42456

UIN Ar-Raniry
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
Kampus II, Jalan Raya
Kedondong, Kecamatan
Kedondong, Kabupaten
Majalengka, Jawa Barat
42456

MOTTO

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَمَوَاتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسَ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ

يَذَكَّرُونَ (الاعراف ٣٢)

Artinya: *“Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat”* (QS. ALA’raf : 32)


Hidayatullah University of Swahili Kinross Seftuudin Jember
1. Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh akan Kami berikan pahala yang banyak dan sempurna, dan Kami akan memasukkannya ke dalam surga yang Kami sebut dengan Jannah.
2. Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh akan Kami berikan pahala yang banyak dan sempurna, dan Kami akan memasukkannya ke dalam surga yang Kami sebut dengan Jannah.
3. Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh akan Kami berikan pahala yang banyak dan sempurna, dan Kami akan memasukkannya ke dalam surga yang Kami sebut dengan Jannah.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirabbil'aalamin. Ucapkan dan ungkapan syukur tiada berhenti penulis haturkan atas anugerah Allah SWT. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Rindu kami santiasa mengiring setiap hembusan nafas dan detak kehidupan kemuliaanya lebih utama dari pada manusia dan makhluk lainnya, dialah manusia yang paling bertaqwa dan paling taat terhadap perintah Allah Swt.

Dengan rahmat Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 9 Muaro Jambi.” Namun demikian, penulis menyakini bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Dan masih dapat kekurangan dan kelebihan baik dari segi isi maupun dari segi penulisan. Penulis juga banyak menemui hambatan dan cobaan, namun penulis tetap berusaha menghadapi semuanya dengan iktihar dan tawakal.

Karena itu, dengan demikian kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya tulisan ini. Karena hal tersebut dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA. Ph.D, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadhila, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Sekretaris jurusan Bapak Dr. H. Salahuddin, MA, M.Si Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Drs. Rizalman A, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I skripsi saya, dan Ibu Rikhel Saputri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing saya dalam penulisan ini.

5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi khususnya Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, atas segala bimbingan dan bantuannya.
6. Ibu Ir. Inggit Gusnarsih, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Muaro Jambi yang telah mengizinkan saya buat melakukan riset di sana
7. Ibu RTS. Maimunah, S.Ag, Selaku Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 9 Muaro Jambi.
8. Serta teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019, yang telah memberikan semangat selama penyusunan skripsi ini.

Terimakasih atas segala kebaikan yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmad, Taufik, Hidayah dan Ma'unahnya kepada kita semua, Aamiin, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin membuat yang terbaik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membantu dari semua pihak agar dapat menjadikan motivasi bagi penulis untuk lebih baik dalam berkarya. Semoga amal yang telah kita lakukan dijadikan amal yang tiada putus pahalanya, dan bermanfaat untuk kita semua di dunia maupun di akhirat.

Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya penulis sendiri maupun pembaca umumnya.

Jambi, April 2023

Penulis



Eko Julian Saputra

NIM.201191704

ABSTRAK

Nama : Eko Julian Saputra
NIM : 201191704
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 9 Muaro Jambi

Skripsi ini membahas tentang suatu penggunaan model pembelajaran Jigsaw Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X DKV SMK Negeri 9 Muaro Jambi, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), Jenis pendekatan menggunakan pendekatan Mixed Method. Dalam pengumpulan data menggunakan metode Observasi, Wawancara, Tes Soal, dan Dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk mengukur aktifitas guru dan siswa setiap persiklusnya. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat dan gambaran di SMK Negeri 9 Muaro Jambi, metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, dan dokumentasi digunakan untuk menggambarkan apa yang terjadi di dalam kelas pada waktu pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X DKV SMK Negeri 9 Muaro Jambi yaitu pada siklus pertama rata-rata nilai siswa 67,4% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 83,98%. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar pada materi pokok Adab berpakaian menurut syariat Islam dari nilai *posttes* di setiap siklusnya.

Kata Kunci : Model Jigsaw, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTACT

Name : Eko Julian Saputra
NIM : 201191704
Study Program : Islamic Religious Education
Title : Application Of The Jigsaw Type Cooperativ Learning Model To Improve Learning Outcomes Of Islamic Religious Education At smk Negeri 9 Muaro Jambi

This thesis discusses the use of the Jigsaw learning model to improve student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education in Class X DKV SMK Negeri 9 Muaro Jambi, this research is a classroom action research (CAR), the type of approach uses the Mixed Method approach. In collecting data using the method of Observation, Interview, Question Test, and Documentation. The observation method is used to measure the activities of teachers and students in each cycle. The interview method was used to find out opinions and descriptions at SMK Negeri 9 Muaro Jambi, the test method was used to determine students' learning abilities after participating in learning using the Jigswa Cooperative learning model, and documentation was used to describe what happened in the classroom during the learning process. The results of this study indicate that the use of the jigsaw cooperative learning model can improve student learning outcomes in class X DKV SMK Negeri 9 Muaro Jambi, namely in the first cycle the average student score was 67.4% and experienced an increase in cycle II to 83.98%. Based on the results of the data analysis obtained, it can be concluded that learning Islamic Religious Education using the jigsaw learning model can improve learning outcomes in the subject matter of Islamic dress code from the post-test score in each cycle.

Keywords: Jigsaw Model, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS.....	i
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORORITAS.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKII.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR DIAGRAM.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Model Pembelajaran Jigsaw.....	9
B. Hasil Belajar.....	14
C. Pendidikan Agama Islam.....	17
D. Adab Berpakaian Menurut Syariat Islam.....	19
E. Studi Relevan.....	22
F. Kerangka Berpikir.....	23
G. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan dan Model Penelitian.....	27

B.	Setting dan Subjek Penelitian	28
C.	Rencana Penelitian	26
D.	Sumber Data Penelitian.....	34
E.	Metode Pengumpulan Data	34
F.	Teknik Analisis Data.....	36
G.	Kriteria Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas	38
H.	Jadwal Penelitian	44
BAB IV TEMUAN UMUM DAN TEMUAN KHUSUS		45
A.	Temuan Umum	45
1.	Sejarah Sekolah SMK Negeri 9 Muaro Jambi	45
2.	Profil SMK Negeri 9 Muaro Jambi	46
3.	Struktur Organisasi Sekolah.....	46
4.	Visi dan Misi SMK Negeri 9 Muaro Jambi	47
5.	Keadaan Guru dan Jumlah Pegawai SMK Negeri 9 Muaro Jambi ...	49
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 9 Muaro Jambi	49
7.	Kurikulum SMK Negeri 9 Muaro Jambi.....	50
B.	Temuan Khusus.....	50
1.	Pengujian Uji Instrumen Soal	50
a)	Uji Validitas Soal	50
b)	Uji Tingkat Kesukaran Soal	52
c)	Uji Reabilitas Soal.....	54
d)	Uji Daya Beda	54
2.	Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa Prasiklus	55
3.	Deskripsi Data	57
a)	Siklus I	57
b)	Siklus II	64
4.	Analisis data	71
5.	Perbahasan	71
BAB V PENUTUP.....		73
A.	Kesimpulan	73

B. Saran.....	73
C. Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
RIWAYAT HIDUP	179

UIN Ar-Raniry
Diborang mengutip sebagian dari atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku atau esai yang bersifat ilmiah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Ar-Raniry
Dilarang mempergunakan sebagian atau seluruhnya baik ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Ar-Raniry

UIN Ar-Raniry
Ar-Raniry University of Swahili Knowledge and Islamic Studies

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas X DKV I	5
Tabel 3.1 : Kriteria Reabilitas instrumen Soal	38
Tabel 3.2 : Kriteria Taraf Kesukaran Instrumen Soal	39
Tabel 3.3 : Kriteria Daya Beda Instrumen Soal	39
Tabel 4.1 : Data Guru SMK Negeri 9 Muaro Jambi	47
Tabel 4.2 : Data Siswa SMK Negeri 9 Muaro Jambi	49
Tabel 4.3 : Sarana dan Prasarana SMK Negeri 9 Muaro Jambi	50
Tabel 4.4 : Validitas Uji Coba Soal	51
Tabel 4.6 : Tingkat Kesukaran Uji Coba Soal	53
Tabel 4.7 : Distribusi Daya Pembeda Uji Coba Soal	54
Tabel 4.8 : Hasil Ulangan Harian PAI Kelas X DKV	55
Tabel 4.9 : Perencanaan Siklus I	57
Tabel 4.10 : Aktifitas Siswa Siklus I.....	58
Tabel 4.11 : Data Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	61
Tabel 4.12 : Hasil Belajar Siklus I.....	63
Tabel 4.13 : Perencanaan Siklus II.....	64
Tabel 4.14 : Aktivitas Siswa Siklus II.....	66
Tabel 4.15 : Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II	67
Tabel 4.16 : Hasil Belajar Siklus II.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Pembentukan Kelompok Kooperatif Tipe Jigsaw.....	14
Gambar 2.1 : Skema Kerangka berpikir.....	25
Gambar 3.1 Alur Skema Penelitian Tindakan Kelas	28
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi SMK Negeri 9 Muaro Jambi.....	46

UIN Ar-Raniry
Jember
Jember Islamic University of Swahili Khoiro Soeluddin Jember

UIN Ar-Raniry
Jember
Jember Islamic University of Swahili Khoiro Soeluddin Jember

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Hasil Tes Prasiklus.....	56
Diagram 4.2	Hasil Obaservasi Siswa Siklus I	60
Diagram 4.3	Hasil Aktivitas Guru Siklus I.....	62
Diagram 4.4	Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	63
Diagram 4.5	Hasil Observasi Siswa Siklus II.....	65
Diagram 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	67
Diagram 4.7	Hasil Belajar Siswa Siklus II	68

UIN Ar-Raniry Jember
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jember

1. Dianggap sebagai sumber dan dicetaknya berupa teks ini berupa manuskrip dan manuskrip sumber cat
a. Pengantar ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
b. Pengantar ini untuk kepentingan penelitian yang tidak UIN Ar-Raniry Jember
c. Dianggap sebagai sumber dan dicetaknya berupa teks ini adalah manuskrip manuskrip manuskrip manuskrip manuskrip

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Uji Normalitas	81
Lampiran 2 : Uji Homogenitas.....	94
Lampiran 3 : Validitas Instrumen Soal Siklus I.....	97
Lampiran 4 : Uji Reabilitas Soal Siklus I	98
Lampiran 5 : Uji Taraf Kesukaran Soal Siklus I	99
Lampiran 6 : Uji Daya Beda Siklus I.....	100
Lampiran 7 : Validitas Instrumen Soal Siklus II.....	101
Lampiran 8 : Uji Reabilitas Soal Siklus II	102
Lampiran 9 : Uji Taraf Kesukaran Soal Siklus II.....	103
Lampiran 10 : Uji Daya Beda Siklus II.....	104
Lampiran 11 : Hasil Validitas RPP Siklus I dan II	111
Lampiran 12 : Lembar Validitas RPP Siklus II	112
Lampiran 13 : RPP Siklus I.....	116
Lampiran 14 : Lembar Validitas Tes Soal Siklus I.....	121
Lampiran 16 : Soal Siklus I.....	124
Lampiran 17 : Lembar Validitas RPP Siklus II	132
Lampiran 18 : RPP Siklus II	136
Lampiran 19 : Lembar Validitas Tes Soal Siklus II.....	141
Lampiran 14 : Soal Siklus II	145
Lampiran 15 : Lembar Hasil Belajar.....	147
Lampiran 20 : Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I.....	150
Lampiran 21 : Observasi Aktifitas Siswa Siklus I	154
Lampiran 22 : Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa Siklus II.....	158
Lampiran 23 : Observasi Aktifitas Siswa Siklus II.....	162
Lampiran 24 : Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I.....	163
Lampiran 25 : Observasi Aktifitas Guru Siklus I	165
Lampiran 26 : Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II.....	166
Lampiran 27 : Observasi Aktifitas Guru Siklus II	168
Lampiran 28 : Dokumentasi.....	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak manusia melakukan usaha mendidik anaknya pasti mereka telah melakukan usaha menilai hasil-hasil usaha dalam mendidik anak-anak mereka dalam bentuk dan cara yang sangat sederhana penilaian hasil-hasil pendidikan tak dapat dipisah-pisahkan dari usaha pendidikan itu sendiri. Penilaian adalah bagian penting dalam usaha (Suryabrata, 2015). Orang tua telah melakukan usaha dalam menilai hasil-hasil usaha dalam mendidik anak-anak mereka, dengan cara yang sederhana sekali contohnya mengajarkan memberi salam pada saat masuk di dalam ruangan, tidakan tersebut sangat sederhana sekali yang biasanya tindakan tersebut wajar dan pasti dijalankan, karena orang tua sangat berperang penting dalam mendidik anak-anaknya.

Pendidikan dalam arti umum adalah hidup. Artinya pendidikan yaitu semua pengalaman diberbagai lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan individu (Syaripuddin, 2012:03). Dari pengertian diatas, pendidikan adalah segala pengalaman yang dapat mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan yang berpengaruh positif bagi perkembangan seseorang. Didalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional tertera bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, Akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003). Di dalam undang-undang ini, membahas tentang peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya dalam memiliki kepribadian yang baik. Contohnya dalam mengembangkan spritual keagamaan

yang dimana peserta didik rajin beribadah. Menurut Mushafa Al-ghulayani bahwa pendidikan ialah menanamkan perilaku yang baik didalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan memberikan petunjuk sehingga perilaku itu menjadi meresap dalam jiwanya kemudian menghasilkan sesuatu yang berupa kebajikan, kebaikan dan kecintaan bekerja untuk Tanah Air (Rosmiaty, 2017).

Maksudnya dari ini, pendidikan adalah cara pendidik agar peserta didik memiliki perilaku dan sikap yang baik. Pendidikan agama Islam sebagai suatu upaya pengembangan potensi kreatifitas siswa, bertujuan untuk menciptakan individu yang memiliki keyakinan dan ketakwaan kepada Allah SWT, pintar, terampil, memiliki semangat kerja yang tinggi, berakhlak mulia, otonom dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama. Maksudnya yaitu pendidikan islam dapat membentuk karakter peserta didik agar beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt., memiliki etos kerja yang tinggi. Seorang pendidik professional harus bisa mengenal dengan baik peserta didiknya, sehingga dengan demikian tujuan pendidikan bisa tercapai. Sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Maksudnya didalam undang-undang terdapat pula tujuan pendidikan nasional dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Allah Ta'ala berfirman dalam surah Al-Mujadalah [58] ayat 11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا فَأَنشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة: ١١)

Terjemahnya: *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis" Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu" Maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-*

orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Kementrian Agama "Al-Qur'an dan Terjemahnya", 2014).

Maksud dari ayat diatas yaitu Allah Swt., memerintahkan kepada kita untuk bermajelis utamanya dalam menuntut ilmu. Dan apabila datang seseorang yang ingin menuntut ilmu, maka ikutilah juga dalam menuntut ilmu agar pengetahuan kita makin luas. Dan kita memperluas ilmu pengetahuan yang dimiliki, maka Allah Swt., akan mengangkat derajat orang-orang yang menuntut ilmu baik didunia maupun diakhirat. Maka dari itu, seorang guru juga harus dapat memiliki model pembelajaran yang baik. Yang dimana peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Salah satu komponen terpenting dalam pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Pola pengajaran merupakan sebuah strategi atau rencana yang bisa diterapkan untuk mengembangkan kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merencanakan materi pembelajaran serta mengarahkan proses belajar mengajar dikelas atau lingkungan lainnya. Model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya (Rusman, 2016). Maksudnya model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran meningkatkan kecerdasan hati pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dititikberatkan pada materi akhlak. Penggunaan model ini merupakan upaya untuk memaksimalkan seluruh potensi yang terdapat pada manusia, terutama potensi batin, guna menciptakan perilaku atau moralitas yang positif, karena dengan akhlak itulah manusia dapat menata dirinya untuk menyeimbangkan antara keimanan dan ketaqwaan. Dari pengertian diatas, model pembelajaran adalah model yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang biasa

digunakan yakni model pembelajaran saintifik yang lebih mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Model tersebut meningkatkan potensi siswa dalam berdiskusi sehingga dapat melahirkan perilaku atau akhlak yang baik.

Tantangan umum yang sering dihadapi dalam proses pengajaran, terutama dalam pengajaran agama Islam, adalah bagaimana menyajikan materi secara efektif dan efisien kepada siswa. Selain itu, masalah lain yang sering timbul adalah kurangnya perhatian dari guru agama terhadap variasi model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Adapun masalah yang biasa di jumpai dalam proses belajar mengajar, yakni dalam memilih model pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Ibu Maimunah, S.Ag guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 9 Muaro Jambi pada tanggal 24 Oktober 2022, beliau mengatakan rendahnya hasil belajar, hal ini dikarenakan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran PAI dan siswa tidak bertanya jika ada materi yang kurang dipahaminya ketika pembelajaran berlangsung, siswa berbicara dengan teman sebangkunya, ketika guru menjelaskan materi pembelajaran kecendrungan aktivitas siswa mengarah pada hal negative seperti mengalih perhatian keluar dan keluar masuk kelas. Bahkan ketika pada saat berdiskusi hanya satu atau dua orang yang aktif dalam berdiskusi dan yang lainnya kurang ikut berpartisipasi. Dan biasanya terkadang masih didominasi oleh guru, yang dimana guru hanya memberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran dalam bentuk metode ceramah saja dan tidak ada variasi model-model yang lainnya. Kemudian peneliti mewawancarai salah satu siswa di kelas X DKV I, yang mengungkapkan bahwa ketika belajar guru hanya fokus pada materi yang diajarkan dan siswa hanya menerima yang diberikan guru.

Hasil belajar PAI di kelas X DKV I dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 19 Perempuan, terlihat masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian siswa masih banyak yang belum mencapai

standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah. KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 70,00. Dari 25 siswa masih ada 16 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Maka hal ini dibutuhkan model pembelajaran yang aktif untuk mengatasi masalah rendahnya aktivitas belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, berikut data siswa yang dapat kita lihat

Tabel 1.1 Data Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas X DKV I

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase %	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas
X DKVI	25	36%	9	64%	16

Sumber : Guru Bidang Studi PAI di SMK Negeri 9 Muaro Jambi

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa belum terpenuhi yakni 16 orang siswa yang belum tuntas dan 9 orang siswa yang tuntas dari 25 siswa. Maka dari itu Masalah tersebut harus segera diatasi dengan model pembelajaran yang tepat serta memperbaiki model pembelajaran yang tepat sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru harus mempunyai strategi agar pembelajaran menjadi cukup besar pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran adalah hal yang sangat penting. Salah satu model pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung pada peserta didik dan menjadikan pemahaman terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam semakin mendalam yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan teknik *cooperatif* dengan siswa belajar dengan kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 siswa secara heterogen dan berkerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi sumber kepada kelompok lain. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dirancang untuk meningkatkan rasa

tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan. Tetapi juga bersedia untuk mengajarkan materi kepada anggota kelompok lainnya. Dan juga mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 9 Muaro Jambi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Model pembelajaran kurang bervariasi.
3. Pada proses pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dan cenderung pasif, setiap diberi belajar kelompok hanya satu dua orang yang aktif untuk bicara.
4. Khusus kelas X DKV I SMK Negeri 9 Muaro Jambi

C. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan pada penelitian ini dan untuk mencapai sasaran tujuan penelitian sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan, yaitu :

1. Model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan pendekatan kontekstual yang dimaksud adalah proses pembelajaran dengan cara membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil, mengadakan diskusi kelompok dan membagi tim ahli dalam kelompok, dimana tim ahli tersebut bertanggung jawab untuk menyampaikan soalnya kepada kelompoknya.
2. Materi pokok Pendidikan Agama Islam Kelas X DKV I “Adab Berpakaian Menurut Syariat Islam”
3. Sasaran penelitian diarahkan pada siswa kelas X DKV I dengan lokasi penelitian di SMK Negeri 9 Muaro Jambi.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X DKV I SMK Negeri 9 Muaro Jambi?
2. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X DKV I SMK Negeri 9 Muaro Jambi?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran pendidikan agama islam kelas X DKV I SMK Negeri 9 Muaro Jambi

- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil pembelajaran pendidikan agama islam kelas X DKV I SMK Negeri 9 Muaro Jambi

2. Kegunaan penelitian

- a. Untuk melihat proses ada tidaknya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 9 Muaro Jambi
- b. Sebagai sasaran penambahan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman penulis sebagai calon pendidik.
- c. Sebagai alternatif model pembelajaran kooperatif bagi guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada siswa.
- d. Bagi penulis, untuk sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana Stara Satu (S1) dalam ilmu pendidikan Agama Islam pada Falkultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran Jigsaw

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah seperangkat prosedur pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam proses mengajar agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam kurikulum, silabus dan mata pelajaran. Pembelajaran adalah mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Untuk itu perlu dirancang strategi pembelajaran (Iufri, 2020:03) :

- a. Bagaimana guru mengajar, mendidik dan melatih secara tepat.
- b. Bagaimana cara guru memotivasi siswanya.
- c. Bagaimana peserta didik memiliki akhlak mulia.
- d. Untuk mencapai keberhasilan belajar siswa, faktor-faktor harus diperhatikan.
- e. Bagaimana guru bisa menjadi teladan dalam berperilaku.
- f. Bagaimana seharusnya peran guru dalam pembelajaran.

Model dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan, karena ia menjadi saran yang memberikan materi pembelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan, sehingga dapat dipahami atau diserap oleh peserta didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya (Rahmat, 2019:21). Model pembelajaran adalah adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dipahami tentang makna dari model pembelajaran adalah cara atau prosedur yang digunakan oleh seseorang pendidik didalam interaksi belajar dengan peserta didik yang memperhatikan keseluruhan system untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri yang bersifat heterogen. Pembelajaran kooperatif sebenarnya sama dengan kerja kelompok. Oleh karena itu, guru mengindikasikan bahwa pembelajaran kooperatif bukanlah hal yang aneh karena ia biasa melakukan pembelajaran kooperatif dalam bentuk pembelajaran kelompok, meskipun tidak secara eksklusif pembelajaran kelompok disebut sebagai kooperatif learning (Abdul M. , 2017).

Pembelajaran kooperatif model jigsaw adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil (Nurdyansyah, 2016 : 71). Model pembelajaran kooperatif yang siswanya belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat samapi enam orang secara heterogen saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri disebut model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

Terdapat banyak kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan pendapat dan mengolah informasi dalam model pembelajaran jigsaw. Anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagai materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya. Pembelajaran kooperatif jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari kelompok belajar heterogen Dengan 5-6 anggota yang menggunakan pola kelompok ahli dan kelompok ahli (Andi Sulistio, 2022 :22)

Maksudnya yakni pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini dapat mendorong peserta didik aktif dan saling membantu sebagai informasi yang sama. Model Jigsaw versi Aronson membagi kelas menjadi

kelompok-kelompok kecil yang disebut tim jigsaw dan materi yang diberikan. Materi dibagi sebanyak kelompok menurut anggota timnya. Setiap tim diberikan set materi dan setiap orang diberi topik, semua siswa dikelas yang memiliki informasi yang sama dipisahkan menjadi kelompok “ahli” atau “rekan”.

Di tim ahli, siswa saling membantu mempelajari materi dan mempersiapkan diri untuk tim Jigsaw. Setelah siswa mempelajari materi di tim ahli, kemudian mereka kembali kepada teman setim dan berusaha untuk mempelajari sisa materi. Pendekatan jigsaw adalah serupa dengan teka-teki. Sebagai kesimpulan dari pembelajaran tersebut siswa dengan bebas memilih kuis dan diberikan nilai individu. Setelah peserta didik mendapatkan soalnya masing-masing, maka bergabunglah dengan soal yang sama dan mempunyai informasi yang sama maka ini disebut kelompok ahli. Dikelompok ahli ini siswa berdiskusi dan mencari jawaban dari soal tersebut kemudian kembali pada kelompok awal yakni kelompok jigsaw. Dan dalam kelompok jigsaw ini tiap-tiap siswa menjelaskan masing-masing tentang apa yang didapatkan dalam kelompok ahli tersebut.

Bentuk pembelajaran ini merupakan bentuk pembelajaran yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan diajarkan dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan penyampaian. Maksudnya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini efektif jika digunakan. Karena dalam model ini lebih mengaktifkan siswa dalam berdiskusi dan mencari informasi. Dan cocok dengan materi yang akan diajarkan dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu (Agung Prihatmojo, 2022 :31-32) : 12

a. Kelebihan Jigsaw

- 1) Sudah vada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekanya, jadi pastikan kerja guru difasilitasi.
- 2) Dalam waktu singkat, penguasaan materi dapat tercapai.
- 3) Siswa dapat dilatih untuk lebih aktif dalam berargumentasi

Maksud dari diatas ada beberapa kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu, peserta didik aktif dalam berdiskusi, berkurangnya sikap cuek terhadap tugasnya, memahami materi lebih mendalam dan meningkatkan motivasi dalam belajar.

b. Kelemahan Jigsaw

Dalam penerapan sering dijumpai beberapa permasalahan yaitu (Agung Prihatmojo, 2022 :31-32) :

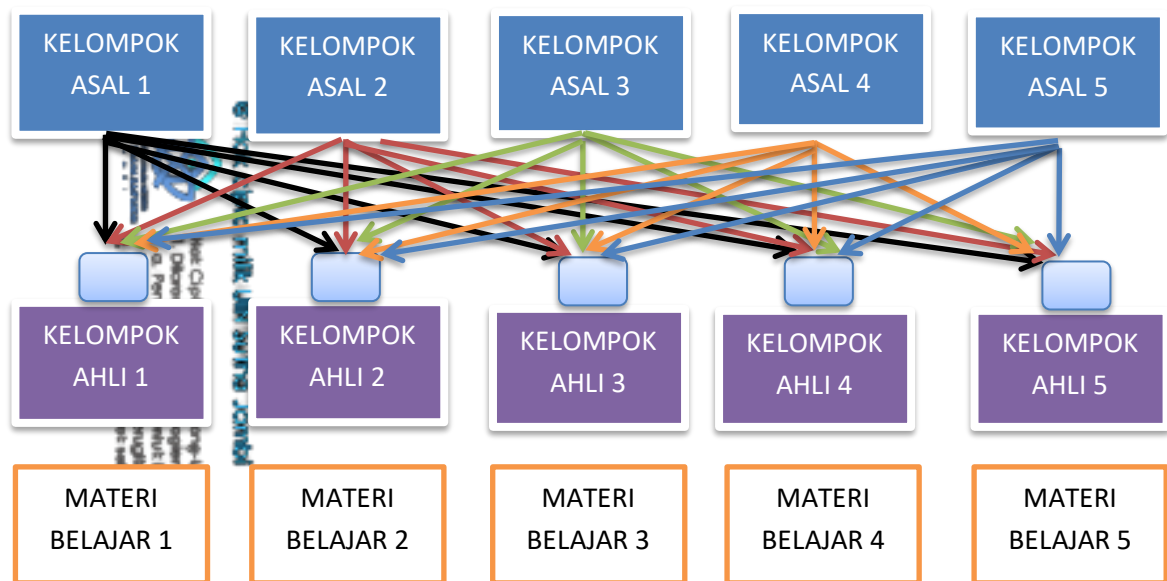
- 1) siswa aktif mengontrol percakapan dengan lebih baik dan mengontrol alur percakapan. Untuk mencegah masalah ini guru harus memastikan bahwa anggota kelompok terlebih dahulu mendengarkan penjelasan para ahli. Kemudian ajukan pertanyaan jika kalian tidak mengerti.
- 2) Ketika diangkat menjadi ahli, siswa dengan kemampuan membaca dan berpikir yang rendah akan kesulitan menjelaskan sesuatu. Untuk mengatasi hal ini guru harus memilih tenaga ahli secara tepat, kemudian memonitor kinerja mereka dalam menjelaskan materi, agar materi dapat tersampaikan secara akurat.
- 3) Siswa yang cerdas cenderung merasa bosan. Guru perlu menciptakan suasana kelas yang menggairahkan agar siswa yang cerdas dapat mengikuti diskusi.
- 4) Akan sulit bagi siswa yang tidak terbiasa berkompetensi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Maksud dari penjelasan diatas, ada beberapa kelemahan dari model pembelajaran ini yakni banyaknya waktu yang dibutuhkan pada saat pembagian kelompok, jika hanya siswa yang saling menjelaskan tentang materinya, maka akan menimbulkan perselisihan jika pendapatnya berbeda dan apabila guru tidak memberi arahan siswa maka siswa tidak mengerti tentang apa yang akan dikerjakan. Model pembelajaran ini sangat menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian. Siswa-siswa bekerja sama untuk menjelaskan tugas kelompoknya dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam belajar dan menjadi ahli dan sub topik bagiannya serta merencanakan bagaimana mengajarkan sub topik bagiannya kepada anggota kelompoknya semua.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan kegiatan pembelajaran jigsaw yaitu antara lain (Supriyadi, 2022 :88) :

- a. Guru membagi topik pembelajaran menjadi beberapa bagian/subtopik misalnya tentang puasa dibagi menjadi pengertian, syarat dan rukunnya, hal-hal yang membatalkan.
- b. Sebelum sub topik diberikan, guru akan memberikan pengenalan topik yang akan dibahas pada sesi hari ini. Guru dapat menulis topik dipapan tulis dan bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang topik tersebut.
- c. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa ini disebut dengan kelompok asal
- d. Bagian/subtopik pertama diberikan kepada siswa/anggota 1, sedangkan siswa/anggota 2 menerima bagian/subtopik yang kedua demikian seterusnya.
- e. Kemudian, siswa diminta membaca/mengerjakan bagian/subtopik mereka masing-masing.
- f. Siswa kemudian mengerjakan tugas yang sama bersama-sama dengan siswa lain dari kelompok yang berbeda. Kemudian, siswa pada tugas yang sama berdiskusi dan bertukar pikiran untuk membentuk kelompok ahli.
- g. Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli, masing-masing siswa akan kembali kepada kelompok asalnya untuk membagi hasil diskusi mereka dengan kelompok ahli.
- h. Setelah kelompok yang sudah selesai saling berbagi pengetahuan masing-masing, akan melakukan presentasi.
- i. Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran, guru memberikan kuis atau tugas secara individu.



Gambar 1.1 : Pembentukan Kelompok Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

B. Hasil Belajar

Hasil belajar mengacu pada pencapaian dalam memperoleh keterampilan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Maksud dari hasil belajar adalah hasil yang didapatkan seseorang yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang tersebut. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan tingkat hasil belajar dan penguasaan materi, untuk mengukur hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pencapaian kognitif disesuaikan dengan kemampuan siswa (Daryanto, 2009). Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan ini diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Maksudnya hasil belajar adalah perubahan yang dilihat dari hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi pada saat guru mengevaluasi peserta didik, hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru maupun peserta didik. Hasil belajar ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu : hasil belajar kognitif yang hasilnya belajarnya di ukur

dengan pengetahuan siswa, hasil belajar efektif yang hasil belajarnya berkaitan dengan sikap siswa dan hasil belajar psikomotorik yang hasil belajarnya berkaitan dengan keterampilan peserta didik.

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang peserta didik yaitu sebagai berikut (Salsabila, 2022:280) :

1. Faktor internal, yaitu faktor yang bersumber dari dalam peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajar peserta didik, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik, yaitu meliputi : Aspek fisiologi tentang jasmani dan kondisi tubuh peserta didik baik itu dilihat dari kesehatan peserta didik, dan Aspek psikologi tentang faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran peserta didik. Dan ada beberapa hal yang berpengaruh di dalamnya, yaitu : tingkat kecerdasan, sikap peserta didik, bakat dan minat peserta didik dan motivasi peserta didik.

2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, faktor alam sampai dengan faktor dari berbagai media audio visual seperti TV dan VCD atau media cetak seperti Koran, majalah, dan lain-lain.

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Proses belajar mengajar merupakan proses yang berorientasi pada tujuan, yaitu tujuan dinyatakan melalui perumusan tingkat laku yang diharapkan dari siswa setelah selesainya pembelajaran. Berikut ini beberapa fungsi penilaian hasil belajar yaitu (Rina, 2019 :11) :

1. Untuk memperbaiki sebagai kekurangan hasil belajar peserta didik dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap proses pembelajaran dalam setiap semester.
2. Hasil dari penilaian ini nantinya digunakan untuk pemberian pengayaan atau pembelajaran remedial.

3. Selain itu, penilaian ini juga dapat berfungsi untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada kompetensi dasar tertentu, tiap akhir semester, satu tahun pembelajaran, dan sebagainya
4. Berdasarkan hasil pencapaian tersebut selanjutnya nilai rapor, kenaikan kelas dan keberhasilan belajar siswa.

Dan adapun tujuan dari penilaian hasil belajar tidak hanya memberikan dasar penilaian angka atau hasil belajar siswa. Program penilaian hasil belajar bertujuan untuk (Abdul Q. , 2017 : 25-26) :

1. Menentukan penguasaan materi yang diberikan oleh siswa.
2. Untuk mengetahui kecekapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran.
3. Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan.
4. Untuk mendiagnosis kekuatan dan kelemahan siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Keunggulan peserta didik dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, sedangkan kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan.
5. Untuk pilihan, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
6. Untuk menentukan kenaikan kelas.
7. Untuk menentukan peserta didik sesuai dengan potensi yang mereka miliki.
8. Memberikan bimbingan yang tetap untuk memilih sekolah atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat, dan kesanggupannya.

Kriteria penilaian hasil belajar ini memiliki kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum. Untuk meningkatkan tingkat keberhasilan pembelajaran atau tingkat ketuntasan pembelajaran perlu dilakukan tindakan penilaian.

C. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam tertera dalam kurikulum merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang sekaligus juga arah pendidikan agama dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dalam konsep Islam menuju *Insan Kamil* sebagai '*Abdullah* dan sekaligus sebagai *Khalifatullah fil ardh*. Pendidikan agama Islam akan membawa dan menghantarkan serta membina anak didik menjadi warga negara yang baik sekaligus umat yang taat beragama (Hamdan, 2014 :100). Pendidikan agama islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pregnatis dalam membina peserta didik yang beragama islam, sehingga semua ajaran Islam benar-benar yang dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap tingkah laku, pikiran dan sikapnya.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam yaitu suatu rencana dalam menyiapkan peserta didik untuk memahami, mengenal menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits yang melalui pengajaran, pelatihan, bimbingan seorang pendidik terhadap peserta didik. Agar sikap, perilaku, tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya yang berdasarkan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Pendidikan Agama Islam adalah usaha seseorang dalam membimbing, mengajarkan serta memahankan anak didik untuk menjadi seseorang yang dapat mengimani ajaran Islam dengan baik demi keselamatanya di dunia dan di akhirat (Yusuf, 2020 : 43). Dan pembentukan akhlak yang baik dari si pendidik kepada peserta didiknya agar memiliki sifat atau kepribadian yang muslim.

Berikut ini beberapa fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu antara lain (Rahmad, 2016:43) :

1. Mengembangkan pandangan yang benar dan tentang jati diri manusia, lingkungan alam dan kebesaran Tuhan, sehingga kemampuan membaca (menganalisis) fenomena alam dan kehidupan serta memahami hukum

kerativitas dan produktivitas tumbuh secara terukur. Sebagai indentifikasi dengan Tuhan “Sang Pencipta”.

2. Membebaskan manusia dari segala anasir yang dapat merendahkan martabat manusia (fitrah manusia), baik yang datang dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar. Yang dari dalam antara lain kejumudan, taklid, kultus individu, khurafat dan yang terberat adalah syirik. Terhadap anasir dari dalam ini manusia harus terus menerus melakukan penyucian dari (*tazkiyah an-nafsi*). Sementara itu, situasi dan kondisi yang datang dari luar bersifat kultural dan struktural, yang dapat membatasi kebebasan seseorang dalam pengembangan kesadaran dan realisasi diri.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menopang dan memajukan ilmu pengetahuan kehidupan baik individu maupun sosial. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan manusia sinyal yang diberikan Al-Qur’an, sebagaimana tersebut pada butir pertama di atas, hendaknya dimulai dengan memahami fenomena alam dan kehidupan dengan pendekatan empirik, sehingga mengetahui hukum-hukumnya (sunnah Allah).

Adapun tujuan pendidikan agama Islam yaitu (Rahmad, 2016:43) :

1. Penekanan pada pencarian ilmu pengetahuan, penguasaan dan pengembangan atas dasar ibadah kepada Allah SWT.
2. Penekanan pada nilai-nilai akhlak.
3. Pengakuan akan potensi dan kemampuan seseorang untuk berkembang dalam suatu kepribadian.
4. Pengamalan ilmu pengetahuan atas dasar tanggung jawab kepada Tuhan dan masyarakat manusia.

D. Adab Berpakaian Menurut Syariat Islam

Adab adalah cara dalam melakukan sesuatu yang sesuai dengan dengan aturan yang berlaku dalam masyarakat. Dengan berarti adab berpakaian dapat diartikan cara berpakaian yang sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakat. Sedangkan pakaian merupakan kebutuhan pokok manusia. Selain untuk menutup tubuh manusia sebagai lambang status

seseorang dalam masyarakat. Adapun tujuan dari berpakaian yaitu diantaranya : tujuan khusus berpakaian, ialah pakaian yang berorientasi kepada nilai keindahan yang sesuai dengan situasi dan kondisi orang yang memakainya. Adapun tujuan umum, ialah pakaian yang berorientasi kepada keperluan menutup ataupun melindungi bagian tubuh yang perlu ditutup ataupun yang perlu dilindungi (Rusiadi, 2020:146).

Fungsi pakaian dalam islam antara lain sebagai penutup aurat, yang artinya pakaian yang sesuai dengan syariat Islam ialah yang menutup aurat baik itu laki-laki ataupun perempuan serta sebagai perhiasaan, artinya untuk memperindah penampilan dihadapan Allah dan sesama manusia, adapun seseorang bebas merancang, membuat dan memakai pakaian sesuai dengan yang diinginkan dalam artinya tidak melanggar batasan-batasan yang sesuai dengan syariat Islam, dan pelindung tubuh berarti melindungi tubuh dari pengaruh buruk seperti hujan, panas atau dingin.

Kata Aurat merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa Arab "*aurah*" berasal dari bentuk *fi'il madhi* "*aaro*". Sedangkan secara syara' aurat adalah bagian tubuh yang tidak patut (pantas) untuk diperlihatkan kepada orang lain (kecuali pada suaminya atau kepada hamba sahaya perempuan atau sewaktu sendirian diruang tertutup). Didalam surat al-Nur : 58, kata "*awrah*" diartikan oleh maryoritas ulama tafsir sebagai sesuatu dari anggota badan manusia yang membuat malu jika dipandang. didalam surat al-Ahzab :13, kata "*awrah*" diartikan sebagai cela yang terbuka terhadap musuh, atau cela yang memungkinkan orang lain mengambil kesempatan (Alawiyah, 2020:220).

Berdasarkan dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa aurat adalah bagian tubuh manusia yang menurut Syariat Islam harus ditutup dengan pakaian yang memenuhi syarat dan tidak boleh diperlihatkan kepada orang lain. para ulama berbeda pendapat mengenai batas aurat wanita di depan mahramnya. Asy-Syafi'iyah mengatakan bawah aurat wanita ketika berhadapan dengan mahramnya adalah antara pusat dengan lutut. Selain batas tersebut, dapat dilihat oleh mahramnya dan oleh sesama wanita. Pendapat lainnya perbendapat bahwa seluruh anggota tubuh wanita adalah aurat

dihadapan mahramnya, kecualimuka dan rambut, leher, kedua tangan sampai siku dan kedua kaki sampai lutut, karena semua anggota badan tersebut digunakan dalam pekerjaan sehari-hari. Sementara itu aurat wanita ketika berhadapan dengan orang-orang yang buka mahramnya, menurut kesepakatan ulama adalah meliputi seluruh tubuhnya, selain muka, telapak tangan dan kakinya. Karena itulah, seorang laki-laki dapat saja melihat bagian-bagian tersebut pada tubuh wanita dilamarnya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa batas aurat wanita pada saat berada di hadapan laki-laki non mahramnya adalah sama dengan ketika dalam keadaan shalat.

Adapun kriteria dan ketentuan berpakaian dalam ajaran Islam sebagai berikut :

1. Menutup aurat dan menutup seluruh tubuh selain yang dikecualikan Syariat, yaitu aurat lelaki menurut ahli hukum ialah dari pusat hingga lutut. Aurat perempuan ialah seluruh anggota tubuh kecuali wajah dan telapak tangan dan telapak kaki.
2. Tidak tembus pandang dan tidak ketat, pakaian yang tembus pandang dan ketat tidak memenuhi syarat menutup aurat. Rasulullah Saw,. Bersabdah yang artinya : *“Dua golongan ahli neraka yang belum pernah aku lihat ialah, satu golongan memegang cemeti seperti ekor lembu yang digunakan untuk memukul manusia dan satu golongan lagi wanita yang memakai pakaian tetapi telanjang dan meliuk-liukkan badan juga kepalanya seperti banggol unta yang tunduk. Mereka tidak masuk surga dan tidak dapat mencium baunya walaupun bau surga itu dapat dicium dari jarak yang jauh.”* (HR. Muslim).
3. Tidak menumbuh sifat riya, Rasulullah Saw., bersabda yang artinya : *“Barang siapa yang mengenakan pakaiannya karena perasaan sombong, Allah Swt., tidak akan memandangkan pada hari kiamat.”*
4. Wanita tidak menyerupai laki-laki tidak menyerupai perempuan, maksudnya pakaian yang khusus untuk laki-laki tidak boleh dipakai oleh wanita, begitu juga sebaliknya. Rasulullah Saw mengingatkan hal ini dengan tegas dalam sabdanya : *Allah mengutuk wanita yang meniru*

pakaian dan sikap lelaki, dan lelaki yang meniru pakaian dan sikap perempuan.” (HR. Bukhari dan Muslim).

5. Menutup tubuh bagian atas dengan tudung kepala. Contohnya seperti tudung yang seharusnya dipakai sesuai kehendak syarak yaitu untuk menutupi kepala dan rambut, tengkuk atau leher dan juga dada.
6. Tidak menyerupai pakaian khas orang kafir atau orang fasik, Syariat Islam telah menetapkan bahwa kaum muslimin (laki-laki maupun perempuan) tidak boleh bertasyabuh (menyerupai) kepada orang-orang kafir, baik itu ibadah, ikut merayakan hari raya.
7. Memilih warna yang sesuai, contohnya warna-warna lembut termasuk putih karena warna-warna seperti itu kelihatan bersih dan sangat disenangi sering menjadi pilihan Rasulullah Saw.
8. Laki-laki dilarang mengenai emas dan sutera, ini termasuk salah satu etika berpakaian di dalam Islam. Bentuk perhiasan seperti ini umumnya dikaitkan dengan wanita, namun hari ini banyak di antara laki-laki cenderung untuk berhias seperti wanita sehingga ada yang memakai anting, cincin, dan gelang emas. Semua ini bertentangan dengan hukum Islam.
9. Dahulukan sebelah kanan, Imam Muslim meriwayatkan dari Saidatina Aisyah : *“Raulullah suka sebelah kanan dalam segala keadaan, seperti memakai baju, berjalan kaki dan bersuci”* (Habibah, 2014:68).

E. Studi Relavan

Dalam kaitanannya dengan penelitian yang dibuat yaitu model pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa, ada beberapa penelitian diantaranya, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Melija Hayati (2020), dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelejaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Batanghasi Provinsi Jambi”. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas. Penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model

pembelajaran kooperatif tipe jigsaw telah dapat meningkatkan hasil belajar dengan bukti pada siklus I diperoleh persentase 72% dan pada siklus II memperoleh persentase 88%. Jadi adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan Siklus II peningkatannya 16%. Sedangkan siklus I pada keaktifan diperoleh 63.33% dan pada siklus II memperoleh 88.33% sehingga peningkatan hasil tes ini menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khaerunnisa (2019) dengan judulnya "Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMAN 16 Makassar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bisa dilihat dari nilai rata-rata 63.07 dan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bisa dilihat dari nilai rata-rata 90.17 maka dari itu dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar peserta didik karena signifikan $0.000 < 0.05$.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Arfan Hidayat (2018), dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI MA Limbung Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2018". Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Class room Action Research*. Penelitian ini menunjukkan ada peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Hal ini dapat dilihat dari tes yang telah dilakukan. Pada tabel terlihat bahwa rata-rata tes siswa pada pra siklus adalah 64.00 dengan jumlah siswa tuntas 26 yaitu 66% dan siswa yang tidak tuntas 13 yaitu 34%. Sedangkan pada siklus 1 nilai rata-rata siswa 72.18 dengan jumlah siswa tuntas 30 yaitu 75% dan yang tidak tuntas 9 yaitu 25%. Sementara pada siklus 2 nilai rata-rata siswa 87.91 dengan jumlah siswa tuntas 36

yaitu 92% dan siswa yang tidak tuntas 3 yaitu 8%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu 66% menjadi 75% dan akhirnya 92%.

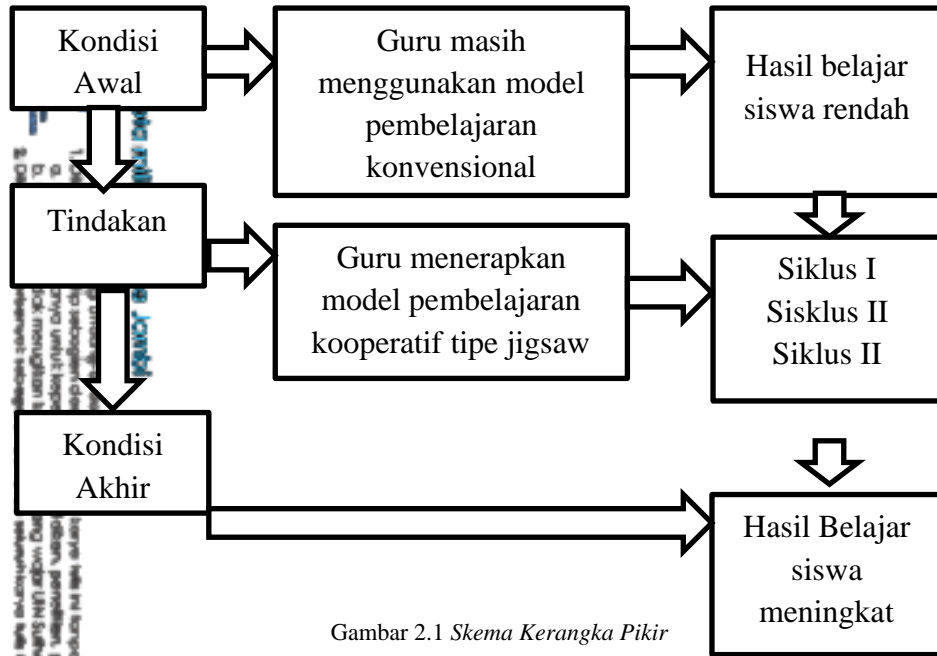
F. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori diatas maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut : Dalam pendidikan keberhasilan belajar siswa merupakan hal yang sangat penting. Selain hasil belajar, hal ini juga sangat penting dalam hal proses pembelajaran. Hal ini terkait dengan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada kondisi awal sebelum menerapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 9 Muaro Jambi masih didominasi oleh pembelajaran konvensional yang berkepanjangan ini, menyebabkan siswa merasa cepat bosan dan akhirnya berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Jika hal ini diabaikan maka berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal dan siswa terkesan pasif karena kurang adanya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam upaya mengatasi masalah tersebut dalam penelitian ini akan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam suatu kelompok yang bertanggung jawab untuk menguasai suatu bagian mata pelajaran dan dapat mengajarkan bagian itu kepada anggota lainnya. Model kooperatif jenis ini menawarkan manfaat seperti kemampuan menumbuhkan kreativitas, tanggung jawab, ekspresi, belajar mandiri, kepercayaan diri dan kepemimpinan siswa. Setelah guru menerapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diharapkan siswa lebih aktif, terjalin interaksi antara siswa maupun guru dengan siswa akan meningkat. Pada kondisi akhir diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa akan meningkat. Bertolak dari kerangka berpikir tersebut maka melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis ini merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian sebelumnya yang telah diuraikan oleh penulis, maka hipotesis yang menjadi jawaban sementara dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan hasil belajar pendidikan agama Islam yang signifikan antara peserta didik dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di SMK N 9 Muaro Jambi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah kegiatan atau proses yang sistematis untuk memecahkan masalah melalui penerapan metode ilmiah, *Mixed Method* yaitu menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam meneliti satu masalah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *Mixed Method* atau menggunakan penelitian kualitatif pada satu fase dan menggunakan teknik penelitian kuantitatif pada fase yang lain atau sebaliknya. *Mixed Model Research* dimana peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam satu proses penelitian. Oleh karena itu, *Mixed Research* dapat dilakukan secara serempak (*concurrent*) dan dapat pula secara sekuensial (*sequential*), dalam satu masalah atau aspek yang ingin diteliti sehingga didapat hasil yang lebih utuh dan komprehensif terhadap suatu fenomena atau masalah diteliti.

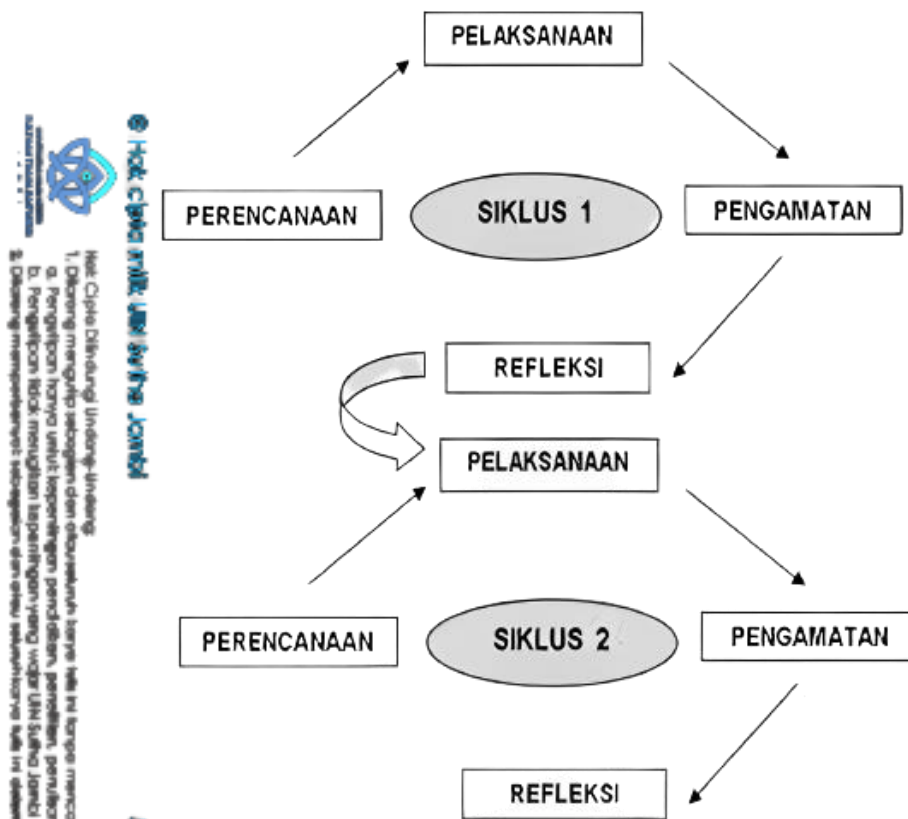
Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian tindakan yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Ciri khusus PTK adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan pada situasi alami serta ditunjukkan untuk memecahkan masalah. Tindakan yang diambil merupakan kegiatan yang sengaja dilakukan atas dasar tujuan tertentu. (Salim, 2015 :25). Dalam penelitian lain, PTK adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan.

Dengan bantuan penelitian tindakan kelas (PTK), masalah pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, diperbaiki, dan dipecahkan sedemikian rupa sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang optimal dapat dilaksanakan secara sistematis. PTK menitikberatkan pada kelas atau proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas, bukan pada input interuksional (kurikulum, RPP, materi, dan lain-lain) atau output (hasil belajar). PTK harus fokus atau mengkaji hal-hal yang terjadi didalam kelas. Oleh karena itu, kelas

PTK merupakan kelompok siswa yang hanya belajar diruang tertutup, tetapi juga saat field trip, praktek di laboratorium , di bengkel, dirumah atau di tempat lain, atau ketika siswa mengerjakan tugas baik di sekolah maupun di tempat lain.

PTK ini meliputi tiga kata “penelitian”, “tindakan”, dan “kelas” (Susilowati, 2018). Penelitian adalah kegiatan mempelajari suatu sunjek dengan menggunakan metode tertentu untuk memperoleh informasi atau pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti tertentu atau orang yang berkepentingan untuk meningkatkan kualitas diberbagai bidang. Kegiatan adalah suatu gerak kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan tertentu dan dalam pelaksanaannya membentuk rangkaian siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa atau mahasiswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru atau dosen yang sama. Sebenarnya ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), tetapi yang saling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart.

Secara utuh, tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindak kelas, melalui tahap sebagai berikut. : Tahap 1: menyusun rancangan tindakan dan dikenal dengan perencanaan, yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tahap 2 : pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam tindakan di kelas. Tahap 3 : pengamatan, pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Tahap 4 : refleksi atau pantulan yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi (Nahti, 2018:13).



Gambar 3.1 Alur PTK Model Kemmis & Mc Taggart

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian menggambarkan lokasi dan kelompok Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMK N 9 Muaro Jambi, di Jalan. Sungai Dayut, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Dengan menerapkan metode pembelajaran Jigsaw untuk mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X.

2. Waktu Peneliti

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penentuan waktu peneliti mengacu pada kalender akademik sekolah. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yang membutuhkan proses mengajar yang efektif di kelas

C. Rencana Tindakan

Siklus atau putaran dalam PTK adalah satu kali proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Bila terjadi dalam pelaksanaan PTK terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus mencerminkan kondisi tertentu baik dilihat dari aspek permasalahan yang dikaji ataupun hasil belajar.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis merencanakan akan melaksanakan tiga siklus untuk melihat hasil peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Hasil observasi dan tes atau penilaian dalam setiap siklus sebagai dasar untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan hasil belajar kelas X SMK N 9 Muaro Jambi. Setiap langkah terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Dalam PTK terdapat lebih dari satu siklus, siklus yang kedua dan seterusnya merupakan tahapan ulangan dari tahapan sebelumnya, hanya saja antar siklus pertama dan seterusnya selalu mengalami perubahan yang lebih baik.

Apabila peneliti sudah mengetahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakannya pada siklus I, maka peneliti dan guru berkolaborasi menentukan rancangan tindakan berikut pada siklus II, maka peneliti melanjutkan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti pada siklus I. Jika telah selesai pelaksanaan pada siklus II, apabila peneliti belum merasa puas untuk perbaikan dan peningkatan atas tindakan tersebut, peneliti dapat melanjutkan penelitian ke dalam siklus III, yang cara pelaksanaannya sama siklus sebelumnya. Tidak ada ketentuan atau ketetapan beberapa siklus harus dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

PRA SIKLUS

Untuk Pra Siklus ini, peneliti akan melihat pembelajaran pada materi yang diajarkan sebelumnya oleh guru dikelas. Pada pelaksanaan Pra Siklus ini guru belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam

pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian yaitu hasil belajar peserta didik dan juga observasi kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siklus I dan siklus II.

SIKLUS I

Pada siklus pertama dalam PTK ini dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini merupakan proses merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rencana tindakan yang hendak dilaksanakan dalam proses pembelajaran PAI sebagai berikut :

- a) Permintaan izin dari Kepala Sekolah Menengah Kejurusan 9 Muaro Jambi.
- b) Peneliti dibantu guru melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.
- c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.
- d) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.
- e) Menyusun pedoman wawancara untuk siswa dan guru. Pelaksanaan wawancara untuk siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Dengan menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw. Serta untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi siswa selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan pedoman wawancara guru digunakan untuk mengetahui respon guru terhadap pembelajaran dan sebagai refleksi

untuk pelaksanaan maupun perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.

- f) Menyusun soal latihan untuk setiap akhir pertemuan dan pos tes yang akan diberikan pada setiap akhir siklus. Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan dari guru Pai yang bersangkutan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan ini guru melakukan kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Peneliti menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti dan guru, selain itu peneliti harus menguasai materi dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung lalu peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik proses atau tahap dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

- a) Pada model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw yang akan diterapkan peneliti adalah memilih materi pembelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen (bagian).
- b) Kemudian peneliti membagi siswa dalam kelompok terdiri dari 3-5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda. kelompok ini disebutkan kelompok asal, jumlah anggota dalam kelompok asal menyesuaikan dengan bagian jumlah materi pada pembelajaran yang akan diajarkan siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Setiap siswa diberi tugas mempelajari salah satu materi pembelajaran tersebut, misalnya anggota terdiri dari 4 orang dan mereka di bagi nomi 1,2,3 dan 4.
- c) Siswa nomor 1 dari setiap kelompok bergabung dengan siswa kelompok 1 dari kelompok lainnya. Kelompok ini disebut kelompok ahli. Demikian juga dengan siswa 2,3 dan 4.
- d) Siswa diberi materi yang berbeda-beda sesuai dengan nomornya, nomor 1 diberi materi yang berbeda, nomor dua diberi materi yang berbeda, begitu seterusnya. Masing-masing siswa ditugaskan untuk

menjadi ahli bidangnya setelah diskusi kelompok ahli, siswa kembali ke kelompok asalnya masing-masing dan saling menjelaskan apa yang sudah diperoleh dari kegiatan kelompok ahli.

e) Selanjutnya dilakukan presentasi kelompok untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran yang telah didiskusikan.

f) Peneliti memberikan soal secara individu.

g) Peneliti memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individu dari skor dasar ke skor kuis.

3. Tahap pengamatan

Pengamatan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi. Pengamatan dilakukan terhadap siswa. Dilaksanakan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Pada prinsipnya tahap observasi ini dilakukan selama penelitian berlangsung atau selama proses pembelajaran PAI berlangsung. Adapun yang diamati yaitu :

- a. Mengamati situasi kegiatan pelajaran.
- b. Keaktifan berpikir siswa dalam belajar
- c. Keaktifan berpikir siswa saat memecahkan masalah
- d. Aktifitas siswa ketika menyimak, mengoreksi menunjukkan gagasan ataupun ide terhadap materi pelajaran.
- e. Observasi mengamati aktivitas guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Dalam penelitian ini hasil pengamatan kemudian diskusikan dengan guru mata pembelajaran PAI yang bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai proses dan hasil pembelajaran yang sedang berlangsung, memberikan kritikan dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung secara sistematis terhadap kegiatan yang dilakukan siswa. Mencakup kegiatan analisis dan interpretasi atau informasi hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Artinya bersama guru mengkaji, melihat dan mempertimpangkan hasil tindakan baik terhadap proses maupun terhadap hasil belajar siswa berdasarkan kriteria keberhasilan yang diterapkan. Tahap ini dilakukan terhadap proses pembelajaran pada siklus pertama dan menjadi pertimbangan pada siklus yang kedua.

Siklus II

Pada siklus kedua ini tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti sama seperti halnya dengan siklus pertama yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan refleksi pada siklus pertama, yaitu :

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Merancang pembelajaran dengan merumuskan tujuan-tujuan khusus yang harus di kuasai oleh siswa
- c) Menyiapkan lembar kerja siswa dan kunci jawaban

2. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berdasarkan rencana pembelajaran pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

- a) Peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Peneliti menyajikan materi
- c) Peneliti membagi siswa dalam kelompok terdiri atas 3-5 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda.
- d) Kesimpulan
- e) Melakukan evaluasi

3. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

- a. Mengamati situasi kegiatan pelajaran.
- b. Keaktifan berpikir siswa dalam belajar
- c. Keaktifan berpikir siswa saat memecahkan masalah
- d. Aktifitas siswa ketika menyimak, mengoreksi menunjukkan gagasan ataupun ide terhadap materi pelajaran.
- e. Observasi mengamati aktivitas guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

4. Refleksi

Lembar observasi dan catatan selama proses pembelajaran dikaji. Hal ini bertujuan untuk ada tidaknya perubahan yang dilakukan pada siklus II. Hasil kajian digunakan untuk menyimpulkan apakah perlu dilanjutkan atau bisa dikatakan berhasil. Apakah pada siklus ke II ini belum berhasil maka akan dilakukan perubahan tindakan yang akan dilakukan untuk siklus selanjutnya, hanya saja diantara siklus pertama, kedua dan seterusnya selalu mengalami perbaikan tahap demi tahap. Jadi antar siklus yang satu dengan lainnya tidak sama, dalam penelitian tindakan kelas ini berencana menggunakan dua siklus.

D. Sumber Data

Penelitian dengan tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejurusan Negeri 9 Muaro Jambi. Penelitian ini dilakukan pada kelas X sebagai subjek penelitian, mengacu pada hasil nilai ulangan harian siswa yang masih kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas tersebut dengan menggunakan tahap 1-6. Dalam penelitian ini dilakukan kolaborasi dengan guru bidang studi PAI yang mengajar di kelas X tersebut.

E. Teknik Pengumpulam Data

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data yang mengamati semua aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi atau penelitian yang telah disusun. Observasi langsung dilakukan dengan adanya keterlibatan secara langsung oleh peneliti dalam proses pembelajaran yang dilakukan bersama guru dan siswa, atau bahkan peneliti sekaligus sebagai guru (Asrori, 2022:67). Teknik observasi dilakukan dimana segala sesuatunya disiapkan oleh petugas dan pencatatan data yang terkumpul hasil observasi dilakukan oleh observer itu sendiri. Dari alat-alat observer yang telah disiapkan diisi oleh tugas peneliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas X SMK N 9 Muaro Jambi.

2. Interview (wawancara)

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran tertentu. Wawancara merupakan instrumen penelitian yang sering digunakan untuk mengumpulkan data dalam PTK. Hal ini disebabkan adanya beberapa keuntungan diantaranya pertama wawancara digunakan untuk mencetak kebenaran data atau informasi yang diperoleh dengan cara lain. Kedua, teknik wawancara bisa memunculkan sesuatu yang tidak dipikirkan sebelumnya, Ketiga, dengan wawancara memungkinkan pewawancara dapat menjelaskan pertanyaan yang kurang dipahami oleh siswa yang diwawancarai. (Anda, 2016:179). Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran PAI kelas X DKV I di SMK N 9 Muaro Jambi untuk mendapatkan informasi model pembelajaran yang dipakai sebelumnya dan reaksi siswa saat proses pembelajaran dengan model tersebut.

3. Tes Hasil Belajar

Dalam dunia pendidikan, tes hasil belajar adalah kegiatan yang sering dilakukan. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi-materi palajaran. Tes hasil belajar merupakan sumber data dari guru untuk mengetahui berapakah nilai peserta didik. Tes hasil belajar juga dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi guru maupun pihak sekolah (Anda, 2016:179).

Tes hasil belajar adalah uraian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam melakukan tes ini ada beberapa yaitu tes awal atau tes pengetahuan pra syarat. Ini merupakan sebagai acuan tambahan untuk dijadikan penentuan awal poin perkembangan peserta didik. Selain tes awal juga dilakukan tes pada setiap akhir tindakan, hasil tes ini akan digunakan sebagai penentuan hasil belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran PAI melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian memalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dikumen terekam (Rahmadi, 2011 : 62). Peneliti melengkapi hasil penelitian observasi atau wawancara ddengan sebuah dokumen. Untuk meningkatkan kreadibilitas hasil peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitan adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen pada penelitian yang dilakukan ini digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data agar perkerjaan lebih mudah diolah. Instrumen yang dgunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Tes merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada aspek kognitif.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berisa *possttest* yang merupakan sebah kegiatan akhir pada program atau sebuah proyek. *Possttest* dilakukan untuk mengetahui hasil evaluasi pembelajaran. Tes tersebut dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu Valid dan Reliabel.

1. Uji Validasi

Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden, perlu untuk dilakukan uji validitas, untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu instrumen kuesioner yang diajukan dapat menggali data atau informasi yang diperlukan. Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan vali dan sesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validasi tinggi.

Pada penelitian ini tes yang digunakan berupa soal objektif, maka validitas lebih diarahkan pada validitas isi karena yang diukur adalah isi dari soal objektif yang disajikan berdasarkan kriteria yang ada. Validitas suatu instrumen tes berkaitan dengan kesesuaian antara soal-soal dengan indikator, standar kompetensi dan kompetensi dasar materi yang diteliti serta soal-soal tes mewakili keseluruhab materi yang diteliti. Mengukur validitas soal pada penelitian dilakukan dengan uji ahli dan uji empiris, empinis adalah cara yang dilakaukan dapat dilihat dengan mata sehingga orang dapat mengamati cara-cara yang dilakukan. Uji empiris dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

- r_{xy} : Koefisien korelasi antarta variabel X dan Variabel Y
 N : Banyaknya subjek yang dikenai teas (instrumen)
 X : Skor butir ke-i (dari subjek uji coba)
 Y : Skor total (dari subjek uji coba)

Soal dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$. Setelah diperoleh harga r_{xy} , dari perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan harga r Product Moment. Apabila harga r_{xy} lebih besar r_{tabel} , akan dikatakan bahwa perangkat tes tersebut valid. Taraf signifikan 5% dan $db = N - nr.S$

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen adalah kekonsistenan instrumen tersebut pada subjek yang sama meskipun pada waktu yang berbeda tempat yang berbeda atau orang yang berbeda akan tetapi memberikan hasil yang relatif saam. Jadi reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu. Berikut ini kriteria realibilitas instrumen

Tabel 3.2. Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0.90 \leq r \leq 1.00$	Sangat Tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0.70 \leq r \leq 0.90$	Tinggi	Tetap/baik
$0.40 \leq r \leq 0.70$	Sedang	Cukup tepat/cukup baik
$0.20 \leq r \leq 0.40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r \leq 0.20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

Adapun rumus reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \cdot \left[\frac{s_t^2 - \sum p_i \cdot q_i}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Korefisien reliabilitas

n : Jumlah butir soal

p_i : Proporsi banyaknya subjek yang menjawab benar pada butir soal ke-i

q_i : Proporsi banyaknya subjek yang menjawab salah pada butir sol ke-i

s_t^2 : Varians total

3. Uji Taraf Kesukaran

Uji taraf kesukaran merupakan bilangan yang menyatakan derajat kesukaran suatu soal. Suatu soal dikatakan memiliki taraf kesukaran yang baik

apabila soal tersebut tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sulit. Pada penelitian ini soal yang digunakan adalah soal yang memiliki taraf kesukaran baik yaitu tingkat kesukarannya sedang dengan tingkat kesukaran antara 0.30 dan 0.70. kriteria taraf kesukaran suatu soal adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Taraf Kesukaran Soal

Taraf Kesukaran (TK)	Interpretasi Indeks Kesukaran
TK = 0.00	Terlalu sukar
0.00 < TK ≤ 0.30	Sukar
0.30 < TK ≤ 0.70	Sedang
0.70 < TK ≤ 1.00	Mudah
TK = 1.00	Terlalu mudah

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan taraf kesukaran soal adalah sebagai berikut :

$$TK = \frac{n_A + n_B}{N_A + N_B}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran

n_A : Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

n_B : Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

N_A : Banyaknya siswa kelompok atas

N_B : Banyaknya siswa kelompok bawah

4. Uji Daya Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal dalam membedakan antara soal yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Kriteria daya pembeda soal sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Daya Beda Soal

Nilai	Interpretasi Daya Pembeda
0.70 < DP ≤ 1.00	Sangat baik
0.40 < DP ≤ 0.70	Baik
0.20 < DP ≤ 0.40	Cukup
0.00 < DP ≤ 0.20	Buruk
DP ≤ 0.00	Sangat buruk

Adapun rumus daya pembeda soal adalah sebagai berikut :

$$DP = \frac{n_A - n_B}{N_A}$$

Keterangan :

DP : Daya pembeda soal

n_A : Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal benar

n_B : Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal salah

N_A : Banyaknya siswa kelompok atas

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono, 2013 :147) adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan kesatuan uraian data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sample melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.

Analisis data ini untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Analisis data dalam PTK ini bisa dilakukan dengan Analisis Kualitatif dan Analisis Kuantitatif. Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan teknik analisis deskriptik kualitatif untuk memastikan bahwa dengan mengaplikasikan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Analisis data kuantitatif digunakan dengan menentukan peningkatan hasil belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari lembar observasi siswa dan lembar tes hasil belajar, hal ini untuk melihat sesuatu keberhasilan pada pembelajaran PAI dalam menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw yang telah dipersentasikan setiap siklus pembelajaran.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Kuadrat* (X^2). Uji *Chi-Kuadrat* dipergunakan untuk mengaji data dalam bentuk data kelompok pada tabel distribusi frekuensi.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}, dk = (k - 1) \dots \dots \dots (3.5)$$

Keterangan:

Dk = Derajat Kebebasan-kebebasan

K = Banyaknya Kelas/interval

f_o = Frekuensi Observasi

f_e = Frekuensi Harapan

Untuk mencari nilai baku Z ditentukan dengan rumus yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S} \dots \dots \dots (3.6)$$

Dimana, nilai-nilai rata-rata (X_i) dan standard devisi (S) Ditentukan dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum X_i - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n - 1}}$$

Ketentuan variabel dapat dikatakan berdistribusi normal yaitu:

Jika $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$ maka data berdistribusi normal

Jika $X_{hitung}^2 \geq X_{tabel}^2$ maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang peneliti gunakan adalah uji F (*Fisher Test*) dengan rumus:

$$f_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan rumus:

$$dk_{pembilang} = n - 1 \text{ (untuk variabel terbesar)}$$

$$dk_{penyebut} = n - 1 \text{ (untuk variabel terkecil)}$$

Kedua variabel dikatakan homogen apabila pada taraf signifikansi $(\infty)=0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ Homogen

Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ Tidak Homogen

3. Data lembar observasi

Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Interval presentase dan kategori penilaian observasi diklasifikasikan dalam bentuk penskoran sebagai berikut :

86% - 100% : 4 (Sangat Baik)

76% - 85% : 3 (Baik)

60% - 75% : 2 (Cukup)

55% - 59% : 1 (Kurang Baik)

Kurang dari 54% : 0 (Kurang Baik)

4. Data Analisis Hasil Belajar Siswa Analisis ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sehingga tercapai nilai KKM yang ditentukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Nilai pada masing-masing siklus yang dilakukan dengan perhitungan

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan

B : Jumlah butir soal yang benar

N : Banyak butir soal

Nilai rata-rata hasil belajar dapat dihitung menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum n$: Jumlah siswa

Nilai ketuntasan hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

0-20 : Sangat Rendah

21-40 : Rendah

41-60 : Cukup Baik

61-80 : Tinggi

80-100 : Sangat Tinggi

H. Kriteria Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Dalam penelitian PTK yang akan dilihat indikator keberhasilannya pada penelitian pelaksanaan pembelajaran siklus I diharapkan target tuntas mencapai 50% selanjutnya pelaksanaan siklus II diharapkan mencapai target tuntas 80% (Ajat, 2018). Keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil test belajar siswa. Kriteria ketuntasan minimal yang digunakan di SMK Negeri 9 Muaro Jambi apabila mencapai 80%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Sejarah Singkat SMK Negeri 9 Muaro Jambi

SMK Negeri 9 Muaro Jambi mulai didirikan pada tahun 2011 berdasarkan Keputusan Bupati No. 474 Tahun 2011 dengan alasan melihat kondisi siswa lulusan SMP dan Madrasah di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi banyak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

SMK Negeri 9 Muaro Jambi terletak pada geografis pedesaan. Sehingga sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian sebagai buruh petani dengan pendapatan dibawah rata-rata. Jadi sebagian besar orang tua siswa tergolong ekonomi lemah.

2. Profil Sekolah SMK Negeri 9 Muaro Jambi

- | | |
|--------------------------|--|
| 1) Nama sekolah | : SMK Negeri 9 Muaro Jambi |
| 2) Kode Registrasi (NSS) | : 401100702009 |
| 3) NPSN | : 69788560 |
| 4) SK Pendirian | |
| No. SK | : No.474 Tahun 2011 |
| Tanggal | : 11-11-2011 |
| 5) SK Operasional | |
| No. SK | : 450/Kep.Bup/Disdik/2013 |
| Tanggal | : 08-10-2013 |
| 6) Status Tanah | |
| Kepemilikan Tanah | : Ikrar Wakaf |
| Luas | : 20.000M2 |
| 7) Alamat Sekolah | : Jl. Sungai Dayut Pematang Gajah. Kec
Jambi Luar Kota. Kab Muaro Jambi |
| 8) Kepala Sekolah | |
| Nama | : Ir. INGGIT GUNARSIH, S.Pd |

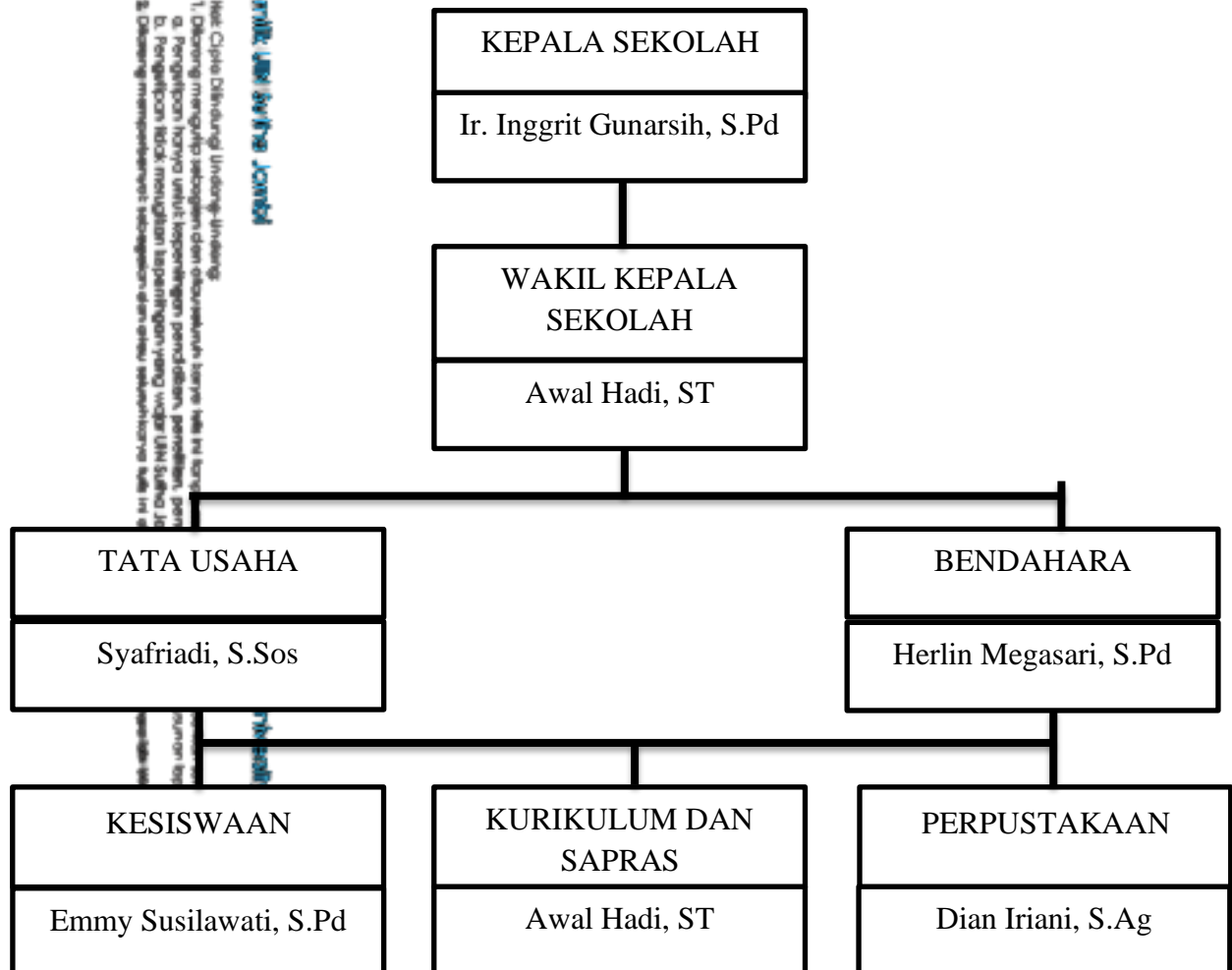
NIP : 196507262005012001

Pangkat/Golongan : Pembina/IVa

SK Kepala Sekolah : 22/KEP.BUB/DISDIK-1.3/I/2020

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMKN 9 Muaro Jambi



4. Visi dan Misi Sekolah SMK Negeri 9 Muaro Jambi

Visi SMK Negeri 9 Muaro Jambi yaitu, Menjadi sekolah kejurusan teladan berbudaya lingkungan yang unggul dalam pendidikan karakter yang berkahlak mulia dengan kompetensi di bidang Teknik Bisnis dan Sepeda Motor, Teknik Kendaraan Ringan, Multimedia, dan teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Indikator :

- 1) Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa.
- 2) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan teknologi.
- 4) Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah.
- 6) Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak.

Adapun misi dari SMK Negeri 9 Muaro Jambi yaitu : Menyelenggarakan pendidikan secara profesional, inovatif, dan selalu berupaya meningkatkan pelayanan dan keputusan stake holder. Untuk mewujudkan misi yang telah dirumuskan, maka langkah-langka nyata yang harus dilakukan oleh sekolah adalah :

- 1) Melengkapi sarana prasarana sekolah.
- 2) Sinkronisasi kurikulum dengan kebutuhan industri.
- 3) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.
- 4) Menciptkan kedamaian dan kenyamanan sekolah dan lingkungan.
- 5) Meningkatkan kegiatan keagamaan disekolah.
- 6) Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler.

5. Keadaan Guru dan Siswa

Tabel 4.1 Data Guru SMK Negeri 9 Muaro Jambi

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Ir. Inggit Gunarsih, S.Pd	NIP. 196507262005012001	Kepala Sekolah
2	Awal Hadi, ST	NIP. 197702192011011001	Waka Kurikulum
3	Emmy Susyawaty, S.Pd	NIP. 197607272010012005	Waka Kesiswaan
4	Bahari T, S.Pd, M.Pd,I	NIP. 196212311987031111	Guru
5	RTS. Maimunah, S.Pd	NIP. 196510052007012008	Guru
6	Elsa Gintraria, S.Kom	NIP. 198311142010012016	Guru
7	Siti Napsiah	NIP. 198109262009032003	Guru
8	Ranto Manurung, S.Pd	NIP. 198501022011012018	Guru
9	Yohana Keyhan, S.Pd	NIP. 198604262011012018	KAPROG TITL
10	Herlin Megasari	NIP. 198507222010012009	Guru
11	Eva Emilda, S.Pd	-	Guru
12	Merita, S.Pd	-	Guru
13	Riky Satrya, S.Pd	-	Guru
14	Tommy Yanyah, S.Pd	-	Guru
15	Wahyu Wasanti, S.Kom	-	KAPROG TP4
16	A. Rahman, ST	-	Guru
17	Cici Fitriyanti, S.Ps	-	Guru
18	Novi Puspita Dewi, S.Pd	-	Guru
19	Dwi Ayu Putri, S.Pd	-	Guru
20	Desty Lestari, S.Kom	-	Guru
21	M. Marzuki, S.Kom	-	Guru
22	Januardi, ST	-	Guru
23	Nurhayati	-	Guru
24	Malinda Yusri Rizki, M.Pd	-	Guru
25	Nani Dian Sari, M.sn	-	Guru
26	Elma Meliam Fitri, S.Pd	-	Guru
27	Ghina Salsabila, S.Pd	-	Guru

(Sumber Dokumentasi Sekolah Menengah Kejurusan Negeri 9 Muaro Jambi)

Tabel 4.2 Data Siswa SMK Negeri 9 Muaro Jambi

No	Kelas	Jumlah Siswa			Ket
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	I	118	38	156	
2	II	97	36	133	
3	III	88	26	114	
Jumlah		303	100	403	

(Sumber Dokumentasi Sekolah Menengah Kejurusan Negeri 9 Muaro Jambi)

Tabel 4.3 Data PSB Menurut Kompetensi Kejuruan

No	Tahun Pelajaran	Program Keahlian				Jumlah	Ke
		Multimedia	Teknik Sepeda Motor	Teknik Listrik	Teknik Produksi Siaran Program Televisi		
1	2012/2013	15	6	-	-	21	
2	2013/2014	43	17	-	-	60	
3	2014/2015	74	49	-	-	123	
4	2015/2016	63	59	24	-	146	
5	2016/2017	61	54	37	30	293	
6	2017/2018	127	106	71	58	362	
7	2018/2019	101	95	81	80	367	
8	2019/2020	79	83	79	65	306	
9	2020/2021	99	102	83	39	323	
10	2021/2022	131	135	89	18	384	
11	2022/2023	142	144	93	-	403	
Jumlah		935	850	557	290	2632	

(Sumber Dokumentasi Sekolah Menengah Kejurusan Negeri 9 Muaro Jambi)

6. Tujuan SMK Negeri 9 Muaro Jambi

Berdasarkan Visi dan Misi yang telah dirumuskan dalam kurun waktu 5 tahun kedepan, tujuan yang diharapkan tercapai oleh sekolah pada tahun 2022/2023 adalah:

- a. Memiliki kegiatan ekstra kurikuler yang maju dan berprestasi disegala bidang.

- b. Terwujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
- c. Terwujudnya manajemen sekolah yang transparan dan partisipatif, melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok yang terkait.
- d. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, indah, resik, dan asri.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 9 Muaro Jambi

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 9 Muaro Jambi

No	Jenis Ruang	baik		Kurang Baik	
		Jml	Luas M^2	Jml	Luas M^2
1	Ruang Kelas	9	792	-	-
2	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-
3	Ruang BK	-	-0	-	-
4	Ruang Kepsek	1	18	-	-
5	Ruang Wakil Kepsek	-	-	-	-
6	Ruang TU	1	22,5	-	-
7	Ruang Serba Guna	-	-	-	-
8	WC Guru	2	3	-	-
9	WC Siswa	3	5	-	-
10	Gudang	-	-	-	-
11	Ruang Bengkel Produktif	1	72	-	-
12	Ruang Praktek Multimedias	1	96	-	-
13	Ruang Majelis Guru	1	96	-	-
14	Ruang Lab. IPA	-	-	-	-
15	Ruang Lab. Biologi	-	-	-	-
16	Ruang Penjaga/Satpam	-	-	-	-
17	Ruang Lab. Kimia	-	-	-	-
18	Ruang Lab. Fisika	1	72	-	-
19	Ruang Bengkel Produktif	-	-	-	-
20	Mushola	1	72	-	-

(Sumber Dokumentasi Sekolah Menengah Kejurusan Negeri 9 Muaro Jambi)

8. Kurikulum di SMK Negeri 9 Muaro Jambi

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Menengah Kejurusan Negeri 9 Muaro Jambi adalah kurikulum 2013. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Pada kurikulum ini siswa benar-benar dituntut bukan

hanya pada penguasaan materi saja, akan tetapi segi keterampilan dan sikap benar-benar menguasainya.

B. TEMUAN KHUSUS

1. Pengujian Uji Instrumen Soal

a. Uji Validitas

Untuk memperoleh data tes hasil belajar PAI peserta didik, dilakukan uji coba tes hasil belajar PAI yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda diluar sampel penelitian. Uji coba tes dilakukan pada 25 siswa di kelas X TSM I (Teknik Sepeda Motor) SMK Negeri 9 Muaro Jambi pada tanggal 06 Febuari 2023. Adapun hasil uji instrumen tes pada siklus I dapat di lihat pada (*Lampiran 3*). Dari hasil uji instrumen tes dengan 25 soal pilihan ganda dengan $r_{tabel}=0,3961$ terdapat 20 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomor 8, 12, 18, 21, dan 25. Serta 20 soal yang valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, dan 24.

Sedangkan pada siklus II dapat dilihat pada (*Lampiran 7*) Dari hasil uji instrumen tes dengan 25 soal pilihan ganda dengan $r_{tabel}=0,3961$ terdapat 18 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomor 4, 5, 8, 10, 11, 16, 19, dan 23. Serta 20 soal yang valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 6, 7, 9, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 24, dan 25. untuk lebih jelas perhitungan validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Validasi Saol Siklus I dan II

NO SOAL	VALIDITAS SOAL SIKLUS I	KRITERIA	NO SOAL	VALIDITAS SOAL SIKLUS II	KRITERIA
1	0,4399	VALID	1	0,4984	VALID
2	0,3962	VALID	2	0,4382	VALID
3	0,4452	VALID	3	0,4130	VALID
4	0,4022	VALID	4	0,0207	TIDAK VALID
5	0,5796	VALID	5	0,0162	TIDAK VALID
6	0,4610	VALID	6	0,4025	VALID

7	0,5198	VALID	7	0,5043	VALID
8	0,2436	TIDAK VALID	8	0,4130	TIDAK VALID
9	0,5187	VALID	9	0,4077	VALID
10	0,5090	VALID	10	0,1161	TIDAK VALID
11	0,3971	VALID	11	0,2313	TIDAK VALID
12	0,1583	TIDAK VALID	12	0,5119	VALID
13	0,5302	VALID	13	0,5169	VALID
14	0,4877	VALID	14	0,4887	VALID
15	0,4536	VALID	15	0,4822	VALID
16	0,6447	VALID	16	0,1061	TIDAK VALID
17	0,4650	VALID	17	0,4158	VALID
18	0,2632	TIDAK VALID	18	0,4141	VALID
19	0,4011	VALID	19	0,0069	TIDAK VALID
20	0,4753	VALID	20	0,4271	VALID
21	0,1285	TIDAK VALID	21	0,5348	VALID
22	0,4232	VALID	22	0,4025	VALID
23	0,4172	VALID	23	0,1422	TIDAK VALID
24	0,4072	VALID	24	0,4892	VALID
25	0,1685	TIDAK VALID	25	0,4822	VALID

b. Uji Tingkat Kesukaran

Butir soal yang telah diujikan sebanyak 25 soal pilihan ganda selanjutnya diuji tingkat kesukaran. Berdasarkan hasil penghitungan pada siklus I tingkat kesukaran butir soal diperoleh 5 soal dengan kriteria sukar, 7 soal dengan kriteria sedang, dan 13 soal dengan kriteria mudah. Perhitungan uji tingkat kesukaran dapat dilihat pada (*Lampiran 4*). Sedangkan hasil penghitungan pada siklus II tingkat kesukaran butir soal diperoleh 2 soal dengan kriteria sukar, 16 soal dengan kriteria sedang, dan 7 soal dengan kriteria mudah. Perhitungan uji tingkat kesukaran dapat

dilihat pada (*Lampiran 8*). Setelah dilakukan perhitungan uji tingkat kesukaran diperoleh hasil analisis butir soal pada tabel berikut:

Tabel 2.5 Tingkat Kesukaran Soal Siklus I dan Siklus II

NO SOAL	TINGKAT KESUKARAN SOAL SIKLUS I	KRITERIA	NO SOAL	TINGKAT KESUKARAN SOAL SIKLUS II	KRITERIA
1	0,68	MUDAH	1	0,8	MUDAH
2	0,52	SEDANG	2	0,72	MUDAH
3	0,48	SUKAR	3	0,76	MUDAH
4	0,88	MUDAH	4	0,64	SEDANG
5	0,84	MUDAH	5	0,8	MUDAH
6	0,88	MUDAH	6	0,52	SEDANG
7	0,8	MUDAH	7	0,6	SEDANG
8	0,6	SEDANG	8	0,76	MUDAH
9	0,72	MUDAH	9	0,56	SEDANG
10	0,84	MUDAH	10	0,56	SEDANG
11	0,48	SUKAR	11	0,68	SEDANG
12	0,72	MUDAH	12	0,68	SEDANG
13	0,72	MUDAH	13	0,56	SEDANG
14	0,52	SEDANG	14	0,68	SEDANG
15	0,68	SEDANG	15	0,6	SEDANG
16	0,56	SEDANG	16	0,6	SEDANG
17	0,52	SEDANG	17	0,6	SEDANG
18	0,44	SUKAR	18	0,72	MUDAH
19	0,84	MUDAH	19	0,49	SUKAR
20	0,48	SUKAR	20	0,64	SEDANG
21	0,84	MUDAH	21	0,72	MUDAH
22	0,36	SUKAR	22	0,52	SEDANG
23	0,56	SEDANG	23	0,48	SUKAR
24	0,72	MUDAH	24	0,52	SEDANG
25	0,72	MUDAH	25	0,6	SEDANG

Tabel 4.6 Kriteria Taraf Kesukaran Soal

Taraf Kesukaran (TK)	Interpretasi Indeks Kesukaran
TK = 0.00	Terlalu sukar
$0.10 < TK \leq 0.50$	Sukar
$0.50 < TK \leq 0.70$	Sedang
$0.70 < TK \leq 1.00$	Mudah
TK=1.00	Terlalu mudah

c. Uji Realibilitas

Perhitungan indeks realibilitas tes dilakukan terhadap butir soal yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda. Upaya untuk mengetahui apakah item soal tersebut dapat digunakan kembali atau tidak maka peneliti melakukan uji realibilitas terhadap 25 soal pilihan ganda. Dari hasil perhitungan untuk siklus I (*Lampiran 6*) menunjukkan bahwa tes tersebut memiliki indeks realibilitas soal sebesar 0,7281. Dengan demikian tes tersebut memenuhi kriteria tes yang layak karena koefisien realibilitasnya lebih dari 0,70.

Sedangkan dari hasil perhitungan untuk siklus II (*Lampiran 10*) menunjukkan bahwa tes tersebut memiliki indeks realibilitas soal sebesar 0,7088. Dengan demikian tes tersebut memenuhi kriteria tes yang layak karena koefisien realibilitasnya lebih dari 0,70.

d. Uji Daya Beda Soal

Berdasarkan dari hasil analisis butir soal pilihan ganda mata pembelajaran pendidikan agama Islam untuk uji coba siklus I dari segi daya pembeda, maka dapat diperoleh hasil bahwa dari sekitar 25 butir soal pilihan ganda yang diujikan, terdapat 4 butir soal (16%) dinyatakan sangat baik, 9 butir soal (36%) butir soal dinyatakan baik, dan 12 butir soal (48%) dinyatakan cukup.

Sedangkan untuk uji coba yang dilakukan di kelas X TSM I untuk siklus II dari segi uji coba siklus I dari segi daya pembeda, maka dapat diperoleh hasil bahwa dari sekitar 25 butir soal pilihan ganda yang diujikan, terdapat 7 butir soal (28%) dinyatakan sangat baik, 3 butir soal (12%) butir soal dinyatakan baik, dan 15 butir soal (60%) dinyatakan

cukup . Kemudian apabila didistribusikan berdasarkan indeks daya pembeda, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Table 4.7 Distribusi Daya Pembeda

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
UJI COBA SIKLUS I				
1.	Sangat Baik	4,8,21,dan 25	4	16%
2.	Baik	6,7,11,12,15,18,19,20, dan 22	9	36%
3.	Cukup	1,2,3,5,9,10,13,14,16,17,23, dan 24	12	48%
UJI COBA SIKLUS II				
1.	Sangat Baik	4,5,10,11,16,19, dan 23	7	28%
2.	Baik	1,2, dan 9	3	12%
3.	Cukup	3,6,7,8,12,13,14,15,16,17,18,20,21, 22,24, dan 25	15	60%

Meskipun demikian ini tidak berpengaruh untuk hasil keseluruhan karena angka yang muncul tersebut adalah hasil dari program secara langsung.

2. Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

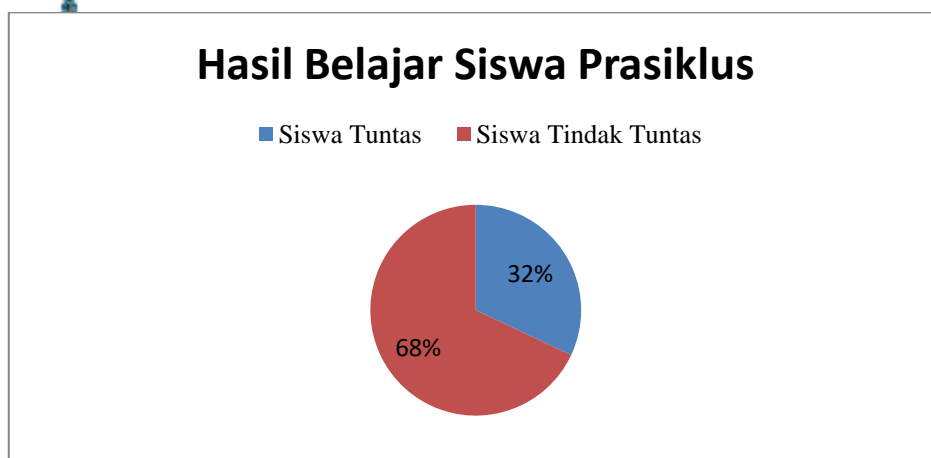
Kondisi awal hasil belajar siswa kelas X DKV I mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 9 Muaro Jambi masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil ulangan yang diikuti oleh 25 siswa yang peneliti peroleh dari guru PAI di sekolah SMK Negeri 9 Muaro Jambi. Nilai ulangan siswa di kelas X DKV I mata pelajaran pendidikan Agama Islam memang masih belum mencapai standar ketuntasan ditambah lagi dengan minatnya siswa pada mata pelajaran yang membosankan sehingga mereka kurang menyukai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.8 Hasil Ulangan Harian Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 9 Muaro Jambi

NO	Nama Siswa	Nilai Prasiklus	Ketuntasan
1	Alfa Dharma Setiawan	60	-
2	Ana Safitri	65	-
3	Annisa Hasbuah	45	-
4	Aulia Apriliani	80	√
5	Caisar Akil Muzaki	55	-
6	Fatima Nurayu	70	√

7	Haninda Nurpadila	45	-
8	Khoirul Nazwa	65	-
9	M. Ramadhani Fahlevi	60	-
10	Meli Sabariah	80	√
11	Murni Mulyani	85	√
12	Nayla Putri	60	-
13	Novita Wulandari	65	-
14	Nur Rahman Riyadi	45	-
15	Nurul Ain	55	-
16	Putri Dilla Angraini	65	-
17	Raden Bramazenedi	60	-
18	Rahihan E. Rianto	70	√
19	Rizkia Ismiranda	80	√
20	Syafiqah Putri	50	-
21	Tri Maysari	50	-
22	Windi	60	-
23	Yulia Diawati	70	√
24	Trio Andi Saputra	60	-
25	Ulvi Asyfia	70	√
Jumlah		1.570	25
Nilai Rata-Rata		62.8%	
Siswa Yang Tuntas		32%	8
Siswa Yang Tidak Tuntas		68%	17

Diagram 4.1 Hasil Tes Prasiklus



Dari Tabel 4.11 dan Diagram 4.1 terlihat hasil belajar siswa masih sangat rendah, jumlah siswa yang berhasil atau tuntas hanya 8 siswa atau 32% dari seluruh jumlah siswa yang ikut tes, sedangkan siswa yang belum berhasil 17 siswa atau 68% dari seluruh jumlah siswa yang ikut tes. Selain itu nilai rata-rata mereka yang diperoleh juga masih rendah yaitu 62.8% dari sinilah peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas guna memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X DKV I dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

C. DESKRIPSI DATA

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 04 Febuari 2023 sampai dengan 04 April 2023. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan, satu pertemuan memberikan tindakan dan satu pertemuan lagi memberikan tes kemampuan kognitif akhir siklus disetiap siklusnya. Pertemuannya terdiri dari, pertemuan pertama 2x35 menit dan pertemuan 1x35 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan paa setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di keals X DKV I SMK Negeri 9 Muaro Jambi.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui 4 tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw di SMK Negeri 9 Muaro Jambi.

1. Siklus I

a. Perencanaan (Planning)

Sebelum melakukan tindakan yang perlu dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan alat-alat yang mendukung proses pembelaajran yang sesuai dalam rencana program pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru.

- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa.
- 5) Mendesain alat evaluasi berupa tes dan kunci jawaban.

Tabel 4.9 Perencanaan Siklus I

Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
Senin, 13 Febuari 2023	I	Adab Berpakaian Menurut Syariat Islam
Selasa, 14 Febuari 2023	II	Adab Berpakaian Menurut Syariat Islam. Evaluasi Tes Akhir Siklus I

b. Pelaksanan

Siklus I Merupakan tindakan awal yang dilakukan pada pelaksanaan peneltian kelas ini. Siklus I dilakukan dalam dua kali pertemua. Masing-masing pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran. Materi pada pertemuan pertama membahas tentang Adab Berpakaian Menurut Syariat Islam (Pengertian ada berpakaian, pengertian aurat, batas-batasan aurat laki-laki dan perempuan dan fungsi berpakaian menurut syariat Islam). Dan pada pertemaun kedua membahas lembar kerja siswa, dipenghujung pertemaun kedua siswa diberikan tes untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan dan mengukur hasil belajar siswa. Tes yang digunakana pada siklus ini berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelaaajan pada siklus I ini diterapkan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe jigsaw*. Di setiap awal pembelajaran guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* ini terdiri langkah pendahuluan, kelompok asal, kelompok ahli, persentasi, dan penghargaan.

c. Hasil Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini semua aktivitas peserta didik diamati dengan tetap berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Observasi dilakukan oleh rekan (observer) dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal ini peneliti. Berikut tabel hasil observasi siklus I :

1. Hasil observasi siswa

Tabel 4.10 Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Siswa	Persentase	Skor Penilaian
1	Pendahuluan			
	a. Siswa memasuki kelas tepat waktu.	22	88%	3
	b. Siswa mendengarkan guru menyampaikan apresiasi.	20	80%	3
	c. Siswa memperhatikan guru menyampaikn motivasi dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru.	19	76%	3
	d. Siswa mendengarkan guru menyampaikn tujuan pembelajaran	16	64%	2
2	Kegiatan Inti			
	a. Siswa mendengarkan guru menyampaikn materi pembelajaran.	19	76%	3
	b. Siswa mempersiapkan alat dan bahan keperluan diskusi.	25	100%	4
	c. Siswa menyimak guru menjelaskan mengenai prosedur pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe	18	72%	3

	jigsaw			
	d. Siswa mampu membangun kerja sama antar sesama anggota kelompok.	17	68%	3
	e. Siswa mampu menghargai pendapat rekannya mamupun anggota kelompok lain.	16	64%	2
	f. Siswa menyimak guru memberikan penguatan terhadap presentasi kelompok.	16	64%	2
3	Kegiatan Penutup			
	a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran.	18	72%	3
	b. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tentang apa yang harus dilakukan untuk pertemuan selanjutnya.	16	64%	2
	c. Siswa mengerjakan sola evaluasi.	25	100%	4
	d. Siswa menjawab salam penutup dari guru	21	84%	3
	Jumlah			40
	Persentase			71.42%

Keterangan Skor

4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang
0	Kurang Sama Sekali

Rumusan mencari persentase aktifitas siswa yaitu :

$$P = \frac{F}{N} 100$$

$$P = \frac{40}{56} 100\%$$

$$P = 71.42\%$$

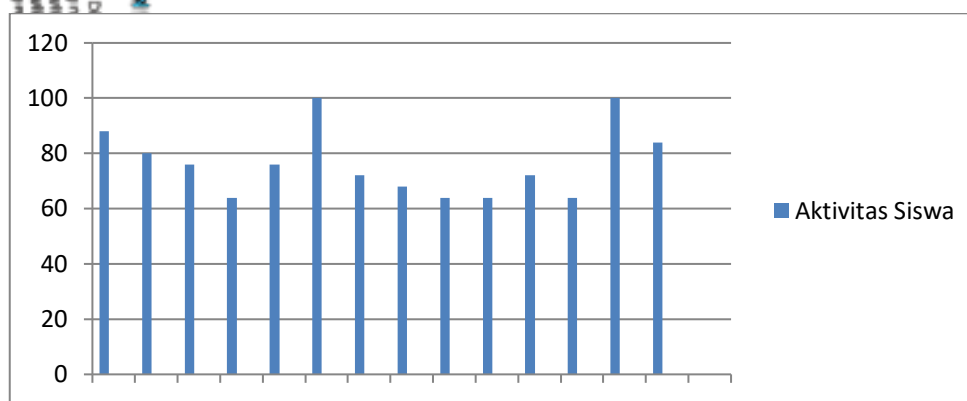
Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of* (Jumlah frekuensi/banyak individu)

Diagram 4.2 Hasil Observasi Siswa Siklus I



Dari tabel 4.3 diatas terlihat bahwa observasi aktivitas siswa pada kegiatan awal pembelajaran samapi akhir kegiatan pembelajaran belum terlaksana secara optimal, persentase keaktifan siswa dari 14 aktivitas siswa yang menjadi objek pengamatan peneliti, ada 2 aktivitas siswa yang dikategorikan dengan predikat sangat baik, kemudian 7 aktivitas siswa yang dikategorikan dengan predikat baik dan 4 aktivitas siswa yang dikategorikan cukup. Hasil yang diamati belum sesuai yang diharapkan peneliti, hal ini menunjukkan aktivitas siswa dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat digolongkan kategori cukup dengan persentase 71.42%. upaya untuk meningkatkan hasil belajar belum terlaksanakan dengan baik dan belum memuaskan.

2. Hasil observasi guru

Tabel 4.11 Data Observasi Aktifitas Guru Siklus I

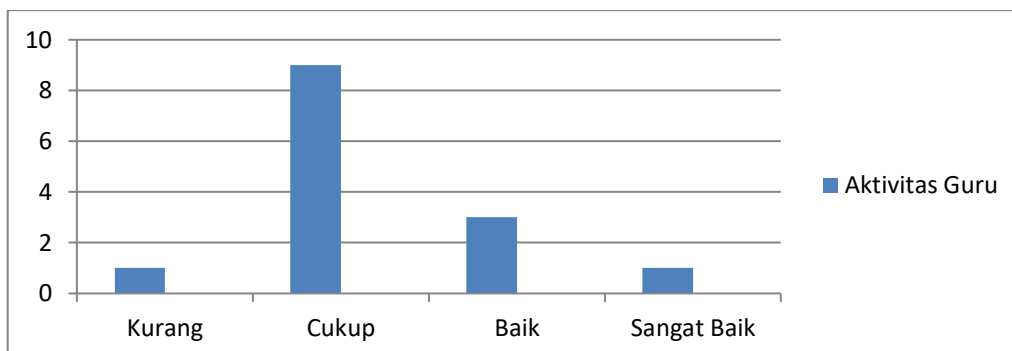
No	Aspek Yang Diamati	Tingkat Pengamatan			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1	Guru memasuki kelas tepat waktu dan memberikan salam.	√			

2	Guru menjelaskan menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw.		√		
3	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.		√		
Kegiatan Inti					
1	Guru membagikan kelompok asal kepada siswa.			√	
2	Guru membagikan kelompok ahli kepada siswa setelah melakukan pembentukan kelompok asal.		√		
3	Guru membagikan materi kepada kelompok ahli dengan materi yang berbeda.		√		
4	Guru membimbing jalannya diskusi.		√		
5	Guru mengarahkan siswa kembali ke pada kelompok asal setelah berdiskusi dari kelompok ahli.			√	
6	Guru membimbing siswa untuk menyamaikan materi yang telah di dapatkan dari kelompok ahli kepada kelompok asal.		√		
7	Guru mengajak siswa merangkum materi yang telah didiskusikan		√		
8	Guru mengajak siswa menyampaikan materi yang telah didiskusikan ke depan kelas		√		
Penutup					
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.			√	
2	Guru menyampaikan tentang apa yang harus dilakukan untuk penemuan selanjutnya.		√		
3	Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.				√

Keterangan :

4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Diagram 4.3 Hasil Aktivitas Guru Siklus I



Dari tabel 4.4 diatas pada proses kegiatan pembelajaran siklus I kegiatan keaktifan guru dari 14 aktivitas guru menjadi objek pengamatan. Peneliti ada dapat dilihat bahwa kegiatan guru dikategorikan cukup baik terdapat 9 ceklis, kategori baik terdapat 3 ceklis dan kategori sangat baik terdapat 1 ceklis.

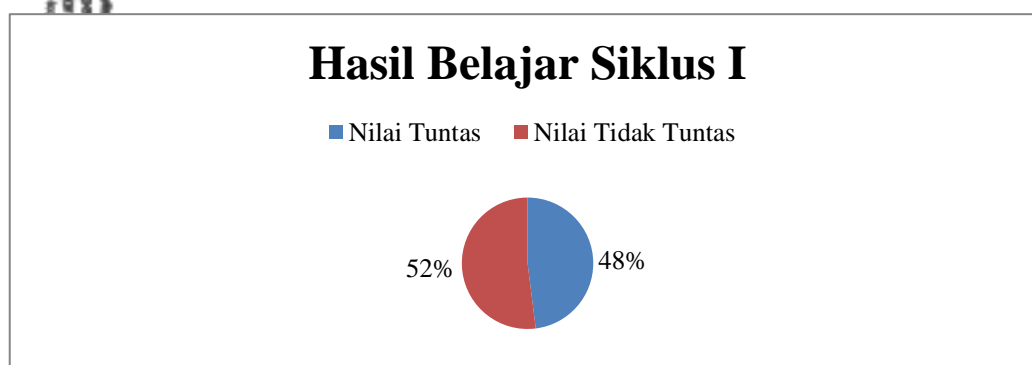
3. Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.12 Hasil Belajar Siklus I Pai Kelas X DKV

NO	Nama Siswa	Nilai Prasiklus	Ketuntasan
1	Alfa Dharma Setiawan	70	√
2	Ana Safitri	60	-
3	Annisa Hasbuah	65	-
4	Aulia Apriliani	75	√
5	Caisar Akil Muzaki	70	√
6	Fatima Nurayu	75	√
7	Haninda Nurpadila	50	-
8	Khoirul Nazwa	75	√
9	M. Ramadhani Fahlevi	65	-
10	Meli Sabariah	80	√
11	Murni Mulyani	90	√
12	Nayla Putri	60	-
13	Novita Wulandari	70	√
14	Nur Rahman Riyadi	55	-
15	Nurul Ain	50	-
16	Putri Dilla Angraini	40	-

17	Raden Bramazenedi	65	-
18	Rahihan E. Rianto	75	√
19	Rizkia Ismiranda	65	-
20	Syafiqah Putri	65	-
21	Tri Maysari	65	-
22	Windi	60	-
23	Yulia Diawati	75	√
24	Trio Andi Saputra	75	√
25	Ulvi Asyfia	90	√
Jumlah		1.685	25
Nilai Rata-Rata		67,4%	
Siswa Yang Tuntas		48%	12
Siswa Yang Tidak Tuntas		52%	13

Diagram 4.4 Hasil Belajar Siklus I



Berdasarkan hasil gambar diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa pada aspek pengetahuan dalam pelaksanaan tindakan kelas siklus I ini masih rendah terlihat pada tabel dari 25 siswa yang mengikuti tes belajar jumlah yang berhasil 12 siswa dari jumlah keseluruhan yang nilainya berada diatas nilai KKM yaitu diatas 70. Nilai rata-rata siswa masih rendah yaitu 67,4%, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I masih banyak terdapat kekurangan dan perlu ditingkatkan pada siklus selanjutnya, yaitu dengan melaksanakan pelaksanaan tindakan pada siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus I hasil observasi aktifitas guru dalam memberikan kesimpulan penutup kepada siswa masih kurang mewakili keseluruhan materi yang telah dibahas, tercatat ada 5 poin kegiatan siswa yang perlu ditingkatkan lagi yaitu dalam hal memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dan penyampaian materi oleh guru, merangkum materi.

Dari hasil nilai tes siswa yang terlihat masih ada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 12 siswa yaitu 52%, sedangkan 13 siswa belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan yaitu 42%, maka hasil belajar siswa untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar. Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu dilanjutkan pada siklus II dengan memalukan perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

- a) Tetap mempertahankan tahapan kegiatan yang baik pada siklus I.
- b) Guru lebih mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran dengan baik.
- c) Guru lebih memberikan motivasi pada siswa dengan mengajukan permasalahan yang lebih sederhana dan menarik.
- d) Guru lebih memperhatikan siswa dalam bentuk kelompok.
- e) Guru lebih mengarahkan siswa dalam diskusi kelompok agar diskusi bisa berjalan dengan baik.
- f) Guru membimbing siswa menjelaskan apa yang telah dipelajari.
- g) Guru lebih memotivasi siswa untuk membuat kesimpulan pada materi pembelajaran yang didiskusikan.

2. Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahap-tahap tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan peneliti yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan ini dilakukan selama dua kali pertemuan yang dimulai pada tanggal 27 Febuari 2023 sampai 28 Febuari 2023.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran siklus II yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan pada refleksi dari pengamatan. Pelaksanaan pembelajaran dalam kelas menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, sebelum mengajar guru mempersiapkan Rencana Pembelajaran Pembelajaran (RPP) agar kesiapan guru dalam mengajar lebih maksimal, buku paket, lembar observasi, alat evaluasi berupa tes tertulis.

Tabel 4.13 Perencanaan Siklus I

Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
Senin, 27 Febuari 2023	I	Adab Berpakaian Menurut Syariat Islam
Selasa, 28 Febuari 2023	II	Adab Berpakaian Menurut Syariat Islam. Evaluasi Tes Akhir Siklus I

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti masih sama seperti pelaksanaan pada siklus I. Pada siklus II terdiri 2 kali pertemuan dan dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Langkah pertama dan kedua yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, lanjut absensi siswa, mengkondisikan siswa, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan kepada siswa mengenai cara-cara memahami model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum jelas.
- 3) Guru menjelaskan mengenai materi yang akan dibahas kepada siswa.
- 4) Guru meminta siswa membentuk 5 kelompok dan kelompok terdiri 5 orang (kelompok asal).

5) Guru meminta siswa membentuk kelompok yang beranggota 5 orang untuk mempelajari dan bertanggung jawab atas materi yang telah diberikan, dan siswa diberi waktu untuk berdiskusi dengan kelompok (kelompok ahli).

6) Setelah berdiskusi dengan kelompok ahli guru meminta siswa untuk kembali ke kelompok asalnya.

7) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusinya.

8) Guru mengevaluasi pembelajaran yang sudah diajarkan

Pertemuan kedua mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan tes siklus II. Pada pertemuan akhir siklus II siswa diberikan tes yang diadakan dalam bentuk soal untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, serta bagaimana dengan hasil yang diperoleh setelah proses pembelajaran dilaksanakan apakah mengalami peningkatan hasil belajar atau tidak. Tes ini terdiri 18 soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada siklus II.

c. Observasi dan evaluasi

Pada tahap ini semua aktifitas peserta didik diamati dengan tetap berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksananya pembelajaran pendidikan agama Islam pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Observasi dilakukan oleh rekan (observer) dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam hal ini peneliti sebagai berikut :

1. Hasil aktivitas siswa siklus II

Tabel 4.17 Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Siswa	Persentase	Skor Penilaian
1	Pendahuluan			
	e. Siswa memasuki kelas tepat waktu.	25	100%	4
	f. Siswa mendengarkan guru menyampaikan apresiasi.	22	88%	4
	g. Siswa memperhatikan guru menyampaian motivasi dan menjawab pertanyaan yang	20	80%	3

	ditanyakan oleh guru.			
	h. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	21	84%	3
2	Kegiatan Inti			
	g. Siswa mendengarkan guru menyampaikna materi pembelajaran.	22	88%	4
	h. Siswa mempersiapkan alat dan bahan keperluan diskusi.	25	100%	4
	i. Siswa menyimak guru menjelaskan mengenai prosedur pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw	23	92%	4
	j. Siswa mampu membangun kerja sama antar sesama anggota kelompok.	21	84%	3
	k. Siswa mampu menghargai pendapat rekannya mamupun anggota kelompok lain.	21	84%	3
	l. Siswa menyimak guru memberikan penguatan terhadap presentasi kelompok.	23	92%	4
3	Kegiatan Penutup			
	e. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran.	22	84%	4
	f. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tentang apa yang harus dilakukan untuk pertemuan selanjutnya.	23	92%	4
	g. Siswa mengerjakan sola evaluasi.	25	100%	4
	h. Siswa menjawab salam penutup dari guru	24	96%	4
	Jumlah			52
	Persentase			92.85%

Keterangan Skor

4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang
0	Kurang Sama Sekali

Rumus mencari persentase aktifitas siswa yaitu :

$$P = \frac{F}{N} 100$$

$$P = \frac{52}{56} 100\%$$

$$P = 92,85\%$$

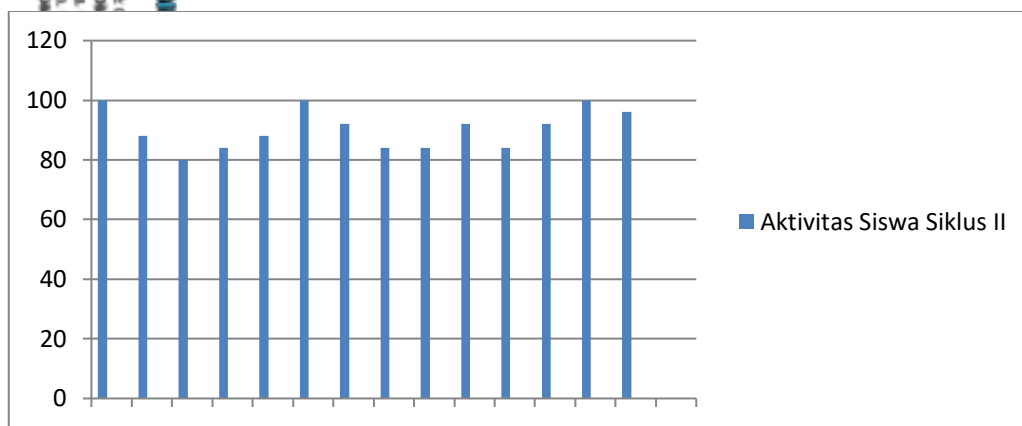
Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of* (Jumlah frekuensi/banyak individu)

Diagram 4.5 Hasil Observasi Siswa Siklus II



Dari tabel 4.17 diatas terlihat bahwa observasi aktivitas siswa pada kegiatan awal pembelajaran sampai akhir kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan secara optimal. Terlihat bahwa terdapat hasil siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat digolongkan kategori sangat baik dengan persentase 92.85%. upaya untuk meningkatkan hasil belajar terlaksanakan dengan baik dan sangat memuaskan pada siklus II.

1. Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 4.15 Data Observasi Aktiftas Guru Siklus II

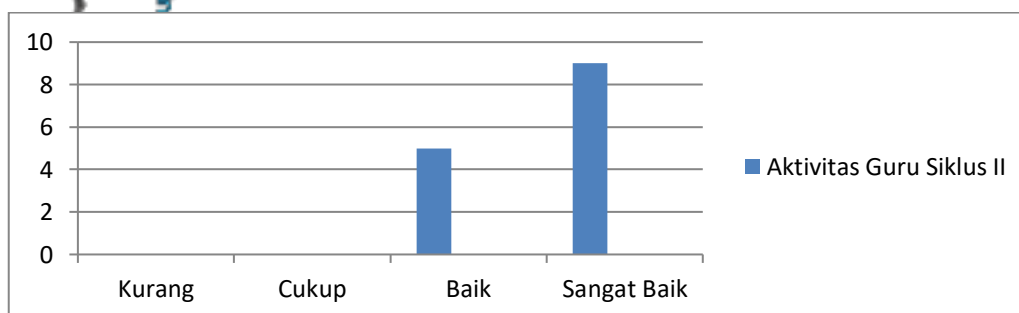
No	Aspek Yang Diamati	Tingkat Pengamatan			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1	Guru memasuki kelas tepat waktu dan memberikan salam.				√
2	Guru menjelaskan penggunaan model Kooperatif Tipe Jigsaw.			√	
3	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti			√	

	pembelajaran.				
Kegiatan Inti					
1	Guru membagikan kelompok asal kepada siswa.				√
2	Guru membagikan kelompok ahli kepada siswa setelah melakukan pembentukan kelompok asal.				√
3	Guru membagikan materi kepada kelompok ahli dengan materi yang berbeda.			√	
4	Guru membimbing jalannya diskusi.				√
5	Guru mengarahkan siswa kembali ke pada kelompok asal setelah berdiskusi dari kelompok ahli.				√
6	Guru membimbing siswa untuk menyampaikan materi yang telah di dapatkan dari kelompok ahli kepada kelompok asal.			√	
7	Guru mengajak siswa merangkum materi yang telah didiskusikan			√	
8	Guru mengajak siswa menyampaikan materi yang telah didiskusikan ke depan kelas				√
Penutup					
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.				√
2	Guru menyampaikan tentang apa yang harus dilakukan untuk penemuan selanjutnya.				√
3	Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.				√

Keterangan :

4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Diagram 4.5 Hasil Aktivitas Guru Siklus II



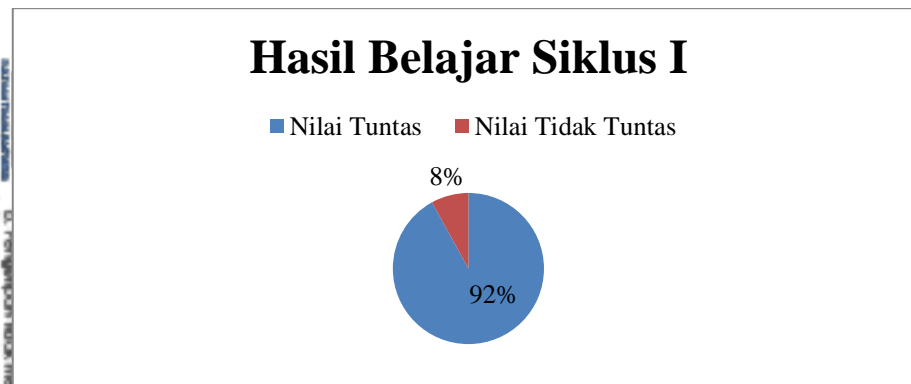
Dari tabel 4.16 diatas dapat dilihat bahwa kegiatan guru pada siklus II sudah mengalami peningkatan yang dikategorikan baik terdapat 5 ceklis dan kategori sangat baik terdapat 9 ceklis.

2. Hasil Belajar Siklus II

Tabel 4.16 Hasil Belajar Siklus II PAI Kelas X DKV

NO	Nama Siswa	Nilai Prasiklus	Ketuntasan
1	Alfa Dharma Setiawan	88	√
2	Ana Safitri	82.5	√
3	Annisa Hasbuah	88	√
4	Aulia Apriliani	100	√
5	Caisar Akil Muzaki	82.5	√
6	Fatima Nurayu	100	√
7	Haninda Nurpadila	77	√
8	Khoirul Nazwa	82.5	√
9	M. Ramadhani Fahlevi	71.5	√
10	Meli Sabariah	93.5	√
11	Murni Mulyani	100	√
12	Nayla Putri	82.5	√
13	Novita Wulandari	88	√
14	Nur Rahman Riyadi	66	-
15	Nurul Ain	71.5	√
16	Putri Dilla Angraini	66	-
17	Raden Bramazenedi	71.5	√
18	Rahihan E. Rianto	88	√
19	Rizkia Ismiranda	88	√
20	Syafiqah Putri	77	√
21	Tri Maysari	82.5	√
22	Windi	71.5	√
23	Yulia Diawati	93.5	√
24	Trio Andi Saputra	88	√
25	Ulvi Asyfia	100	√
Jumlah		2.099,5	25
Nilai Rata-Rata		83,98%	
Siswa Yang Tuntas		92%	23
Siswa Yang Tidak Tuntas		8%	2

Diagram 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa 83,98%. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 23 siswa atau 92%, sedangkan 2 siswa atau 8% belum mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa telah mencapai terget yaitu 80%. Maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan model kooperatif tipe jigsaw telah meningkatkan hasil dari siklus I.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksud untuk mengetahui apakah tindakan pada siklus II telah mencapai keberhasilan atau belum. Dari hasil refleksi yang diperoleh menunjukkan adanya perbaikan dan meningkatkan pada aktivitas siswa dan aktivitas mengajar guru serta peningkatan hasil kemampuan belajar siswa pada tes hasil belajar siswa akhir siklus II yang telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti pada siklus II dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru serta peningkatan hasil belajar siswa yang telah mencapai indikator keberhasilan 80%. Maka pemberian tindakan pada penelitian diakhirkan pada siklus II.

D. ANALISIS DATA

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berupa hasil observasi aktivitas siswa, observasi aktivitas guru dan hasil tes belajar siswa. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 71,52%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 92,85%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.
2. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I diperoleh dalam kategori cukup baik 9 ceklis, kategori baik 4 ceklis, dan kategori sangat baik 1 ceklis. Sedangkan pada siklus II diperoleh dalam kategori baik 5 ceklis, dan kategori sangat baik 9 ceklis. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik tes hasil belajar siswa sebagai berikut: pada siklus I persentase rata-rata tes hasil belajar siswa sebesar 67,4% kategori cukup tinggi, dan pada siklus II sebesar 83,98% kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

E. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas X DKV I SMK Negeri 9 Muaro Jambi. Penelitian pembelajaran yang dilaksanakan pada peneliti ini sudah sesuai dengan. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran ini upaya untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw telah menunjukkan hasil yang cukup

efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X DKV I SMK Negeri 9 Muaro Jambi. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini dimana terlihat siswa aktif dalam pembelajaran serta melatih kemampuan berpikir siswa secara kritis sehingga siswa mampu menemukan permasalahan yang diberikan oleh guru.

Penelitian ini dilakukan pada dua siklus mulai dari hari senin 06 febuari 2023 sampai 27 febuari 2023. Dari analisis data yang dilakukan terlihat adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Hal tersebut juga didukung oleh aktivitas siswa yang juga meningkat tiap siklusnya. Tes diberikan kepada siswa pada setiap siklus. Pada siklus I belum ada peningkatan hasil belajar siswa hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang tidak mengikuti alur pembelajaran dengan baik, seperti masih ada yang mengobrol saat guru menjelaskan pelajaran, selain itu juga guru kurang memberikan motivasi kepada siswa saat proses pembelajaran sehingga masih banyak siswa yang kurang dalam bekerja sama antar kelompok masing-masing.

Hal ini terbukti berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I mencapai 71,52% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92,85%. Sejalan dengan observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I diperoleh dalam kategori cukup baik 9 ceklis, kategori baik 4 ceklis, dan kategori sangat baik 1 ceklis. Sedangkan pada siklus II diperoleh dalam kategori baik 5 ceklis, dan kategori sangat baik 9 ceklis. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil tes penilaian hasil belajar siswa kelas X DKV I SMK Negeri 9 Muaro Jambi diperoleh persentase hasil observasi belajar siswa pada prasiklus persentase 63,8% ini dikategorikan sedang, mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 80% kategori tinggi. Berdasarkan analisis hasil tes belajar siklus I dengan persentase 67,4%, dan pada siklus II mencapai 83,98%. Hasil tes belajar siswa kelas X DKV I SMK Negeri 9 Muaro Jambi

mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas X DKV I Muaro Jambi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindakan kelas (PTK) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Muaro Jambi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I mencapai 71,52% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92,85%. Sejalan dengan observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I diperoleh dalam kategori cukup baik 9 ceklis, kategori baik 4 ceklis, dan kategori sangat baik 1 ceklis. Sedangkan pada siklus II diperoleh dalam kategori baik 5 ceklis, dan kategori sangat baik 9 ceklis. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Sedangkan pada hasil tes belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai siswa 67,4% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 83,98%. Total siswa yang tuntas secara klasikal telah memenuhi indikator keberhasilan dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Adapun saran yang daapt diajukan berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peneliti menyarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada siswa disarankan untuk giat dalam belajar dan aktif dalam pembelajaran berlangsung, tidak sungkan menyatakan gagasan dan ide pengetahuan dengan teman sebaya.
3. Kepada sekolah SMK Negeri 9 Muaro Jambi, untuk dapat melakukan supervise kepada guru-guru agar menerapkan model pembelajaran efektif dan terbaru guna meningkatkan sumber daya manusia peserta didik.

4. Kepada mahasiswa yang akan melanjutkan topik penelitian ini, supaya menyesuaikan jadwal penelitian serta menggunakan media pembelajaran yang tepat.

C. Saran

Dengan mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, bahwa peneliti telah dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, namun dalam penulisan karya ilmiah ini tentunya masih terdapat kekurangan-kekurangan, baik dalam sistematis penulisan maupun bentuk kata-kata.

Untuk itu kritik dan saran diharapkan peneliti demi perbaikan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Kemudian peneliti inggi mengucapkan terima kasih kepada penulis dan penulisan karya ilmiah ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi dan para guru di SMK Negeri 9 Muaro Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama "Al-Qur'an dan Terjemahnya". (2014). Surabaya: Halim Publishing & Distributing.*
- Abdul, M. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul, Q. (2017 : 25-26). *Evaluasi dan Pernilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: K-Media.
- Agung Prihatmojo, R. (2022 :31-32). *Pengembangan Model Pembelajaran "WHO AM I"*. Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Ajat, R. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas "Classroom Action Research"*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Alawiyah, S. B. (2020:220). Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam. *Rayah Al-Islam*, 220.
- Anda, J. (2016:179). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Andi Sulistio, N. H. (2022 :22). *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Asrori, R. (2022:67). *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru*. Jawa Tengah: Penapersada.
- Habibah, S. (2014:68). Sopan Santun Berpakaian Dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*, 68.
- Hamdan. (2014 :100). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Teori dan Prakrek*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Hamzah, d. (2011). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Heri, G. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni. (2016). *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Iufr, d. (2020:03). *Metodologi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, Metode pembelajaran*. Puwerketo: CV IRDH.
- Muhibbin, S. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Nahdi, D. S. (2018:13). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 13.
- Nurdyansyah, E. F. (2016 : 71). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Rahmad, H. (2016:43). *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Rahmadi. (2011 : 62). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmat. (2019:21). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum*. Jakarta: Bening Pustaka.
- Rina, f. (2019 :11). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosmiaty, A. (2017 : 5). *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: sibuku.
- Rusiadi. (2020:146). Pembinaan Remaja Putri Dalam Berpakaian Sesuai Syariat Islam. *Cross-border*, 146.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Salim, I. R.-K. (2015 :25). *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Salsabila, A. (2022:280). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Dasar. *Pandawa*, 280.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013 :147). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R/D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukayati. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Supriyadi, A. A. (2022 :88). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Aktivitas Belajar Santri. *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 88.
- Suryabrata, S. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suslowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 32.
- Syaripuddin, T. (2012:03). *Landasan Pendidikan Islam*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Agama Islam.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. (n.d.). Sistem Pendidikan Indonesia.
- Winarno, S. (2007). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tasito.
- Yusuf, M. e. (2020 : 43). Impelementasi pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Maslahah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 43.

Lampiran 1. Uji Normalitas

UJI NORMALITAS DATA

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui sampel berdistribusi normal atau tidak. Jika sampel berdistribusi normal, maka penelitian ini bisa dilanjutkan pada sampel tersebut. Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMK Negeri 9 Muaro Jambi. Uji Normalitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus *chi-kuadrat*, dengan cara mengambil nilai ulangan harian kelas X DKV, X TSM I, dan X TSM II.

NO	KELAS X DKV		KELAS X TSM I		KELAS X TSM II	
	NAMA	NILAI	NAMA	KELAS	NAMA	KELAS
1	A	65	A	60	A	74
2	B	62	B	68	B	82
3	C	60	C	65	C	50
4	D	57	D	73	D	56
5	E	40	E	60	E	65
6	F	75	F	60	F	68
7	G	56	G	50	G	70
8	H	45	H	67	H	87
9	I	63	I	60	I	65
10	J	59	J	58	J	42
11	K	55	K	75	K	72
12	L	67	L	70	L	68
13	M	57	M	63	M	55
14	N	49	N	59	N	71
15	O	61	O	78	O	58
16	P	51	P	65	P	35
17	Q	68	Q	60	Q	57
18	R	50	R	62	R	46
19	S	59	S	65	S	61
20	T	47	T	61	T	69

21	U	54	U	65	U	48
22	V	61	V	55	V	53
23	W	46	W	53	W	
24	X	51	X	63	X	
25	Y	63	Y	58	Y	

A. KELAS X DKV

65	62	60	57	40	75	56	45	63	59
55	67	57	49	61	51	68	50	59	47
54	61	46	51	63					

1. Mencari skor tertinggi dan terendah

- Skor tertinggi 75
- Skor terendah 40

2. Menentukan nilai rentang (R)

$$R = (H-L) + 1$$

$$R = (75-40) + 1$$

$$R = 36$$

3. Menentukan jumlah kelas

$$K = 1 + 3.3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3.3 \text{ Log}(25)$$

$$K = 1 + 3.3 (1,397)$$

$$K = 1 + 4,6101$$

$$K = 5,6101 \text{ (Dibulatkan jadi 6)}$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{K} = \frac{36}{6} = 6$$

5. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Interval	f	x	x ²	fx	f(x ²)
1	70-75	1	72,5	5256,25	72,5	5256,25
2	64-69	3	66,5	4422,25	199,5	13266,75
3	58-64	8	60,5	3660,25	485	29282
4	52-57	5	54,5	2970,25	272,5	14851,25

5	46-51	6	48,5	2352,25	291	14113,5
6	40-45	2	42,5	1806,25	85	3612,5
Jumlah		25			1404,5	80382,25

6. Menentukan nilai rata-rata hitung

$$M_x = \frac{\sum fx^2}{n}$$

$$M_x = \frac{1404,5}{25}$$

$$M_x = 56,18$$

7. Menentukan simpanan baku (standar deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{25(80382,25) - (1404,5)^2}{25(25-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2009556,25 - 1972620,25}{600}}$$

$$S = \sqrt{\frac{36936}{600}}$$

$$S = \sqrt{61,65}$$

$$S = 7,8460$$

8. Membuat tabel frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- a. Menentukan batas kelas yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh nilai 39,5; 42,5; 51,5; 57,5; 63,5; 69,5; 75,5

- b. Mencari nilai skor Z untuk batas kelas interval dengan rumus”

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - M_x}{s}$$

$$Z = \frac{39,5 - 54,18}{7,8460} = -1,86$$

$$Z = \frac{45,5 - 54,18}{7,8460} = -1,10$$

$$Z = \frac{51,5 - 54,18}{7,8460} = -0,34$$

$$Z = \frac{57,5 - 54,18}{7,8460} = 0,42$$

$$Z = \frac{63,5-54,18}{7,8460} = 1,18$$

$$Z = \frac{69,5-54,18}{7,8460} = 1,95$$

$$Z = \frac{75,5-54,18}{7,8460} = 2,71$$

c. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas sehingga diperoleh: 0,4678; 0,3413; 0,1331; 0,1628; 0,3810; 0,4744; 0,4966.

d. Mencari luas kelas interval dengan cara mengurangi angka-angka 0-Z yaitu angka pada baris pertama dikurangi baris kedua dan seterusnya kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,4678 - 0,3413 = 0,1265$$

$$0,3413 - 0,1331 = 0,2082$$

$$0,1331 + 0,1628 = 0,2959$$

$$0,1628 - 0,3810 = -0,2182$$

$$0,3810 - 0,4744 = -0,0934$$

$$0,4744 - 0,4966 = -0,0222$$

e. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengkalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n=25$) sehingga diperoleh:

$$0,1265 \times 25 = 3,1625$$

$$0,2082 \times 25 = 5,205$$

$$0,2959 \times 25 = 7,3975$$

$$-0,2182 \times 25 = -5,455$$

$$-0,0934 \times 25 = -2,335$$

$$-0,0222 \times 25 = -0,555$$

NO	BATAS KELAS	Z	LUAS KELAS 0-Z	LUAS TIAP KELAS INTERVAL	FE	FO
1	39,5	-1,86	0,4678	0,1265	3,1625	2
2	51,5	-1,10	0,3413	0,2082	5,205	6
3	57,5	-0,34	0,1331	0,2959	7,397	5
4	63,5	0,42	0,1628	0,2182	5,455	8
5	69,5	1,18	0,3810	-0,0934	-2,335	3
6	69,5	1,95	0,4744	-0,0222	0,555	1
7	75,5	2,71	0,4966			

9. Mencari chi-kuadrat hitung x^2_{hitung}

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

$$X^2 = \frac{(2-3,1625)^2}{3,1625} + \frac{(6-5,205)^2}{5,205} + \frac{(5-7,397)^2}{7,397} + \frac{(8-5,455)^2}{5,455} + \frac{(3-2,335)^2}{2,335} + \frac{(1-0,555)^2}{0,555}$$

$$X^2 = 0,42 + 0,12 + 0,77 + 1,18 + 0,18 + 0,35$$

$$X^2 = 3,02$$

10. Membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel}

Pada taraf signifikan 5% derajat kebebasan ($dk=k-1=6-1=5$), maka pada tabel $X^2=11,070$ dan pada taraf signifikan 1% maka tabel $X^2=15,086$

Dengan kriteria pengujian yaitu

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal

Maka:

$$3,02 \leq 11,070 (5\%) = \text{Distribusi Data Normal}$$

$$3,02 \geq 15,086 (1\%) = \text{Distribusi Data Normal}$$

B. KELAS TSM I

Sebaran Data

60	68	65	73	60	60	50	67	60	58
75	70	62	59	78	65	60	62	65	61
65	55	53	63	58					

1. Mencari skor tertinggi dan terendah

- Skor tertinggi 78
- Skor terendah 50

2. Menentukan nilai rentang (R)

$$R = (H-L) + 1$$

$$R = (78-50) + 1$$

$$R = 29$$

3. Menentukan jumlah kelas

$$K = 1 + 3.3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3.3 \text{ Log}(25)$$

$$K = 1 + 3.3 (1,397)$$

$$K = 1 + 4,6101$$

$$K = 5,6101 \text{ (Dibulatkan jadi 6)}$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{K} = \frac{29}{6} = 4,83 \text{ (Dibulatkan 5)}$$

5. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Interval	f	x	x ²	fx	f(x ²)
1	75-79	2	77	5929	154	11858
2	70-74	2	72	5184	140	10368
3	65-69	6	67	4489	402	26934
4	60-64	9	52	3844	468	34596
5	45-59	4	57	3249	228	12996
6	50-54	2	52	2704	104	5408
Jumlah		25			1496	102164

6. Menentukan nilai rata-rata hitung

$$M_X = \frac{\sum fx^2}{n}$$

$$M_X = \frac{1496}{25}$$

$$M_x = 59,84$$

7. Menentukan simpanan baku (standar deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{25(102164) - (1496)^2}{25(25-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{25541000 - 2238016}{600}}$$

$$S = \sqrt{\frac{316084}{600}}$$

$$S = \sqrt{526,60}$$

$$S = 22,94$$

8. Membuat tabel frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- Menentukan batas kelas yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh nilai 49,5; 55,5; 59,5; 64,5; 69,5; 74,5; 79,5.
- Mencari nilai skor Z untuk batas kelas interval dengan rumus

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - M_x}{s}$$

$$Z = \frac{49,5 - 59,84}{22,94} = -0,44$$

$$Z = \frac{54,5 - 59,84}{22,94} = -0,22$$

$$Z = \frac{59,5 - 59,84}{22,94} = -0,01$$

$$Z = \frac{64,5 - 59,84}{22,94} = 0,20$$

$$Z = \frac{63,5 - 59,84}{22,94} = 0,15$$

$$Z = \frac{69,5 - 59,84}{22,94} = 0,42$$

$$Z = \frac{75,5-59,84}{22,94} = 0,68$$

c. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas sehingga diperoleh: 0,1700; 0,0871; 0,0438; 0,0793; 0,0596; 0,28; 0,2517.

d. Mencari luas kelas interval dengan cara mengurangi angka-angka 0-Z yaitu angka pada baris pertama dikurangi baris kedua dan seterusnya kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,1700 - 0,0871 = 0,0829$$

$$0,0871 - 0,0438 = 0,0433$$

$$0,0438 - 0,0793 = -0,0355$$

$$0,0793 + 0,0596 = 0,1389$$

$$0,0596 - 0,2028 = -0,1432$$

$$0,1628 - 0,2517 = -0,0889$$

e. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengkalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n=25$) sehingga diperoleh:

$$0,0829 \times 25 = 2,0725$$

$$0,0433 \times 25 = 1,0825$$

$$-0,0355 \times 25 = -0,8875$$

$$0,1389 \times 25 = 3,4725$$

$$-0,1432 \times 25 = -3,58$$

$$-0,0889 \times 25 = -2,2225$$

NO	BATAS KELAS	Z	LUAS KELAS 0-Z	LUAS TIAP KELAS INTERVAL	FE	FO
1	49,5	-0,44	0,1700	0,0829	2,0725	2
2	54,5	-0,22	0,0871	0,0433	1,0825	4
3	59,5	-0,01	0,0438	-0,0355	-0,8875	9
4	64,5	-0,20	0,0793	0,1389	3,4725	6
5	69,5	-0,15	0,0596	-0,2032	-3,28	2
6	74,5	-0,42	0,1628	-0,0889	-2,2225	2
7	79,5	-0,68				

9. Mencari chi-kuadrat hitung x^2_{hitung}

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$X^2 = \frac{(2-2,0725)^2}{2,0725} + \frac{(4-1,0825)^2}{1,0825} + \frac{(9-0,8875)^2}{0,8875} + \frac{(6-3,4725)^2}{3,4725} + \frac{(4-3,28)^2}{3,28} + \frac{(2-2,2225)^2}{2,2225}$$

$$X^2 = 0,02 + 0,77 + 2,9 + 6,7 + 0,15 + 0,02$$

$$X^2 = 10,56$$

10. Membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel}

Pada taraf signifikan 5% derajat kebebasan ($dk=k-1=6-1=5$), maka pada tabel $X^2=11,070$ dan pada taraf signifikan 1% maka tabel $X^2=15,086$

Dengan kriteria pengujian yaitu

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal

Maka:

$$10,56 \leq 11,070 (5\%) = \text{Distribusi Data Normal}$$

$$10,56 \geq 15,086 (1\%) = \text{Distribusi Data Normal}$$

C. KELAS X TSM II

Sebaran Data

74	82	50	56	65	68	70	87	65	42
72	65	55	71	58	35	57	46	61	69
48	53								

1. Mencari skor tertinggi dan terendah

- Skor tertinggi 82
- Skor terendah 35

2. Menentukan nilai rentang (R)

$$R = (H - L) + 1$$

$$R = (82 - 35) + 1$$

$$R = 48$$

3. Menentukan jumlah kelas

$$K = 1 + 3.3 \log N$$

$$K = 1 + 3.3 \log(22)$$

$$K = 1 + 3.3(1,342)$$

$$K = 1 + 4,4286$$

$$K = 5,4286 \text{ (Dibulatkan jadi 6)}$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{K} = \frac{48}{6} = 8$$

5. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Interval	f	x	x^2	fx	$f(x^2)$
1	75-82	2	78,5	6162,25	157	12324,5
2	67-74	3	70,5	4970,25	211,5	14910,75
3	59-66	4	62,5	3906,25	250	15625
4	51-58	4	54,5	2970,25	218	11881
5	43-50	7	46,5	2162,25	325,5	15135,75
6	35-42	2	38,5	1482,25	77	2964,5
Jumlah		22			1239	120549

6. Menentukan nilai rata-rata hitung

$$M_x = \frac{\sum fx^2}{n}$$

$$M_x = \frac{1239}{22}$$

$$M_x = 56,31$$

7. Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{22(120549) - (1239)^2}{22(22-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2652078 - 1535121}{524}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1116957}{525}}$$

$$S = \sqrt{2127,53}$$

$$S = 46,12$$

8. Membuat tabel frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- a. Menentukan batas kelas yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga diperoleh nilai 35,5;43,5;51,5; 58,5; 66,5; 74,5;82,5.

- b. Mencari nilai skor Z untuk batas kelas interval dengan rumus”

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - M_x}{s}$$

$$Z = \frac{35,5 - 56,31}{46,12} = -0,45$$

$$Z = \frac{43,5 - 56,31}{46,12} = -0,27$$

$$Z = \frac{51,5 - 56,31}{46,12} = -0,10$$

$$Z = \frac{58,5 - 56,31}{46,12} = 0,04$$

$$Z = \frac{66,5 - 56,31}{46,12} = 0,22$$

$$Z = \frac{74,5-56,31}{46,12} = 0,39$$

$$Z = \frac{82,5-56,31}{46,12} = 0,56$$

c. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas sehingga diperoleh: 0,1736; 0,1064; 0,0438; 0,1160; 0,0910; 0,1517; 0,2123.

d. Mencari luas kelas interval dengan cara mengurangi angka-angka 0-Z yaitu angka pada baris pertama dikurangi baris kedua dan seterusnya kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,1735 - 0,1064 = 0,0671$$

$$0,1064 - 0,0438 = 0,0626$$

$$0,0438 - 0,1160 = 0,0770$$

$$0,0160 + 0,0910 = 0,107$$

$$0,0910 - 0,1517 = -0,0607$$

$$0,1517 - 0,2123 = -0,0606$$

e. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengkalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n=25$) sehingga diperoleh:

$$0,0671 \times 22 = 1,4762$$

$$0,0626 \times 22 = 1,3772$$

$$0,0770 \times 22 = 1,694$$

$$0,107 \times 22 = 2,354$$

$$-0,0607 \times 22 = -1,3354$$

$$-0,0606 \times 22 = -1,3332$$

NO	BATAS KELAS	Z	LUAS KELAS 0-Z	LUAS TIAP KELAS INTERVAL	FE	FO
1	35,5	-0,45	0,1736	0,0671	1,4762	2
2	43,5	-0,27	0,1064	0,0626	1,3772	3
3	51,5	-0,10	0,1160	0,0770	1,694	4
4	58,5	-0,04	0,0910	0,107	2,354	4
5	66,5	-0,22	0,1517	-0,0607	-1,3354	7
6	74,5	-0,39	0,2123	-0,0606	-1,3332	2
7	82,5	-0,56				

9. Mencari chi-kuadrat hitung x^2_{hitung}

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$X^2 = \frac{(2-1,4762)^2}{1,4762} + \frac{(3-1,3772)^2}{1,3772} + \frac{(4-1,694)^2}{1,694} + \frac{(4-2,354)^2}{2,354} + \frac{(7-1,3354)^2}{1,3354} + \frac{(2-1,3332)^2}{1,3332}$$

$$X^2 = 0,18 + 1,91 + 3,13 + 1,11 + 2,40 + 0,33$$

$$X^2 = 9,06$$

10. Membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel}

Pada taraf signifikan 5% derajat kebebasan ($dk=k-1=6-1=5$), maka pada tabel $X^2=11,070$ dan pada taraf signifikan 1% maka tabel $X^2=15,086$

Dengan kriteria pengujian yaitu

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal

Maka:

$9,06 \leq 11,070$ (5%) = Distribusi Data Normal

$9,06 \geq 15,086$ (1%) = Distribusi Data Normal

Lampiran 2. Uji Homogenitas

UJI HOMOGENITAS DATA

1. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing kelas

a. Kelas X DKV

65	62	60	57	40	75	56	45	63	59
55	67	57	49	61	51	68	50	59	47
54	61	46	51	53					

b. Kelas X TSM I

60	68	65	73	60	60	50	67	60	58
75	70	62	59	78	65	60	62	65	61
65	55	53	63	58					

c. Kelas X TSM II

74	82	50	56	65	68	70	87	65	42
72	65	55	71	58	35	57	46	61	69
48	53								

Tabel Nilai Siswa Kelas X DKV dan X TSM 1 Sampai 2

NO	X1	X1 ²	X2	X2 ²	X3	X ²
1	65	4225	60	3600	74	5476
2	62	3844	68	4624	82	6724
3	60	3600	65	4225	50	2500
4	57	3249	73	5329	56	3136
5	40	1600	60	3600	65	4225
6	75	5625	60	3600	68	4624
7	56	3136	50	2500	70	4900
8	45	2025	67	4489	87	7569
9	63	3969	60	3600	65	4225
10	59	4381	58	3364	42	1764
11	55	3025	75	5625	72	5184
12	67	4489	70	4900	68	4624

13	57	3249	63	3969	55	3025
14	49	2401	59	3481	71	5041
15	61	3721	78	6084	58	3364
16	51	2601	65	4225	35	1225
17	68	4624	60	3600	57	3249
18	50	2500	62	3844	46	2116
19	59	3481	65	4225	61	3721
20	47	2209	61	3721	69	4761
21	54	2916	65	4225	48	2304
22	61	3721	55	3025	53	2809
23	46	2116	53	2809		
24	51	2601	63	3969		
25	63	3969	58	3364		
Jumlah	1421	83277	1571	99997	1351	86566
N	25		25		22	
Db=N-1	24		24		21	

2. Menghitung varians masing-masing kelas

$$S_1^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n - (n-1)} = \frac{25(83277) - (1421)^2}{25(25-1)} = \frac{2081925 - 2019241}{600} = \frac{62684}{600} = 104,473$$

$$S_2^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n - (n-1)} = \frac{25(99997) - (1571)^2}{25(25-1)} = \frac{2499925 - 2468041}{600} = \frac{31884}{600} = 52,806$$

$$S_3^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n - (n-1)} = \frac{22(86566) - (1351)^2}{22(22-1)} = \frac{1904452 - 1825201}{462} = \frac{79251}{462} = 171,538$$

3. Tabel Pembantu

Kelas	Db	Varian (S^2)	Db. (S^2)	Log (S^2)	Db Log(S^2)
X DKV	25	104,473	2611,825	2,019	50,475
X TSM I	25	52,806	1320,15	1,722	43,05
X TSM II	22	171,538	3773,836	2,234	49,148
Jumlah	72	328,817	7705,811	5,975	142,673

4. Menghitung varians gabungan

$$S_g^2 = \frac{\sum (db) S_i^2}{\sum db}$$

$$S_g^2 = \frac{7705,811}{72}$$

$$S_g^2 = 107,025$$

$$\text{Log}S_g^2 = \text{Log}107,025 = 2,02$$

5. Mengitung nilai satuan Bartelt (B)

$$B = (\sum db)(\text{Log} S_g^2)$$

$$B = (72)(2,02)$$

$$B = 145,44$$

6. Menghitung nilai Chi-Kuadra Hitung

$$X^2 = (\ln 10)[db \log S_g^2]$$

$$X^2 = 2,02[145,44 - 142,673]$$

$$X^2 = 2,02[2,767]$$

$$X^2 = 5,589$$

7. Menghitung nilai Chi-Kuadrat Tabel

$$X_{Tabel}^2 = (0,05; k - 1)$$

$$X_{Tabel}^2 = (0,05; 3 - 1)$$

$$X_{Tabel}^2 = (0,05; 2)$$

8. Membandingkan X_{Hitung}^2 dengan X_{Tabel}^2

Pada taraf sigifikan 5% derajat kebebasan ($dk=k-1=3-1=2$), maka pada tabel $X^2= 5,991$, dan pada taraf signifikan 1% maka pada tabel $X^2= 9,210$.

Dengan kriteria pengujian yaitu:

Jika $x_{hitung}^2 \leq x_{tabel}^2$ maka distribusi data homogen

Jika $x_{hitung}^2 \geq x_{tabel}^2$ maka distribusi data tidak homogen

Maka:

$5,589 \leq 5,991$ (5%) = Distribusi Data Homogen

$5,589 \geq 19,210$ (1%) = Distribusi Data Homogen

Berarti varians-variens data berditribusi **HOMOGEN.**

Lampiran 3 Validitas Instrumen Soal Siklus I

UJI VALIDITAS DATA UJI COBA SIKLUS I

NO	NAMA RESPONDEN	RELAS	UJI VALIDITAS SIKLUS I																									TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	ANDRIAN FAISAL	X TSM1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	20	
2	ALFA RISKI	X TSM1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	22	
3	BIMA PUTRA PRATAMA	X TSM1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	22	
4	DANDI ARWADI	X TSM1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
5	HAMZAHTULSAKIT BP	X TSM1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	21	
6	M. BAYU PRATAMA	X TSM1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22	
7	M. DONI PRATAMA	X TSM1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	20	
8	M. H. RIZKY	X TSM1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	15	
9	MUHAMMAD RAMADHANI	X TSM1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	19	
10	MUHAMMAD FAJRI	X TSM1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	17	
11	MUHAMMAD FAREL	X TSM1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	17	
12	MUHAMMAD FIRDAUS	X TSM1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	18	
13	MUHAMMAD RIDHO	X TSM1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	18	
14	MUHAMMAD RISKI PITROY	X TSM1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	16	
15	NAZARUL PAJAR	X TSM1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	16	
16	NOFAL DODY JUNI YUSMAN	X TSM1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	13	
17	PAJAR	X TSM1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	12	
18	RAMADAN GUNTAWA	X TSM1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20	
19	RANARKI ALFIAND	X TSM1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	12	
20	RISKA AMALIYA JASURA	X TSM1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	17	
21	RIKI SAPUTRA	X TSM1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	8	
22	RIZAL ARYANI	X TSM1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	
23	ROHID	X TSM1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	11	
24	SUPRIYADI	X TSM1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	11	
25	YOSEP ARMANDA	X TSM1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	14	
R TABEL			0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961		
R HITUNG			0,439965339	0,39620782	0,445219643	0,40222805	0,57962724	0,461028455	0,519833105	-0,243642929	0,518787672	0,509013784	0,397190002	0,158351316	0,530293624	0,487733944	0,453634447	0,644790915	0,465039893	0,262388896	0,40135404	0,4753777	-0,12851701	0,423252978	0,417218611	0,407294873	0,168536337	
STATUS			VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID		
JUMLAH VALID																												

NO SOAL	VALIDITAS SOAL SIKLUS I	KRITERIA
1	0,4399	VALID
2	0,3962	VALID
3	0,4452	VALID
4	0,4022	VALID
5	0,5796	VALID
6	0,4610	VALID
7	0,5198	VALID
8	0,2436	TIDAK VALID
9	0,5187	VALID
10	0,5090	VALID
11	0,3971	VALID
12	0,1583	TIDAK VALID
13	0,5302	VALID
14	0,4877	VALID
15	0,4536	VALID
16	0,6447	VALID
17	0,4650	VALID
18	0,2632	TIDAK VALID
19	0,4011	VALID
20	0,4753	VALID
21	0,1285	TIDAK VALID
22	0,4232	VALID
23	0,4172	VALID
24	0,4072	VALID
25	0,1685	TIDAK VALID

Lampiran 4. Uji Reabilitas Data

UJI REABILITAS DATA SIKLUS I

NO	NAMA RESPONDEN	KELAS	UI RELIABILITAS SIKLUS I																									TOTAL									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25										
1	ANDRIAN FAISAL	X TSM I	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	20
2	ALFA RISKI	X TSM I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
3	BIMA PUTRA PRATAMA	X TSM I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
4	DANDI ARWADI	X TSM I	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
5	HAMZAHTUL SAKIT, BP	X TSM I	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
6	M. BAYU PRATAMA	X TSM I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	22		
7	M. DONI PRATAMA	X TSM I	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	20		
8	M. H. RIZKY	X TSM I	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15		
9	MUHAMMAD RAMADHANI	X TSM I	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19		
10	MUHAMMAD FAJRI	X TSM I	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17		
11	MUHAMMAD FAREL	X TSM I	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	17		
12	MUHAMMAD FIRDAUS	X TSM I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	18		
13	MUHAMMAD RIDHO	X TSM I	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	18		
14	MUHAMMAD RISKI PITROY	X TSM I	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	16		
15	NAZARUL PAJAR	X TSM I	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	16		
16	NOFAL DODY JUNI YUSMAN	X TSM I	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	13		
17	PAJAR	X TSM I	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	12		
18	RAMADAN GUNTAWA	X TSM I	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20		
19	RANARKI ALFIAND	X TSM I	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12		
20	RISKA AMALIYA JASURA	X TSM I	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17		
21	RIKI SAPUTRA	X TSM I	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	8		
22	RIZAL ARYANI	X TSM I	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10		
23	ROHID	X TSM I	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	11		
24	SUPRIYADI	X TSM I	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	11	
25	YOSEP ARMANDA	X TSM I	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	14		
JUMLAH			17	13	12	22	21	22	22	20	15	18	21	12	18	18	13	17	14	13	11	21	12	21	9	14	18										
N			25																																		
N-1			24																																		
p			0,68	0,52	0,88	0,88	0,84	0,88	0,88	0,8	0,6	0,72	0,84	0,48	0,72	0,72	0,52	0,68	0,56	0,52	0,44	0,84	0,48	0,84	0,36	0,56	0,72										
q			0,32	0,48	0,32	0,12	0,16	0,12	0,12	0,2	0,4	0,28	0,16	0,52	0,28	0,28	0,48	0,32	0,44	0,48	0,56	0,16	0,52	0,16	0,64	0,44	0,28										
pq			0,2176	0,2496	0,2806	0,1056	0,1344	0,1056	0,1056	0,16	0,24	0,2016	0,1344	0,2496	0,2016	0,2496	0,2176	0,2464	0,2496	0,2464	0,1344	0,2496	0,1344	0,2304	0,2464	0,2016											
Σpq			4,9632																																		
VARIANS SKOR			18,25666667																																		
KR 25			0,728143144																																		
STATUS RELIABEL			REALIABEL																																		

Nama Cycle Diikuti Uji Reabilitas Data
 1. Dibaring mengulangi jawaban yang sama
 2. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 3. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 4. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 5. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 6. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 7. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 8. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 9. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 10. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 11. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 12. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 13. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 14. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 15. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 16. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 17. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 18. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 19. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 20. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 21. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 22. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 23. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 24. Pengulangan jawaban untuk setiap soal
 25. Pengulangan jawaban untuk setiap soal

Hasil Perhitungan Uji Reabilitas

Dasar pengambilan keputusan

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka reabilitas

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak reabilitas

Hasil Siklus I

Rata-rata = 4,9632

Varians skor = 18,2566

Korelasi XY = 0,7281

Hasil siklus II

Rata-rata = 4,7836

Varians skor = 19,19333

Korelasi XY = 0,70889

SIKLUS	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
I	0,7281	0,312	REABILITAS

Lampiran 5. Uji Taraf Kesukaran Siklus I

UJI TARAF KESUKARAN DATA SIKLUS I

NO	NAMA RESPONDEN	KELAS	UJI TINGKAT KESUKARAN SIKLUS I																							TOTAL	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		24
1	ANDRIANFAISAL	X TSM1	1	0		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	20
2	ALFA RIKI	X TSM1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	22
3	BIMA PUTRA PRATAMA	X TSM1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	22
4	DANDI ARWADI	X TSM1	1	1		1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
5	HANZ AHTUL SAKIT BP	X TSM1	1	0		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	21
6	M. BAYU PRATAMA	X TSM1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22
7	M. DONIPRATAMA	X TSM1	1	0		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20
8	M. H RIZKY	X TSM1	1	0		1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	15
9	MUHAMMAD RAMADHAN	X TSM1	0	1		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	19
10	MUHAMMAD FAJRI	X TSM1	1	0		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	17
11	MUHAMMAD FAREL	X TSM1	0	1		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	17
12	MUHAMMAD FIRDAUS	X TSM1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	18
13	MUHAMMAD RIDHO	X TSM1	1	1		0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	18
14	MUHAMMAD RISKI PITROY	X TSM1	0	0		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	16
15	NAZARUL PAJAR	X TSM1	0	0		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	16
16	NOFAL DODYUNI YUSMAN	X TSM1	1	1		1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	13
17	PAJAR	X TSM1	1	0		1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	12
18	RAMADAN GUNTAWA	X TSM1	1	1		1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	20
19	RANARKI ALFIAND	X TSM1	1	0		1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	12
20	RIKA AMALIYA JASURA	X TSM1	1	1		1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	17
21	RIKI SAPUTRA	X TSM1	0	0		0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	8
22	RIZALARYANI	X TSM1	0	0		0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10
23	ROHID	X TSM1	1	0		1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	11
24	SUPRIYADI	X TSM1	0	1		1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	11
25	YOSEP ARMANDA	X TSM1	0	1		1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	14
Σ			17	13		22	21	22	22	20	15	18	21	12	18	18	13	17	14	13	11	21	12	21	9	14	18
TINGKAT KESUKARAN			0,58	0,52	0,58	0,83	0,84	0,83	0,88	0,8	0,6	0,72	0,84	0,48	0,72	0,72	0,52	0,68	0,56	0,52	0,44	0,84	0,48	0,84	0,36	0,56	0,72
STATUS KESUKARAN			MUDAH	SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	SEDANG	MUDAH	MUDAH	SEDANG	MUDAH	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	MUDAH

Nama Cycle dibanding Undang-Undang
 1. Dibaring mengahap sebarang dan atau mawakn'a karye mli pu karye p'ntapan k'ntapan di m'nyakurikan m'nyakurikan
 2. Pengalihan karye untuk k'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan
 3. Pengalihan karye untuk k'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan
 4. Pengalihan karye untuk k'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan p'ntapan
 5. Dibaring mengahap sebarang dan atau mawakn'a karye mli pu karye p'ntapan k'ntapan di m'nyakurikan m'nyakurikan

NO SOAL	TINGKAT KESUKARAN SOAL SIKLUS I	KRITERIA
1	0,68	MUDAH
2	0,52	SEDANG
3	0,48	SUKAR
4	0,88	MUDAH
5	0,84	MUDAH
6	0,88	MUDAH
7	0,8	MUDAH
8	0,6	SEDANG
9	0,72	MUDAH
10	0,84	MUDAH
11	0,48	SUKAR
12	0,72	MUDAH
13	0,72	MUDAH
14	0,52	SEDANG
15	0,68	SEDANG
16	0,56	SEDANG
17	0,52	SEDANG
18	0,44	SUKAR
19	0,84	MUDAH
20	0,48	SUKAR
21	0,84	MUDAH
22	0,36	SUKAR
23	0,56	SEDANG
24	0,72	MUDAH
25	0,72	MUDAH

Lampiran 8. Validitas Uji Coba Siklus II

UJI COBA VALIDITAS SIKLUS II

NO	NAMA RESPONDEN	UJI VALIDITAS SIKLUS II																									TOTAL		
		KELAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	
1	ANDRIAN FAISAL	X TSM I	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	14
2	ALFA RISKI	X TSM I	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	14
3	BIMA PUTRA PRATAMA	X TSM I	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	13	
4	DANDI ARWADI	X TSM I	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19	
5	HAMZAHTUL SAKIT. BP	X TSM I	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	15	
6	M. BAYU PRATAMA	X TSM I	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	16	
7	M. DONI PRATAMA	X TSM I	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	
8	M. H RIZKY	X TSM I	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	18	
9	MUHAMMAD RAMADHANI	X TSM I	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	18	
10	MUHAMMAD FAJRI	X TSM I	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	
11	MUHAMMAD FAREL	X TSM I	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	12	
12	MUHAMMAD FIRDAUS	X TSM I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	
13	MUHAMMAD RIDHO	X TSM I	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	11	
14	MUHAMMAD RISKI PITROY	X TSM I	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	12	
15	NAZARUL PAJAR	X TSM I	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	17	
16	NOFAL DODY JUNI YUSMAN	X TSM I	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	16	
17	PAJAR	X TSM I	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	
18	RAMADAN GUNTAWA	X TSM I	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	
19	RANARKI ALFIAND	X TSM I	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	13	
20	RISKA AMALIYA JASURA	X TSM I	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	13	
21	RIKI SAPUTRA	X TSM I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	19	
22	RIZAL ARYANI	X TSM I	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	11	
23	ROHID	X TSM I	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	18	
24	SUPRIYADI	X TSM I	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	
25	YOSEP ARMANDA	X TSM I	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	11	
	R TABEL		0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961	0,3961		
	R HITUNG		0,4984711	0,4582811	0,4130705	0,02076963	0,016254493	0,4025667	0,504326	0,4130705	0,407792	-0,116137762	-0,231372674	0,5119933	0,516944	0,4887632	0,4822065	0,106173905	0,4158478	0,4141467	-0,00698573	0,427132	0,5348188	0,4025667	-0,1422865	0,4893268	0,4822065		
	STATUS		VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID		
	JUMLAH VALID																												

NO SOAL	VALIDITAS SOAL SIKLUS II	KRITERIA
1	0,4984	VALID
2	0,4382	VALID
3	0,4130	VALID
4	0,0207	TIDAK VALID
5	0,0162	TIDAK VALID
6	0,4025	VALID
7	0,5043	VALID
8	0,4130	TIDAK VALID
9	0,4077	VALID
10	0,1161	TIDAK VALID
11	0,2313	TIDAK VALID
12	0,5119	VALID
13	0,5169	VALID
14	0,4887	VALID
15	0,4822	VALID
16	0,1061	TIDAK VALID
17	0,4158	VALID
18	0,4141	VALID
19	0,0069	TIDAK VALID
20	0,4271	VALID
21	0,5348	VALID
22	0,4025	VALID
23	0,1422	TIDAK VALID
24	0,4892	VALID
25	0,4822	VALID

Lampiran 9. Uji Coba Reabilitas Siklus II

UJ COBA REABILITAS SIKLUS II

NO	NAMA RESPONDEN	KELAS	UJI VALIDITAS REALIABILITAS SIKLUS II																									TOTAL	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	ANDRIAN FAISAL	X TSM I	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	14	
2	ALFA RISKI	X TSM I	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	14	
3	BIMA PUTRA PRATAMA	X TSM I	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	13	
4	DANDI ARWADI	X TSM I	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19	
5	HAMZAHTULSAKIT. BP	X TSM I	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	15	
6	M. BAYU PRATAMA	X TSM I	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	16	
7	M. DONI PRATAMA	X TSM I	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	11	
8	M. H. RIZKY	X TSM I	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	18	
9	MUHAMMAD RAMADHANI	X TSM I	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	18	
10	MUHAMMAD FAJRI	X TSM I	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	
11	MUHAMMAD FAREL	X TSM I	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	
12	MUHAMMAD FIRDAUS	X TSM I	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	
13	MUHAMMAD RIDHO	X TSM I	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	11	
14	MUHAMMAD RISKI PITROY	X TSM I	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	12	
15	NAZARUL PAJAR	X TSM I	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	
16	NOFAL DODY JUNI YUSMAN	X TSM I	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	16	
17	PAJAR	X TSM I	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	
18	RAMADAN GUNTAWA	X TSM I	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	
19	RANARKI ALFIAND	X TSM I	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	13	
20	RISKA AMALIYA JASURA	X TSM I	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	13	
21	RIKI SAPUTRA	X TSM I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	19	
22	RIZAL ARYANI	X TSM I	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	11	
23	ROHID	X TSM I	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	18	
24	SUPRIYADI	X TSM I	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	20	
25	YOSEP ARMANDA	X TSM I	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	11	
JUMLAH			20	18	19	16	20	13	15	19	14	14	17	17	14	17	15	15	15	18	14	16	18	13	12	13	15		
N			25																										
N-1			24																										
p			0,8	0,72	0,76	0,64	0,8	0,52	0,6	0,76	0,56	0,56	0,68	0,68	0,56	0,68	0,6	0,6	0,6	0,72	0,56	0,64	0,72	0,52	0,48	0,52	0,48	0,6	
q			0,2	0,28	0,24	0,36	0,2	0,48	0,4	0,24	0,44	0,44	0,32	0,32	0,44	0,32	0,4	0,4	0,4	0,28	0,44	0,36	0,28	0,48	0,52	0,48	0,48	0,4	
pq			0,16	0,2016	0,1824	0,2304	0,16	0,2496	0,24	0,1824	0,2464	0,2464	0,2176	0,2176	0,2464	0,2176	0,24	0,24	0,24	0,2016	0,2464	0,2304	0,2016	0,2496	0,2496	0,2496	0,2496	0,24	
Σpq			5,5872	5,4272	5,2256	5,0432	4,8128	4,6528	4,4032	4,1632	3,9808	3,7344	3,488	3,2704	3,0528	2,8064	2,5888	2,3488	2,1088	1,8688	1,6672	1,4208	1,1904	0,9888	0,7392	0,4896	0,24		
VARIANS SKOR			19,19333333																										
KR25			0,708898923																										
STATUS RELABEL			Relabel																										

Nama Cycle: Diklatung Undang-Undang
 1. Dibaring mengadip sabangam
 2. Pengadip honyo unat, honyo unat
 3. Pengadip honyo unat, honyo unat
 4. Pengadip honyo unat, honyo unat
 5. Dibaring mengadip sabangam

Hasil Perhitungan Uji Reabilitas

Dasar pengambilan keputusan

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka reabilitas

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak reabilitas

Hasil Siklus I

Rata-rata = 4,9632

Varians skor = 18,2566

Korelasi XY = 0,7281

Hasil siklus II

Rata-rata = 4,7836

Varians skor = 19,19333

Korelasi XY = 0,70889

SIKLUS	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
II	0,7088	0,312	REABILITAS

Lampiran 10. Uji Coba Taraf Kesukaran Siklus II

UJI COBA TARAF KESUKARAN SIKLUS II

NO	NAMA RESPONDEN	KELAS	UJI TINGKAT KESUKARAN SOAL SIKLUS II																									TOTAL			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
1	ANDRIAN FAISAL	X TSM I	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	14			
2	ALFA RISKI	X TSM I	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	14			
3	BIMA PUTRA PRATAMA	X TSM I	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	13				
4	DANDI ARWADI	X TSM I	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19			
5	HAMZAHTUL SAKIT. BP	X TSM I	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	15			
6	M. BAYU PRATAMA	X TSM I	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	16			
7	M. DONI PRATAMA	X TSM I	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11		
8	M. H RIZKY	X TSM I	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	18		
9	MUHAMMAD RAMADHANI	X TSM I	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	18		
10	MUHAMMAD FAJRI	X TSM I	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22		
11	MUHAMMAD FAREL	X TSM I	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	12		
12	MUHAMMAD FIRDAUS	X TSM I	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23		
13	MUHAMMAD RIDHO	X TSM I	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	11		
14	MUHAMMAD RISKI PITROY	X TSM I	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	12		
15	NAZARUL PAJAR	X TSM I	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	17		
16	NOFAL DODY JUNI YUSMAN	X TSM I	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	16		
17	PAJAR	X TSM I	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21		
18	RAMADAN GUNTAWA	X TSM I	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20		
19	RANARKI ALFIAND	X TSM I	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	13		
20	RISKA AMALIYA JASURA	X TSM I	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	13	
21	RIKI SAPUTRA	X TSM I	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	19		
22	RIZAL ARYANI	X TSM I	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	11	
23	ROHID	X TSM I	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	18	
24	SUPRIYADI	X TSM I	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	20		
25	YOSEP ARMANDA	X TSM I	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	11
Σ			20	18	19	16	20	13	15	19	14	14	17	17	14	17	15	15	15	18	14	16	18	13	12	13	15				
TINGKAT KESUKARAN			0,8	0,72	0,76	0,64	0,8	0,52	0,6	0,76	0,56	0,56	0,68	0,68	0,56	0,68	0,6	0,6	0,6	0,72	0,56	0,64	0,72	0,52	0,48	0,52	0,6				
STATUS KESUKARAN			MUDAH	MUDAH	MUDAH	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	MUDAH	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG	SEDANG				

Nama: Cipta Bimbingan dan Konseling
 1. Dibaring mengahap sebagai...
 2. Pengalihan...
 3. Pengalihan...
 4. Pengalihan...
 5. Dibaring...

NO SOAL	TINGKAT KESUKARAN SOAL SIKLUS II	KRITERIA
1	0,8	MUDAH
2	0,72	MUDAH
3	0,76	MUDAH
4	0,64	SEDANG
5	0,8	MUDAH
6	0,52	SEDANG
7	0,6	SEDANG
8	0,76	MUDAH
9	0,56	SEDANG
10	0,56	SEDANG
11	0,68	SEDANG
12	0,68	SEDANG
13	0,56	SEDANG
14	0,68	SEDANG
15	0,6	SEDANG
16	0,6	SEDANG
17	0,6	SEDANG
18	0,72	MUDAH
19	0,49	SUKAR
20	0,64	SEDANG
21	0,72	MUDAH
22	0,52	SEDANG
23	0,48	SUKAR
24	0,52	SEDANG
25	0,6	SEDANG

Lampiran 12. RPP Siklus I

LEMBAR VALIDASI RPP SIKLUS I

A. IDENTITAS VALIDATOR

Kepada, bapak/ibu dimohon untuk menuliskan nama dan profesi bapak/ibu validator dibawah ini :

1. Satuan pendidikan : SMK Negeri 9 Muaro Jambi
2. Materi pelajaran : Adab berpakaian Menurut syariat Islam
3. Nama validator : Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag
4. Profesi : Dosen

B. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai RPP yang dikembangkan berdasarkan aspek dan kriteri yang tercantum dalam instrument ini
2. Bapak/Ibu dapat memberikam penilaian dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Mohon memberikan komentatr umum dan saran pada tempat yang disediakan.
4. Keterangan skala penilaian
 - 1 = Sangat kurang baik
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik

C. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek yang dinilai	Skor Pernilaian				
		1	2	3	4	5
A. Komponen RPP						
1	Kelengkapan komponen RPP				√	
2	Kelengkapan indentitas mata pelajaran				√	
3	Kecukupan waktu yang dialokasikan				√	

	untuk mencapai tujuan pembelajaran					
B. Rumusan Indikator dan Tujuan Pembelajaran						
1	Kesesuaian rumusan indicator dengan kompetensi dasar			√		
2	Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran			√		
3	Ketercakapan aspek pengetahuan dan hasil belajar PAI dalam indicator				√	
4	Ketepatan penggunaan kata kerja operasional dalam indicator				√	
C. Pemilihan Materi						
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indicator				√	
2	Kesesuaian materi dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa				√	
D. Metode Pembelajaran						
1	Kesesuaian model dan metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran				√	
2	Ketepatan pemilihan model dan metode pembelajaran dengan karakteristik materi pembelajaran				√	
E. Kegiatan Pembelajaran						
1	Keterpusatan kegiatan-kegiatan pembelajaran pada siswa			√		
2	Kelengkapan langkah-langka dalam setiap pembelajaran				√	
3	Kesesuaian tahap pembelajaran dengan sintaks model pembelajaran example non			√		

	example					
4	Relevansi kegiatan pembelajaran hasil belajar PAI yang dinilai				√	
F. Pemilihan Sumber Belajar						
1	Kesesuaian sumber belajar (buku, media, dan alat serta bahan) dengan KD, Indikator, pemcapaian kompetensi, dan kegiatan pembelajaran					√
2	Kesesuaian sumber belajar (buku, media, dan alat serta bahan) dengan materi pembelajaran					√
G. Penilaian Hasil Belajar						
1	Ketepatan penilaian teknik dengan aspek yang dinilai (hasil belajar PAI)				√	
2	Kesesuaian instrument terknik dengan aspek yang dinilai (hasil belajar PAI)					√
3	Kelengkapan instrument penilaian (kisi-kis, instrument, soal/lembar penilaian dan rubik pernskoran)				√	
Skor Total						

Kesimpulan Validator

Penilaian RPP	LD	LDR	TLD

Keterangan :

LD : Layak Digunaka

LDR : Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD : Tidak Layak Digunakan

MASUKAN VALIDATOR

.....

.....

.....

Jambi, 13 Januari 2023

Validator,

Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag

NIP. 1973504 00312 1 004

Universitas Islam Sultan Agung
 Institut Teknologi dan Industri
 1. Orang yang sedang dan akan bekerja haruslah memiliki kemampuan sumber daya
 2. Orang yang sedang dan akan bekerja haruslah memiliki kemampuan sumber daya
 3. Orang yang sedang dan akan bekerja haruslah memiliki kemampuan sumber daya
 4. Orang yang sedang dan akan bekerja haruslah memiliki kemampuan sumber daya
 5. Orang yang sedang dan akan bekerja haruslah memiliki kemampuan sumber daya
 6. Orang yang sedang dan akan bekerja haruslah memiliki kemampuan sumber daya
 7. Orang yang sedang dan akan bekerja haruslah memiliki kemampuan sumber daya
 8. Orang yang sedang dan akan bekerja haruslah memiliki kemampuan sumber daya
 9. Orang yang sedang dan akan bekerja haruslah memiliki kemampuan sumber daya
 10. Orang yang sedang dan akan bekerja haruslah memiliki kemampuan sumber daya

Lampiran 13 RPP Siklu I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN AJARAN 2022/2023

SIKLUS I

Nama Sekolah : SMK Negeri 9 Muaro Jambi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas atau Semester : X/I
Materi Pokok : Adab Perpakaian Menurut Syariat Islam
Alokasi Waktu : 3X35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
- 2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
- 3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
- 4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai dengan syariat Islam.

C. Indikator

- 1.5 Mendeskripsikan pengertian adab berpakaian menurut syaria Islam.
- 2.5 Mendeskripsikan pengertian aurat
- 3.5 Menyebutkan batasan-batasan aurat bagi laki-laki dan perempuan
- 4.5 Menyebutkan fungsi berpakaian menurut syariat Islam.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Mampu menjelaskan pengertian adab berpakaian menurut syariat Islam.
2. Mampu menjelaskan pengertian aurat.
3. Mampu menjelaskan batas-batasan aurat laki-laki dan perempuan
4. Mampu menjelaskan fungsi berpakaian menurut syariat Islam

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Busana Muslim dan Menutup Aurat

Busana muslim adalah busana yang sesuai dengan ajaran Islam dan pengguna busana tersebut mencerminkan seorang muslim/muslimah yang taat kepada ajaran agamanya. Sedangkan aurat secara bahasa berarti malu, aib, dan buruk. Secara istilah aurat adalah sesuatu yang dijaga oleh setiap manusia, baik laki-laki maupun perempuan dan tidak boleh dibuka atau diperlihatkan kepada orang lain yang bukan mahram. Aurat laki-laki muslim adalah bagian tubuh dari pusar sampai lutut. Aurat perempuan muslimah adalah seluruh anggota tubuh, kecuali muka dan kedua telapak tangan.

2. Ketentuan Berpakaian Menurut Syariat Islam

Fungsi pakaian dibagi dua. Pertama adalah fungsi pakaian untuk menutup aurat. Kedua adalah fungsi pakaian sebagai perhiasan. Sebagai penutup aurat, Islam menetapkan dengan jelas syarat-syarat pakaian disebut sebagai pakaian yang Islami. Syarat yang harus dipenuhi dalam mengenakan pakaian bagi perempuan adalah sebagai berikut. :

- a. Menutup seluruh tubuh kecuali bagian-bagian tertentu yang boleh diperlihatkan.
- b. Pakaian itu tebal dan tidak transparan sehingga bagian dalam tubuh tidak terlihat.
- c. Tidak ketat atau sempit.
- d. Tidak menyerupai pakaian laki-laki.
- e. Tidak menyerupai pakaian orang kafir
- f. Tidak berlebihan atau mewah.

Adapun ketentuan pakaian bagi laki-laki yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

- a. Pakaian tidak terbuat dari sutra murni
- b. Tidak berlebihan atau mewah
- c. Tidak menyerupai pakaian wanita
- d. Tidak memberikan gambaran bentuk tubuh
- e. Pakaian tidak menyerupai pakaian khas agama nonmuslim.

F. Media dan Sumber Belajar

Buku Paket PAI kelas X, Al-Qur'an

Sumber : Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 13, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018 (hal 75).

G. Metode Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Discovery Learning
3. Metode : Diskusi
4. Model : Kooperatif Tipe Jigsaw

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke 1

Pendahuluan

10 Menit

1. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu seorang peserta didik dengan penuh hikmat
2. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk..
3. Guru menanyakan pembelajaran pada minggu yang lalu
4. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi yang akan dibahas

Kegiatan Inti

90 Menit

1. Guru membagi-bagikan materi pembelajaran menjadi beberapa subtopik pembahasan
2. Setelah membagikan, guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas pada pertemuan hari ini.
3. Guru menjelaskan sedikit dan memberikan pertanyaan kepada siswa apa yang mereka ketahui mengenai topik-topik pembahasan tersebut
4. Setelah memberikan pengenalan, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Kelompok ini disebut dengan kelompok asal
5. Subtopik pertama diberikan kepada siswa 1, sedangkan siswa 2 menerima subtopik yang kedua, demikian seterusnya
6. Kemudian, siswa diminta mencari bagian subtopik mereka masing-masing
7. Setelah siswa mencari subtopik mereka masing-masing di kelompok asal, guru membagikan lagi siswa yang mendapatkan subtopik 1 dari semua kelompok tersebut dan digabungkan menjadi satu kelompok begitu juga siswa yang mendapatkan subtopik 2 digabungkan menjadi satu kelompok. Dan ini disebut kelompok ahli.
8. Kemudian siswa dengan subtopik yang sama tersebut berdiskusi dan bertukar pikiran sehingga siswa tersebut menjadi ahli bidangnya di subtopik mereka,

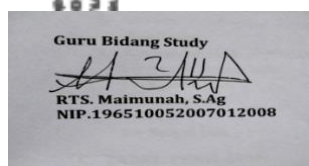
9. Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli, masing-masing siswa akan kembali kepada kelompok asalnya untuk membagi hasil diskusi mereka dengan kelompok ahli.
10. Setelah kelompok yang sudah selesai saling berbagi pengetahuan masing-masing, akan melakukan presentasi.
11. Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran, guru dapat memberikan tugas secara individu tentang tema yang telah dipelajari

Penutup

5 Menit

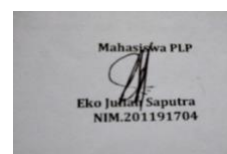
1. Guru menyimpulkan mengenai materi Berpakaian Menurut Syariat Islam
2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah
3. Guru memberi tahu materi untuk pertemuan yang akan datang

Guru Pamong



RTS. Maimunah, S.Ag
NIP.196510052007012008

Mahasiswa Peneliti



Eko Julian Saputra
NIM.201191704

Mengetahui

Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Muaro Jambi



Ir. Inggit Gunarsih, S.Pd
NIP. 1965072620050120012

Lampiran 14 Validasi Soal Tes Belajar Siklus I

LEMBAR VALIDAS SOAL TES BELAJAR SIKLUS I

A. IDENTITAS VALIDATOR

Kepada, bapak/ibu dimohon untuk menuliskan nama dan profesi bapak/ibu validator dibawah ini :

1. Satuan pendidikan : SMK Negeri 9 Muaro Jambi
2. Materi pelajaran : Adab berpakaian Menurut syariat Islam
3. Nama validator : Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag
4. Profesi : Dosen

B. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai RPP yang dikembangkan berdasarkan aspek dan kriteri yang tercantum dalam instrument ini
2. Bapak/Ibu dapat memberikam penilaian dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Mohon memberikan komentatr umum dan saran pada tempat yang disediakan.
4. Keterangan skala penilaian
 - 1 = Sangat kurang baik
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik

C. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek yang dinilai	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Materi 1. Soal sesuai dengan indikator 2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang								√		

<p> 1. Dibaring mengahip jabang dan obuwaku hape hali hi bape mancuruhun di mubudun sumber dal a. Pengaloon honyo unlit leperangan pendidit, jembilan, penulon honyo honyo, honyo honyo honyo, honyo honyo honyo b. Pengaloon honyo unlit leperangan pendidit, jembilan, penulon honyo honyo, honyo honyo honyo c. Dibaring mengahip jabang dan obuwaku hape hali hi bape mancuruhun di mubudun sumber dal </p>	<p>diukur</p> <p>3. Hanya ada satu kunci jawaban</p> <p>4. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi</p>									
	<p>2 Komstruksi</p> <p>1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas</p> <p>2. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban</p> <p>3. Pokok soal bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda</p> <p>4. Pilihan jawaban tidak menggunakan pertanyaan “semua jawaban diatas salah/benar” dan sejenisnya</p>						√			
	<p>3 Bahasa</p> <p>1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah</p> <p>2. Menggunakan bahasa yang komunikat</p> <p>3. Tidak menggunakan bahasa yang tabu</p> <p>4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kata kelompok kata yang sama</p>							√		

Kesimpulan Validator

Pernilaian	LD	LDR	TLD

Keterangan :

LD : Layak Digunaka

LDR : Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD : Tidak Layak Digunakan

MASUKAN VALIDATOR

.....

.....

.....

Jambi,13 Januari 2023


Validator,

Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag

NIP. 1973504 00312 1 004

Himpunan Dosen dan Staf Pengajar
 Universitas Islam Sumatera Utara
 Jalan ...
 Medan ...
 Telp. ...
 Email: ...

<p> <small> Institut Teknologi Sepuluh Nopember Jalan Sepuluh Nopember No. 1-6 Surabaya 60115 Telp. (031) 7993131-7993133 Fax. (031) 7993134 E-mail: its@its.ac.id www.its.ac.id </small> </p>	<p>ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur</p> <p> HMA ITS Himpunan Matematika dan Aplikasinya Institut Teknologi Sepuluh Nopember </p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Hanya ada satu kunci jawaban 4. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi 										
<p> <small> 1. Dibaring mengahy ledegen dan obuwakuh berpe hali hi berpe mancorukunon do manrudon sumber oah a. Pengaloon honyo unult ledegen dan obuwakuh berpe hali hi berpe mancorukunon do manrudon sumber oah b. Pengaloon honyo unult ledegen dan obuwakuh berpe hali hi berpe mancorukunon do manrudon sumber oah 2. Dibaring mancorukunon do manrudon sumber oah </small> </p>	<p>2 Komstruksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas 2. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban 3. Pokok soal bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda 4. Pilihan jawaban tidak menggunakan pertanyaan “semua jawaban diatas salah/benar” dan sejenisnya <p> HMA ITS Himpunan Matematika dan Aplikasinya Institut Teknologi Sepuluh Nopember </p>										
<p>3</p>	<p>Bahasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahsa 										

 <p> Modul Cipta Matrik Uji Berbasis Komputer 1. Dibaring mengahap jebangan dan oborak a. Pengalioan hanya untuk leperangan per- b. Pengalioan blok mengalioan leperangan 2. Dibaring mengahap jebangan dan oborak </p>	yang sesuai dengan kaidah									
	2. Menggunakan bahasa yang komunikat 3. Tidak menggunakan bahasa yang tabu 4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kata kelompok kata yang sama									

Kesimpulan Validator

Pernilaian	LD	LDR	TLD

Keterangan :

- LD** : Layak Digunaka
- LDR** : Layak Digunakan Dengan Revisi
- TLD** : Tidak Layak Digunakan

MASUKAN VALIDATOR

.....

.....

Jambi, 13 Januari 2023

Validator,



Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag
 NIP. 1973504 00312 1 004

Lampiran 16 Soal Tes Belajar Siklus I**LEMBAR KERJA SISWA KELAS X DKV I SIKLUS I****SMK NEGERI 9 MUARO JAMBI**

Pilihan Ganda

1. Bagian tubuh yang tidak boleh diperlihatkan menurut ajaran Islam adalah....
 - a. Hiasan
 - b. Pakaian
 - c. Gamis
 - d. Aurat
 - e. Aksesoris
2. Bagi seorang muslimah yang mengrenai pakaian dengan mempertontonkan auratnya hukumnya....
 - a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. Mubah
 - d. Haram
 - e. Makruh
3. Sebaik-baiknya pakaian untuk beribadah selain bersih, warna yang baik menurut Rasulullah SAW, adalah
 - a. Merah
 - b. Putih
 - c. Kuning
 - d. Hitam
 - e. Abu-abu
4. Batasan aurat laki-laki adalah....
 - a. Dari siku sampai lutut
 - b. Dari pusat sampai kelutut
 - c. Dari leher samapi pergelangan kaki
 - d. Seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak kaki
 - e. Seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan

5. Fungsi pakaian adalah....
 - a. Untuk dipamerkan
 - b. Meningkatkan gensi
 - c. Sebagai penutup aurat
 - d. Menampilkan lekuk tubuh
 - e. Menunjukkan model terbaru
6. Jenis pakaian yang boleh dikenakan sesuai dengan aturan agama adalah....
 - a. Pakaian dari kain yang tebal atau tidak transparan, sehingga tidak menampakkan warna kulit dan bentuk tubuh
 - b. Pakaian dari bahan wol yang ketat
 - c. Boleh dari bahan sutra atau emas bagi laki-laki
 - d. Pakaian yang dibeli dari penghasilan yang tidak jelas asalnya
 - e. Pakaian yang transparan
7. Berikut ini makna aurat menurut bahasa, kecuali....
 - a. Aib
 - b. Buruk
 - c. Buta
 - d. Malu
 - e. Hitam
8. Seorang wanita muslimat tidak boleh menampakkan aurat (perhiasan) yang biasa terlihat kepada....
 - a. Ayahnya
 - b. Suaminya
 - c. Anak laki-lakinya
 - d. Saudara laki-lakinya
 - e. Teman laki-lakinya
9. Seorang wanita boleh menampakkan sebgaiian tubuhnya seperti kepala, leher, tangan, kaki, dan bagian lain yang memang dibolehkan secara syar'i di depan
 - a. Teman kerjanya
 - b. Atasanya
 - c. Orang yang masih mahramnya dengannya

- d. Teman dekatnya
- e. Semua benar
10. Secara etimologi aurat berasal dari kata 'awira yang berarti....
- Sesuatu yang hina
 - Sesuatu yang transparan
 - Sesuatu yang indah dan bagus
 - Sesuatu yang tersembunyi dan tertutup
 - Sesuatu yang menjadi malu apabila dilihat
11. Memakai perhiasan emas dan pakaian sutra bagi laki-laki menurut sebagian ulama hukumnya adalah....
- Mubah
 - Sunah
 - Wajib
 - Haram
 - Makruh
12. Berpakaian menurut ajaran Islam adalah sesuai pernyataan berikut, kecuali...
- Pakaian yang menutup aurat
 - Tidak terlalu tipis agar tidak membentuk tubuh asli
 - Tidak terlalu ketat sehingga lekuk-lekuk tubuh tidak tampak
 - Pakaian yang modis sehingga membuat pemakaiannya percaya diri
 - Memanjakan kerudung samapi ke dada
13. Dibawah ini yang tidak termasuk alasan umat Islam wajib menutup aurat yaitu....
- Semua perilaku manusia akan dipertanggung jawabkan kelak
 - Kita harus siap di atur oleh Allah SWT karena merupakan hamba Allah SWT
 - Menjadi pribadi cantik dan digemari oleh banyak orang
 - Supaya diri kita terhindar dari gangguan yang tidak diinginkan
 - Manusia merupakan makhluk yang paling mulia

14. Berikut ini yang bukan alasan umat Islam wajib Menutup auratnya adalah...
- Manusia makhluk yang paling mulia
 - Sebagai hamba Allah SWT, harus siap diatur oleh Allah SWT
 - Hidup di dunia bersifat sementara
 - Menjadi cantik dan digemari orang banyak
 - Semua perilaku manusia akan dipertanggung jawabkan kelak
15. Sesuai dengan Al-Hijr, 15:40 bahwa manusia mudah terbujuk oleh iblis, sehingga merasa senang ketika membuka auratnya, kecuali orang yang ikhlas. Perilaku ikhlas yang dimaksud adalah....
- Menyantuni kaum duafa
 - Malakukan shalat
 - Memakai jilbab
 - Bersedekah
 - Tolong menolong
16. Berdasarkan QS. Al-ahzab, 33:59 manfaat menutup aurat adalah....
- Dijauhkan dari perbuatan maksiat
 - Terbebas dari dosa
 - Terjaga kecantikannya
 - Ditutup aibnya oleh Allah SWT
 - Mudah dikenali dan tidak diganggu
17. Larangan bagi laki-laki dalam berhias berpakaian adalah...
- Memakai wangi-wangian
 - Memakai emas dan sutra
 - Memakai pakaian laki-laki
 - Menutup aurat
 - Berperpakaian yang berwarna putih
18. Batasan aurat perempuan adalah...
- Dari siku samapai lutut
 - Dari pusat samapu lutut
 - Dari leher samapi pergelangan kaki
 - Seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak kaki'

e. Seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan

19. Pakaian adalah...

- a. Identitas seorang manusia
- b. Harta seorang manusia
- c. Harga seorang manusia
- d. Kekayaan seorang manusia
- e. Kemewahan seorang manusia

20. Ketika hendak berpakaian, maka mulailah dengan bagian tubuh sebelah...

- a. Atas
- b. Bawah
- c. Kanan
- d. Kiri
- e. Samping

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. D |
| 2. D | 12. D |
| 3. B | 13. D |
| 4. B | 14. D |
| 5. C | 15. C |
| 6. A | 16. A |
| 7. E | 17. B |
| 8. E | 18. E |
| 9. C | 19. A |
| 10. D | 20. C |

Lampiran 16. Validasi RPP Siklus II

LEMBAR VALIDASI RPP SIKLUS I

D. IDENTITAS VALIDATOR

Kepada, bapak/ibu dimohon untuk menuliskan nama dan profesi bapak/ibu validator dibawah ini :

5. Satuan pendidikan : SMK Negeri 9 Muaro Jambi
6. Materi pelajaran : Adab berpakaian Menurut syariat Islam
7. Nama validator : Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag
8. Profesi : Dosen

E. PETUNJUK

5. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai RPP yang dikembangkan berdasarkan aspek dan kriteri yang tercantum dalam instrument ini
6. Bapak/Ibu dapat memberikam penilaian dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.
7. Mohon memberikan komentatr umum dan saran pada tempat yang disediakan.
8. Keterangan skala penilaian
 - 1 = Sangat kurang baik
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik

F. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek yang dinilai	Skor Pernilaian				
		1	2	3	4	5
A. Komponen RPP						
1	Kelengkapan komponen RPP				√	
2	Kelengkapan indentitas mata pelajaran				√	
3	Kecukupan waktu yang dialokasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran				√	

B. Rumusan Indikator dan Tujuan Pembelajaran						
1	Kesesuaian rumusan indikator dengan kompetensi dasar			√		
2	Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran			√		
3	Ketercakapan aspek pengetahuan dan hasil belajar PAI dalam indikator				√	
4	Ketepatan penggunaan kata kerja operasional dalam indikator				√	
C. Pemilihan Materi						
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan indikator				√	
2	Kesesuaian materi dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa				√	
D. Metode Pembelajaran						
1	Kesesuaian model dan metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran				√	
2	Ketepatan pemilihan model dan metode pembelajaran dengan karakteristik materi pembelajaran				√	
E. Kegiatan Pembelajaran						
1	Keterpusatan kegiatan-kegiatan pembelajaran pada siswa			√		
2	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap pembelajaran				√	
3	Kesesuaian tahap pembelajaran dengan sintaks model pembelajaran example non example			√		

4	Relevansi kegiatan pembelajaran hasil belajar PAI yang dinilai				√	
F. Pemilihan Sumber Belajar						
1	Kesesuaian sumber belajar (buku, media, dan alat serta bahan) dengan KD, Indikator, pencapaian kompetensi, dan kegiatan pembelajaran					√
2	Kesesuaian sumber belajar (buku, media, dan alat serta bahan) dengan materi pembelajaran					√
G. Penilaian Hasil Belajar						
1	Ketepatan penilaian teknik dengan aspek yang dinilai (hasil belajar PAI)				√	
2	Kesesuaian instrument terknik dengan aspek yang dinilai (hasil belajar PAI)					√
3	Kelengkapan instrument penilaian (kisi-kisi, instrument, soal/lembar penilaian dan rubik pernskoran)				√	
Skor Total						

Kesimpulan Validator

Penilaian RPP	LD	LDR	TLD

Keterangan :

LD : Layak Digunaka

LDR : Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD : Tidak Layak Digunakan

MASUKAN VALIDATOR

.....

.....

.....

Jambi, 13 Januari 2023

Validator,

Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag

NIP. 1973504 00312 1 004

Universitas Islam Sultan Agung
 Institut Teknologi dan Industri
 1. Orang yang melakukan pelanggaran haruslah beres dan bertanggung jawab atas
 pelanggaran yang dilakukan. 2. Orang yang melakukan pelanggaran haruslah
 bertanggung jawab atas pelanggaran yang dilakukan. 3. Orang yang melakukan
 pelanggaran haruslah bertanggung jawab atas pelanggaran yang dilakukan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN AJARAN 2022/2023

SIKLUS II

Nama Sekolah : SMK Negeri 9 Muaro Jambi
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas atau Semester : X/I
Materi Pokok : Adab Perpakaian Menurut Syariat Islam
Alokasi Waktu : 3X35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
- 2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
- 3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
- 4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai dengan syariat Islam.

C. Indikator

- 1.5 Menyebutkan dalil tentang adab berpakaian menurut syariat Islam.
- 2.5 Menyebutkan Hadits yang berhubungan dengan adab berpakaian menurut syariat Islam
- 3.5 Adab-adab berpakaian khusus laki-laki dan perempuan
- 4.5 Menyebutkan hikmah berpakaian menurut syariat Islam.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Mampu menyebutkan dalil tentang adab berpakaian menurut syariat Islam.
2. Mampu menyebutkan hadits yang berhubungan dengan adab-adab berpakaian menurut syariat Islam.
3. Mampu menjelaskan adab berpakaian khusus laki-laki maupun perempuan.
4. Mampu menyebutkan hikmah adab berpakaian menurut syariat Islam.

E. Materi Pembelajaran

1. Dalil Tentang Perintah Berbusana Muslim

Dalil-dalil yang memerintahkan umat Islam untuk menggunakan busana muslim/ muslimah adalah sebagai berikut :

Q.S. al-Ahzab [33]: 59)

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَلرِّوَاكِحِ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ
فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللهُ عَفُوًّا رَحِيمًا (الأحزاب ٥٩)

Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya[1232] ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. al-Ahzab [33]: 59)

Q.S. An-Nuur [24]: 31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْتِبَاءِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الْطِفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (سورة التور ٣١)

"Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung." (QS. An-Nur: 31)

2. Ketentuan Berpakaian Menurut Syariat Islam

Fungsi pakaian dibagi dua. Pertama adalah fungsi pakaian untuk menutup aurat. Kedua adalah fungsi pakaian sebagai perhiasan. Sebagai penutup aurat, Islam menetapkan dengan jelas syarat-syarat pakaian disebut sebagai pakaian yang Islami. Syarat yang harus dipenuhi dalam mengenakan pakaian bagi perempuan adalah sebagai berikut. :

- a. Menutup seluruh tubuh kecuali bagian-bagian tertentu yang boleh diperlihatkan.

- b. Pakaian itu tebal dan tidak transparan sehingga bagian dalam tubuh tidak terlihat.
- c. Tidak ketat atau sempit.
- d. Tidak menyerupai pakaian laki-laki.
- e. Tidak menyerupai pakaian orang kafir
- f. Tidak berlebihan atau mewah.

Adapun ketentuan pakaian bagi laki-laki yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

- a. Pakaian tidak terbuat dari sutra murni
- b. Tidak berlebihan atau mewah
- c. Tidak menyerupai pakaian wanita
- d. Tidak memberikan gambaran bentuk tubuh
- e. Pakaian tidak menyerupai pakaian khas agama nonmuslim.

F. Media dan Sumber Belajar

Buku Paket PAI kelas X, Al-Qur'an

Sumber : Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 13, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018 (hal 75).

G. Metode Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Stategi : Discovery Learning
3. Metode : Diskusi
4. Model : Kooperatif Tipe Jigsaw

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke 1

Pendahuluan

10 Menit

1. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu seorang peserta didik dengan penuh hikmat
2. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk..
3. Guru menanyakan pembelajaran pada minggu yang lalu
4. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi yang akan dibahas

Kegiatan Inti

90 Menit

1. Guru membagi-bagikan materi pembelajaran menjadi beberapa subtopik pembahasan
2. Setelah membagikan, guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas pada pertemuan hari ini.
3. Guru menjelaskan sedikit dan memberikan pertanyaan kepada siswa apa yang mereka ketahui mengenai topik-topik pembahasan tersebut
4. Setelah memberikan pengenalan, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Kelompok ini disebut dengan kelompok asal
5. Subtopik pertama diberikan kepada siswa 1, sedangkan siswa 2 menerima subtopik yang kedua, demikian seterusnya
6. Kemudian, siswa diminta mencari bagian subtopik mereka masing-masing
7. Setelah siswa mencari subtopik mereka masing-masing di kelompok asal, guru membagikan lagi siswa yang mendapatkan subtopik 1 dari semua kelompok tersebut dan digabungkan menjadi satu kelompok begitu juga siswa yang mendapatkan subtopik 2 digabungkan menjadi satu kelompok. Dan ini disebut kelompok ahli.
8. Kemudian siswa dengan subtopik yang sama tersebut berdiskusi dan bertukar pikiran sehingga siswa tersebut menjadi ahli bidangnya di subtopik mereka,

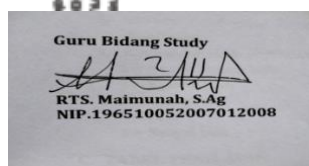
9. Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli, masing-masing siswa akan kembali kepada kelompok asalnya untuk membagi hasil diskusi mereka dengan kelompok ahli.
10. Setelah kelompok yang sudah selesai saling berbagi pengetahuan masing-masing, akan melakukan presentasi.
11. Untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran, guru dapat memberikan tugas secara individu tentang tema yang telah dipelajari

Penutup

5 Menit

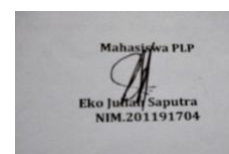
1. Guru menyimpulkan mengenai materi Berpakaian Menurut Syariat Islam
2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah
3. Guru memberi tahu materi untuk pertemuan yang akan datang

Guru Pamong



RTS. Maimunah, S.Ag
NIP.196510052007012008

Mahasiswa Peneliti



Eko Julian Saputra
NIM.201191704

Mengetahui

Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Muaro Jambi



Ir. Inggit Gunarsih, S.Pd
NIP. 1965072620050120012

Lampiran 16 Validasi Soal Tes Belajar Siklus II

LEMBAR VALIDAS SOAL TES BELAJAR SIKLUS II

A. IDENTITAS VALIDATOR

Kepada, bapak/ibu dimohon untuk menuliskan nama dan profesi bapak/ibu validator dibawah ini :



1. Satuan pendidikan : SMK Negeri 9 Muaro Jambi
2. Materi pelajaran : Adab berpakaian Menurut syariat Islam
3. Nama validator : Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag
4. Profesi : Dosen

B. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai RPP yang dikembangkan berdasarkan aspek dan kriteri yang tercantum dalam instrument ini
2. Bapak/Ibu dapat memberikam penilaian dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Mohon memberikan komentatr umum dan saran pada tempat yang disediakan.
4. Keterangan skala penilaian
 - 1 = Sangat kurang baik
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik

C. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek yang dinilai	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Materi 1. Soal sesuai dengan indikator 2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur								√		

	<p>3. Hanya ada satu kunci jawaban</p> <p>4. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi</p>									
<p>2</p>  <p>Konstruksi</p> <p>1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas</p> <p>2. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban</p> <p>3. Pokok soal bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda</p> <p>4. Pilihan jawaban tidak menggunakan pertanyaan “semua jawaban diatas salah/benar” dan sejenisnya</p>						√				
<p>3</p>  <p>Bahasa</p> <p>1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah</p> <p>2. Menggunakan bahasa yang komunikatif</p> <p>3. Tidak menggunakan bahasa yang tabu</p> <p>4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kata kelompok kata yang sama</p>						√				

Kesimpulan Validator

Pernilaian	LD	LDR	TLD

Keterangan :

LD : Layak Digunaka

LDR : Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD : Tidak Layak Digunakan

MASUKAN VALIDATOR

.....
.....
.....

Jambi, 13 Januari 2023


Validator,




Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag

NIP. 1973504 00312 1 004

Logo of Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) and text: "Institut Teknologi Sepuluh Nopember" and "Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan" and "Jember".

	<p>sesuai dengan kompetensi yang diukur</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Hanya ada satu kunci jawaban 4. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi 										
<p>2</p>	<p>Konstruksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas 2. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban 3. Pokok soal bebas dari pertanyaan yang bersifat negatif ganda 4. Pilihan jawaban tidak menggunakan pertanyaan “semua jawaban diatas salah/benar” dan sejenisnya 										
<p>3</p>	<p>Bahasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah 2. Menggunakan bahasa yang komunikat 										

	3. Tidak menggunakan bahasa yang tabu																		
	4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kata kelompok kata yang sama																		

Kesimpulan Validator

Pernilaian	LD	LDR	TLD

Keterangan :

LD : Layak Digunaka

LDR : Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD : Tidak Layak Digunakan

MASUKAN VALIDATOR

.....

Jambi, 13 Januari 2023

Validator,



Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag

NIP. 1973504 00312 1 004

LAMPIRAN 18 Soal Siklus II

LEMBAR KERJA SISWA KELAS X DKV I SIKLUS II

SMK NEGERI 9 MUARO JAMBI

Pilihan Ganda

1. Surat yang menjelaskan tentang larangan untuk melakukan berpakaian, makan, dan minum secara berlebihan adalah....
 - a. QS. Al-A'raf [7]: 31
 - b. QS. Al-A'raf [7]: 32
 - c. QS. Al-A'raf [7]: 33
 - d. QS. Al-A'raf [7]: 34
 - e. QS. Al-A'raf [7]: 35
2. Menurut surat Al-A'raf ayat 26 pakaian yang paling baik di mata Allah SWT adalah....
 - a. Pakaian adat
 - b. Pakaian Arab
 - c. Pakaian gamis
 - d. Pakaian berwarna putih
 - e. Pakaian taqwa
3. Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman agar mereka menjaga... (An-Nur,24: 31)....
 - a. Pandangannya
 - b. Auratnya
 - c. Harta suaminya
 - d. Pakaianya
 - e. Perhiasannya
4. Ayat-ayat Al-Qur'an yang mengatur tentang busana muslim adalah...
 - a. QS. Al-Maidah, 5:3 dan QS. Ali-Imran, 3:11
 - b. QS. Al-Ahzab, 33:60 dan QS. An-Nur, 24:33
 - c. QS. Al-Ahzab, 33:59 dan QS. An-Nur, 24:33

- d. QS. An-Nisa, 4:59 dan QS. An-Nur, 24:31
- e. QS. An-Nisa, 4:31 dan QS. Al-Ahzab, 33:59
5. “*Inahajih Minsiyabilkuffari Falatalbisha*” Ati potongan hadits di atas adalah....
- Ini adalah pakaian orang-orang kafir, maka karena itu janganlah engkau pakai
 - Ini adalah pakaian orang-orang muslim, maka pakai
 - Ini adalah pakaian orang-orang kafir, oleh karena itu janganlah engkau pakai
 - Ini adalah pakaian orang-orang baik, oleh karena itu janganlah engkau pakai
 - Ini adalah pakaian orang-orang kafir, oleh karena itu janganlah engkau tiru
6. Menurut sebgaaian ulama, ketika mengenai cincin tunangan yang terbuat dari emas hukumnya yaitu....
- Haram
 - Mubah
 - Makruh
 - Sunan
 - Wajib
7. Larangan bagi laki-laki menurut aturan agama islam dalam berhias dan berpakaian adalah....
- Menutup aurat
 - Mengenai emas dan sutra
 - Mengenakan wangi-wangian
 - Mengenakan pakaian laki-laki
 - Mengenakan sarung
8. Para ulama sepakat bahwa perempuan yang telah mencapai umur baliq, tubuhnya tidak boleh ada yang terlihat oleh laki-laki lain, kecuali....
- Wajah sampai telapak kaki
 - Telapaj tangan dan kaki

- c. Telapak dan lengan tangan
 - d. Wajah dan telapak tangan
 - e. Kaki sampai tumit dan tangan
9. Perintah Allah SWT untuk mengulurkan jilbab bagi wanita muslim ke seluruh tubuhnya terdapat dalam surah...
- a. An-nisa : 59
 - b. An-nur : 31
 - c. Al-baqarah : 59
 - d. Al-ahzab : 59
 - e. Ali imran : 19
10. Allhamdulillahiladzi kasaanay hadzats tsauba wa rozaqonihi min ghoirul hawlin minniy wa laa quwwah (HR. Abdul Daud no. 4023). Hadits tersebut tentang apa...
- a. Memulai dari sebelah kanan
 - b. Tidak menyerupai pakaian orang kafir
 - c. Bukan merupakan pakaian ketenaran
 - d. Doa memakai pakaian
 - e. Doa melepas pakaian
11. Apa makna berpakaian menurut Islam...
- a. Memakai rok
 - b. Memakai kaos kaki dan perlengkapan lainnya
 - c. Memakai pakaian bagus
 - d. Memakai pakaian kuno
 - e. Berpakaian sebagai ibadah untuk mendapatkan ridho Allah
12. Tidak berlebih-lebihan dalam melakukan sesuatu dalam pandangan islam itu ditunjukkan pada...
- a. Berakhlak baik
 - b. Berakhlak tercela
 - c. Sedekah
 - d. Berpakaian
 - e. Berbakti kepada orang tua

13. Setelah Allah SWT. Memerintahkan kepada istri-istri Nabi SAW. Untuk menutup aurat kemudian Allah menurunkan perintah agar para isteri Nabi tidak berhadapan langsung dengan laki-laki yang bukan mahramnya, yaitu yang terdapat pada....
- Qs. Al-ahzab/53
 - Qs. Al-ahzab/54
 - Qs. Al-ahzab/55
 - Qs. Al-ahzab/56
 - Qs. Al-ahzab/57
14. Setiap orang Islam harus berbusana dan berhias sesuai dengan syariat Islam. Adapun aturan berbusana sesuai syariat Islam yang diperolehkan bagi laki-laki yaitu...
- Mengenakan kalung perak
 - Mengenakan baju sutera
 - Mengenakan sarung
 - Mengenakan cincin emas
 - Mengenakan kalung emas
15. Salah satu fungsi pakain yaitu...
- Menunjukkan model baru
 - Untuk dipamerkan
 - Sebagai penutup aurat
 - Mengingkatkan gensi
 - Menampilkan lekuk tubuh
16. Wanita yang memakai pakaian transparan dan ketat yang dapat memperlihatkan bentuk tubuhnya, menurut hadist Muslim disebut....
- Berbusana yang syuhrah
 - Berpakaian syir'ah
 - Seakan-akan tidak berbusana
 - Berpakaian, tapi telanjang
 - Pakaian sebagai formalitas

17. Larangan bagi laki-laki dalam berhias berpakaian adalah...
- Memakai wangi-wangian
 - Memakai emas dan sutra
 - Memakai pakaian laki-laki
 - Menutup aurat
 - Berpakaian yang berwarna putih
18. Batasan aurat perempuan adalah...
- Dari siku sampai lutut
 - Dari pusat sampai lutut
 - Dari leher sampai pergelangan kaki
 - Seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak kaki
 - Seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. E |
| 2. E | 12. A |
| 3. A | 13. A |
| 4. C | 14. C |
| 5. C | 15. C |
| 6. A | 16. D |
| 7. B | 17. A |
| 8. A | 18. B |
| 9. C | |
| 10. D | |

Lampiran 19 Lembar Observasi Aktifita Belajar Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS BELAJAR SIKLUS I

A. IDENTITAS VALIDATOR

Kepada, bapak/ibu dimohon untuk menuliskan nama dan profesi bapak/ibu validatro dibawah ini :

1. Satuan pendidikan : SMK Negeri 9 Muaro Jambi
2. Materi pelajaran : Adab berpakaian Menurut syariat Islam
3. Nama validator : Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag
4. Profesi : Dosen

B. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai RPP yang dikembangkan berdasarkan aspek dan kriteri yang tercantum dalam instrument ini
2. Bapak/Ibu dapat memberikam penilaian dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Mohon memberikan komentatr umum dan saran pada tempat yang disediakan.
4. Keterangan skala penilaian
 - 1 = Sangat kurang baik
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik

C. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format lembar observasi aktiftas belajar						
1	Petunjuk ditanyakan dengan jelas				√	
2	Kejelasan sistem penomoram				√	
Format Isi						
1	Pertanyaan dirumusakan degan singkat dan jelas				√	

2	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung keterlaksanaan model			√	
Bahasa dan tulisan					
1	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa indonesia yang baku			√	
2	Bahasa yang digunakan komunikatid			√	

Kesimpulan Validator

Pernilaian	LD	LDR	TLD

Keterangan :

LD : Layak Digunaka

LDR : Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD : Tidak Layak Digunakan

MASUKAN VALIDATOR

.....

Jambi, 13 Januari 2023

Validator,

Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag

NIP. 1973504 00312 1 004

Lampiran 20 Lembar Observasi Aktivitas siswa Siklus 1
LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA SIKLUS I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Siswa	Persentase	Skor Penilaian
1	Pendahuluan			
	a. Siswa memasuki kelas tepat waktu.			
	b. Siswa mendengarkan guru menyampaikan apresiasi.			
	c. Siswa memperhatikan guru menyampaikn motivasi dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru.			
	d. Siswa mendengarkan guru menyampaikn tujuan pembelajaran			
2	Kegiatan Inti			
	a. Siswa mendengarkan guru menyampaikn materi pembelajaran.			
	b. Siswa mempersiapkan alat dan bahan keperluan diskusi.			
	c. Siswa menyimak guru menjelaskan mengenai prosedur pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw			
	d. Siswa mampu membangun kerja sama antar sesama			

	anggota kelompok.			
	e. Siswa mampu menghargai pendapat rekannya mamupun anggota kelompok lain.			
	f. Siswa menyimak guru memberikan penguatan terhadap presentasi kelompok.			
3	Kegiatan Penutup			
	a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran.			
	b. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tentang apa yang harus dilakukan untuk pertemuan selanjutnya.			
	c. Siswa mengerjakan sola evaluasi.			
	d. Siswa menjawab salam penutup dari guru			
	Jumlah			
	Persentase			

Jambi, Januari 2023

Validatro

Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag

NIP. 1973504 00312 1 004

Lampiran 21 Observasi Aktivita Belajar Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS BELAJAR SIKLUS II

A. IDENTITAS VALIDATOR

Kepada, bapak/ibu dimohon untuk menuliskan nama dan profesi bapak/ibu validatro dibawah ini :

1. Satuan pendidikan : SMK Negeri 9 Muaro Jambi
2. Materi pelajaran : Adab berpakaian Menurut syariat Islam
3. Nama validator : Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag
4. Profesi : Dosen

B. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai RPP yang dikembangkan berdasarkan aspek dan kriteri yang tercantum dalam instrument ini
2. Bapak/Ibu dapat memberikam penilaian dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Mohon memberikan komentatr umum dan saran pada tempat yang disediakan.
4. Keterangan skala penilaian
 - 1 = Sangat kurang baik
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik

C. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek yang dinilai	Pernilaian				
		1	2	3	4	5
Format lembar observasi aktiftas belajar						
1	Petunjuk ditanyakan dengan jelas					
2	Kejelasan sistem penomoram					
Format Isi						
1	Pertanyaan dirumusakan degan singkat dan					

	jelas				
2	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung keterlaksanaan model				
Bahasa dan tulisan					
1	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa indonesia yang baku				
2	Bahasa yang digunakan komunikatif				

Kesimpulan Validator

Pernilaian	LD	LDR	TLD

Keterangan :

LD : Layak Digunaka

LDR : Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD : Tidak Layak Digunakan

MASUKAN VALIDATOR

.....

Jambi, Januari 2023

Validator,



Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag

NIP. 1973504 00312 1 004

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA SIKLUS II

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Siswa	Persentase	Skor Penilaian
1	Pendahuluan			
	a. Siswa memasuki kelas tepat waktu.			
	b. Siswa mendengarkan guru menyampaikan apresiasi.			
	c. Siswa memperhatikan guru menyampikan motivasi dan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru.			
	d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
2	Kegiatan Inti			
	a. Siswa mendengarkan guru menyampikan materi pembelajaran.			
	b. Siswa mempersiapkan alat dan bahan keperluan diskusi.			
	c. Siswa menyimak guru menjelaskan mengenai prosedur pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw			
	d. Siswa mampu membangun kerja sama antar sesama anggota kelompok.			
	e. Siswa mampu menghargai pendapat rekannya mamupun anggota			

	kelompok lain.			
	f. Siswa menyimak guru memberikan penguatan terhadap presentasi kelompok.			
3	Kegiatan Penutup			
	a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran.			
	b. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tentang apa yang harus dilakukan untuk pertemuan selanjutnya.			
	c. Siswa mengerjakan sola evaluasi.			
	d. Siswa menjawab salam penutup dari guru			
	Jumlah			
	Persentase			

Jambi, Januari 2023

Validator

Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag

NIP. 1973504 00312 1 004

Lampiran 23 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS I

A. IDENTITAS VALIDATOR

Kepada, bapak/ibu dimohon untuk menuliskan nama dan profesi bapak/ibu validatro dibawah ini :

1. Satuan pendidikan : SMK Negeri 9 Muaro Jambi
2. Materi pelajaran : Adab berpakaian Menurut syariat Islam
3. Nama validator : Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag
4. Profesi : Dosen

B. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai RPP yang dikembangkan berdasarkan aspek dan kriteri yang tercantum dalam instrument ini
2. Bapak/Ibu dapat memberikam penilaian dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Mohon memberikan komentatr umum dan saran pada tempat yang disediakan.
4. Keterangan skala penilaian
 - 1 = Sangat kurang baik
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik

C. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format lembar observasi aktiftas belajar						
1	Petunjuk ditanyakan dengan jelas					
2	Kejelasan sistem penomoram					
Format Isi						

1	Pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas				
2	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung keterlaksanaan model				
Bahasa dan tulisan					
1	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa indonesia yang baku				
2	Bahasa yang digunakan komunikatif				

Kesimpulan Validator

Pernilaian RPP	LD	LDR	TLD

Keterangan :

LD : Layak Digunakan

LDR : Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD : Tidak Layak Digunakan

MASUKAN VALIDATOR

.....

Jambi, Januari 2023

Validator,

Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag

NIP. 1973504 00312 1 004

Lampiran 24 Aktivitas Gur Siklus I

DATA OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS I

No	Aspek Yang Diamati	Tingkat Pengamatan			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1	Guru memasuki kelas tepat waktu dan memberikan salam.				
2	Guru menjelaskan penggunaan model Kooperatif Tipe Jigsaw.				
3	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.				
Kegiatan Inti					
1	Guru membagikan kelompok asal kepada siswa.				
2	Guru membagikan kelompok ahli kepada siswa setelah melakukan pembentukan kelompok asal.				
3	Guru membagikan materi kepada kelompok ahli dengan materi yang berbeda.				
4	Guru membimbing jalannya diskusi.				
5	Guru mengarahkan siswa kembali ke pada kelompok asal setelah berdiskusi dari kelompok ahli.				
6	Guru membimbing siswa untuk menyamoaikan materi yang telah di diaptkan dari kelompok ahli kepada kelompok asal.				
7	Guru mengajak siswa merangkum materi yang telah didiskusikan				
8	Guru mengajak siswa menyampaikan materi yang telah didiskusikan ke depan kelas				
Penutup					
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk				

	bertanya.				
2	Guru menyampaikan tentang apa yang harus dilakukan untuk penemuan selanjutnya.				
3	Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.				

Jambi, Januari 2023



Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag
 NIP. 1973504 00312 1 004

Institut Agama Islam Negeri Jambi
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan Pendidikan Matematika
 Dosen Tetap
 Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag
 NIP. 1973504 00312 1 004

Lampiran 25 Observasi Aktivita Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS II

A. IDENTITAS VALIDATOR

Kepada, bapak/ibu dimohon untuk menuliskan nama dan profesi bapak/ibu validatro dibawah ini :

1. Satuan pendidikan : SMK Negeri 9 Muaro Jambi
2. Materi pelajaran : Adab berpakaian Menurut syariat Islam
3. Nama validator : Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag
4. Profesi : Dosen

B. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai RPP yang dikembangkan berdasarkan aspek dan kriteri yang tercantum dalam instrument ini
2. Bapak/Ibu dapat memberikam penilaian dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Mohon memberikan komentatr umum dan saran pada tempat yang disediakan.
4. Keterangan skala penilaian
 - 1 = Sangat kurang baik
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik

C. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek yang dinilai	Pernilaian				
		1	2	3	4	5
Format lembar observasi aktiftas belajar						
1	Petunjuk ditanyakan dengan jelas					
2	Kejelasan sistem penomoran					
Format Isi						
1	Pertanyaan dirumusakan dengan singkat dan					

	jelas				
2	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung keterlaksanaan model				
Bahasa dan tulisan					
1	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku				
2	Bahasa yang digunakan komunikatif				

Kesimpulan Validator

Pernilaian	LD	LDR	TLD

Keterangan :

LD : Layak Digunakan

LDR : Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD : Tidak Layak Digunakan

MASUKAN VALIDATOR

.....

Jambi, Januari 2023

Validator,

Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag

NIP. 1973504 00312 1 004

Lampiran 26 Aktivitas Guru Siklus II

DATA OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS II

No	Aspek Yang Diamati	Tingkat Pengamatan			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1	Guru memasuki kelas tepat waktu dan memberikan salam.				
2	Guru menjelaskan penggunaan model Kooperatif Tipe Jigsaw.				
3	Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.				
Kegiatan Inti					
1	Guru membagikan kelompok asal kepada siswa.				
2	Guru membagikan kelompok ahli kepada siswa setelah melakukan pembentukan kelompok asal.				
3	Guru membagikan materi kepada kelompok ahli dengan materi yang berbeda.				
4	Guru membimbing jalannya diskusi.				
5	Guru mengarahkan siswa kembali ke pada kelompok asal setelah berdiskusi dari kelompok ahli.				
6	Guru membimbing siswa untuk menyampaikan materi yang telah diaptkan dari kelompok ahli kepada kelompok asal.				
7	Guru mengajak siswa merangkum materi yang telah didiskusikan				
8	Guru mengajak siswa menyampaikan materi yang telah didiskusikan ke depan kelas				
Penutup					
1	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk				

	bertanya.				
2	Guru menyampaikan tentang apa yang harus dilakukan untuk penemuan selanjutnya.				
3	Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.				

Jambi, Januari 2023

Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag

NIP. 1973504 00312 1 004

Lampiran 27 Observasi Aktivita Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS II

A. IDENTITAS VALIDATOR

Kepada, bapak/ibu dimohon untuk menuliskan nama dan profesi bapak/ibu validator dibawah ini :

1. Satuan pendidikan : SMK Negeri 9 Muaro Jambi
2. Materi pelajaran : Adab berpakaian Menurut syariat Islam
3. Nama validatro : Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag
4. Profesi : Dosen

B. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai RPP yang dikembangkan berdasarkan aspek dan kriteri yang tercantum dalam instrument ini
2. Bapak/Ibu dapat memberikam penilaian dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.
3. Mohon memberikan komentatr umum dan saran pada tempat yang disediakan.
4. Keterangan skala penilaian
 - 1 = Sangat kurang baik
 - 2 = Kurang baik
 - 3 = Cukup baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik

C. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Format lembar observasi aktiftas belajar						
1	Petunjuk ditanyakan dengan jelas					
2	Kejelasan sistem penomoram					
Format Isi						

1	Pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas				
2	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung keterlaksanaan model				
Bahasa dan tulisan					
1	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku				
2	Bahasa yang digunakan komunikatif				

Kesimpulan Validator

Pernilaian	LD	LDR	TLD

Keterangan :

LD : Layak Digunakan

LDR : Layak Digunakan Dengan Revisi

TLD : Tidak Layak Digunakan

MASUKAN VALIDATOR

.....

Jambi, Januari 2023

Validator,

Dr. Rasidin, S.Ag., M.Ag

NIP. 1973504 00312 1 004

Lampiran 28 Hasil Belajar Siswa

LEMBAR HASIL BELAJAR SISWA

NO	NAMA	PRASIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
1	ALFA DHARMA SETIAWAN	60	70	88
2	ANA SAFITRI	65	60	82,5
3	ANNISA HASBUAH	45	65	88
4	AULIA APRILIANI	85	75	100
5	CAISAR AKIL MUZAKI	55	70	82,5
6	FATIMA NURAYU	70	75	100
7	HANINDA NURPADILA	45	50	77
8	KHOIRUL NAZWA	65	75	82,5
9	M RAMADHANI FAHLEVI	75	65	71,5
10	MELI SABARIAH	80	80	93,5
11	MURNI MULYANI	85	90	100
12	NAYLA PUTRI	60	60	82,5
13	NOVITA WULANDARI	65	70	88
14	NUR RAHMAN RIYADI	45	55	66
15	NURUL AIN	55	50	71,5
16	PUTRI DILLA ANGRAINI	65	40	66
17	RADEN BRAMAZENEDI	60	65	71,5
18	RAHIAN E. RIAN TO	70	75	88
19	RIZKIA ISMIRANDA	85	65	88
20	SYAFIQAH PUTRI	50	65	77
21	TRI MAYSARI	50	65	82,5
22	WINDI	60	60	71,5
23	YULI DIAWATI	70	75	93,5
24	TRIO ANDI SAPUTRA	60	75	88

25	ULVI ASYFIA	70	90	100
JUMLAH		1.595	1.685	2.099,5
NILAI RATA-RATA		63,8%	67,4%	83,98%
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS		9	12	23
PERSENTASE KETUNTASAN		36%	48%	92%
JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS		16	13	2
PERSENTASE KETUNTASAN		64%	52%	8%

Lampiran : 28 Dokumentasi

DOKUMENTASI





...-undang
...en dan observasi ber
...ut kegiatan pendid
...gitan lapangan yang
...selengkapnya akan diura



...-undang
...en dan observasi ber
...ut kegiatan pendid
...gitan lapangan yang
...selengkapnya akan diura



...-undang
...en dan observasi ber
...ut kegiatan pendid
...gitan lapangan yang
...selengkapnya akan diura



Amir Khairul Hafidh
Amir Khairul Hafidh

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Eko Julian Saputra
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 22 Juli 2001
 Alamat : Jl. Jambi Muaro Bulian KM 17 Blok N 16
 Perumahan Villa Duren RT 12 RW 06 Mas
 Simpang Sungai Duren Kec. Jambi Luar Kota Kab
 Muaro Jambi
 Alamat E-mail : ekojuliansaputra22@gmail.com
 Pendidikan Formal

1. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yakin Simpang Sungai Duren
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambi Luar Kota
3. Madrasah Aliyah Swasta Laboratorium Kota Jambi